



**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN GURU  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
FIKIH KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM  
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**TESIS**

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

**Oleh:**

**KHALILAH NASUTION  
NIM. 1423100046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDEMPUAN  
2016**



**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN GURU  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
HUKUM KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM  
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

**TESIS**

*Dibagikan untuk Melengkapi Tugas-tugas dan Memenuhi Syarat-syarat  
untuk Mencapai Gelar Magister Pendidikan (M.Pd)  
dalam Bidang Ilmu Pendidikan Islam*

Oleh:

**KHALILAH NASUTION  
NIM. 1423100046**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM**

Pembimbing I

**Dr. Eswandi, M.Ag  
NIP. 19720326 199803 1 002**

Pembimbing II

**Dr. Lelya Hilda, M.Si  
NIP. 19720920 200003 2 002**

**PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PADANGSIDEMPUAN  
2016**

**PERSETUJUAN**

Tesis Berjudul:

**PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN GURU  
TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN  
KELAS VII DI MADRASAH TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM  
PASAR LATONG KECAMATAN LUBUK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS**

Oleh:

**KHALILAH NASUTION  
NIM: 1423100046**

*Dapat Dinyatakan dan Disahkan Sebagai Persyaratan untuk Memperoleh Gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam  
Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidempuan*

Padangsidempuan, September 2016

**IAIN  
PADANGSIDIMPUAN**

*Pembimbing I*  
  
**Dr. Achmad M. Ag**  
NIP: 19720920 199803 1 002

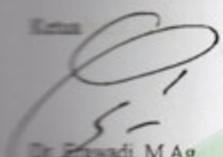
**Pembimbing II**  
  
**Dr. Lelva Hilda, M.Si**  
NIP: 19720920 200003 2 002

PENGESAHAN

Tesis dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan Dan Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Bustanul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas."  
Nama: Khalilah Nasution, Nim. 1423100046 Program Studi Pendidikan Agama Islam, telah dimunaqasyahkan dalam sidang munaqasyah Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan pada tanggal 7 Oktober 2016.  
Tesis ini diterima untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Magister Pendidikan (M.Pd) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Pascasarjana Program Magister Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

Padangsidempuan, 7 Oktober 2016  
Panitian Sidang Munaqasyah Tesis  
Pascasarjana Program Magister  
Padangsidempuan

Ketua

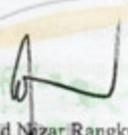
  
Dr. Erwadi, M.Ag.  
NIP: 19720326 199803 1 002

Sekretaris

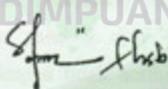
  
Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP: 19800413 200604 1 002

Anggota

  
Dr. Erwadi, M.Ag.  
NIP: 19720326 199803 1 002

  
Dr. Ahmad Nizar Rangkuti, S.Si., M.Pd.  
NIP: 19800413 200604 1 002

  
Dr. Lelya Hilda, M.Si.  
NIP: 19720920 200003 2 002

  
Dr. Hj. Asfiati, M.Pd.  
NIP: 19720321 199703 2 002

Mengetahui,



  
Dr. Erwadi, M.Ag.  
NIP: 19720326 199803 1 002

PERNYATAAN KEASLIAN TESIS AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHALILAH NASUTION  
NIM : 1423100046  
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 02 September 1987  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Judul Tesis : Pengaruh Kepemimpinan Dan Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Dengan ini menyatakan menyusun tesis sendiri tanpa meminta bantuan tidak sah kepada pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 2.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana dalam pasal 9 ayat 4 Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, September 2016



Saya yang Menyatakan

**KHALILAH NASUTION**  
Nim 1423100046

**BALAMAN PERSYARATAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademik Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : KHALILAH NASUTION  
NIM : 1423100046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan **Hak Bebas Royalti (Non-exclusive Royalti-Free Right)** atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Kepemimpinan Dan Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan) dengan Hak Bebas Royalti Non Eksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalihkan media/formatkan tugas saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis sebagai hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Padangsidempuan, September 2016



Saya yang Menyatakan

**KHALILAH NAUTION**  
Nim 1423100046



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km 4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
www.pascastainpsp.pusku.com  
email: pascasarjana.stainpsp@yahoo.co.id

**PENGESAHAN**

**JUDUL TESIS** PENGARUH KEPEMIMPINAN DAN KEPERIBADIAN  
GURU TERHADAP MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA  
MATA PELAJARAN FIKIH KELAS VII DI MADRASAH  
TSANAWIYAH ROBIUL ISLAM PASAR LATONG  
KECAMATAN LUBUK BARUMUN  
KABUPATEN PADANG LAWAS

**DITULIS OLEH** KHALILAH NASUTION  
NIM 1423100046

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Magister Pendidikan (M.Pd)

Padangsidimpuan, 18 Oktober 2016

Direktur  
Pascasarjana IAIN Padangsidimpuan



Dr. Erawadi, M.Ag  
NIP. 19720326 199803 1 002

## ABSTRAK

Latar belakang masalah dari penelitian ini yaitu guru bidang studi Fikih, dimana guru sangat sulit mengelola kelas, murid selalu ribut, apabila guru melontarkan pertanyaan yang bersangkutan dengan pelajaran siswa-siswinya tidak ada yang mendapat melakukan pengulangan pelajaran siswa-siswinya tidak ada yang bisa, Murid sangat sulit menerima penjelasan guru, dan di dalam kelas itu siswa-siswinya terlalu banyak atau disebut juga dengan kelas gemuk serta melihat hasil belajar siswa dalam kesehariannya, masih jauh dari yang diharapkan. Kurangnya perhatian siswa terhadap stimulus belajar mengakibatkan kebosanan, kekosongan perhatian, bahkan penolakan keterlibatan diri terhadap suatu hal. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan sejauh mana pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Penelitian ini menggunakan metode *ex post facto* dengan jenis kuantitatif, yakni dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati kebelakang tentang faktor-faktor yang menyebabkan timbulnya kajian dari ketiga variabel tersebut serta pengaruh antara masing-masing variabel. Populasi penelitian ini adalah semua siswa berjumlah 120 orang. Sampel yang diambil dari populasi dengan menggunakan teknik *cluster sampling*. Jadi sampel yang diambil sebanyak 24 orang tiap lokal diambil 8 orang siswa masing-masing dari tiga lokal tersebut.

Kemudian instrumen yang digunakan sebagai pengumpulan data angket kepemimpinan, kepribadian dan motivasi belajar siswa yang berbentuk pilihan ganda sebanyak 20 soal tiap dari variabel yang telah dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Analisis data dengan menggunakan rumus kolerasi ganda, dan menggunakan rumus uji anava dan regresi ganda, dilanjuti dengan uji signifikan antar faktor yang menggunakan rumus F untuk melihat sejauh mana pengaruh antar masing-masing variabel tersebut.

Berdasarkan perhitungan diketahui bahwa hasil dari  $r_{hitung}$  0,453 untuk penghitungan anava  $F_o$  5,71 untuk  $F_{tabel}$  4,30 untuk pengaruh pengaruh antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII dimana  $t_{hitung}$  2,384  $t_{tabel}$  2,074 ternyata  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan, kemudian  $r_{hitung}$  0,45 untuk penghitungan anava  $F_o$  5,71 untuk  $F_{tabel}$  4,30 untuk pengaruh kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih kelas VII  $t_{hitung}$  2,363  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka signifikan, dan selanjutnya secara bersamaan ketiga variabel diperoleh kolerasi sebesar 0,580 kemudian  $F_{tabel}$  3,47 maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5,322 > 3,47$  maka hipotesis diterima, jadi dapat disimpulkan ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

## ABSTRACT

The background of the problem of this research that teachers of Fikih, where the teachers are very difficult to manage the class, students are always noisier, when the teacher asked the question is concerned with teaching their students no one gets to repeat the lessons their students no one can, Pupils very hard to accept the teacher's explanation, and in the classroom that their students too much or also called fat class and see the results of student learning in their daily life, it is still far from the expected. Lack of attention to students' learning stimulus results in boredom, emptiness attention, even self-denial involvement of a thing. This study aims to explain the extent of the influence of leadership and personality of the teacher to the students' motivation on the subjects of Fikih MTs Class VII in Robiul Islam Pasar Latong District of Lubuk Barumun Padang Lawas

This study uses ex post facto with a quantitative type, which is conducted to examine an event that has occurred and then observe rearward of the factors that contributed to the study of these three variables as well as the influence of each variable. The study population was all students numbered 120 people. Samples were taken from the population by using cluster sampling technique. So samples taken as many as 24 local people each taken 8 students in each of the three local.

Then the instrument used as a data collection questionnaire leadership, personality and motivation of students to learn as much as 20 multiple choice questions each of the variables that have tested the validity and reliability. Analysis of the data by using the formula double correlation and multiple regression, dilanjuti with significant inter-test factors using the formula F to see the extent of influence between each of these variables.

Based on the calculations in mind that the results of rhitung 0.453 to the effect of the influence of the leadership of teachers towards students 'motivation on the subjects of Jurisprudence class VII where  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2.384  $t_{hitung} > t_{tabel}$  2.074, was thitung  $> t_{tabel}$  so significant, then rhitung 0.45 to influence the personality of the teacher to the students' motivation in the eye lessons Jurisprudence class VII thitung 2.363  $t_{hitung} > t_{tabel}$  so significant, and then simultaneously the three variables obtained correlation for 0.580 then  $F_{hitung} > F_{tabel}$  3.47, then  $F_{hitung} > F_{tabel}$  or 5.322  $> 3.47$  then the hypothesis is accepted, so it can be concluded leadership and personality of the teacher to the students' motivation in Fikih subjects in class VII MTs Robiul Islam Pasar Latong District of Lubuk Barumun Padang Lawas.



## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah*, segala puji dan syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat, kesabaran dan hidayah-Nya kepada penulis sehingga penelitian ini dapat diselesaikan. Selawat dan Salam kepada Nabi Muhammad SAW yang telah membawa agama Islam sebagai agama penyempurna agama-agama sebelumnya.

Berkat dukungan dari beberapa pihak, baik secara langsung maupun secara tidak langsung, penulis dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa hormat dan terima kasih serta penghargaan yang setinggi-tingginya kepada:

1. Dr.Ibrahim Siregar, MCL. selaku Rektor IAIN Padangsidimpuan yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menempuh kuliah IAIN Padangsidimpuan.
2. Dr. Erawadi, M.Ag. selaku Direktur Pascasarjana Program Magister IAIN Padangsidimpuan dan juga selaku Pembimbing I penulis yang telah membimbing penulis dengan sebaik-baiknya, sehingga Tesis ini selesai.
3. Dr. Lelya Hilda, M.Si. selaku Pembimbing II penulis yang telah membantu dan membimbing siswa dalam masalah maupun dalam perbaikan Tesis ini.
4. Segenap civitas akademika IAIN Padangsidimpuan terutama Program Pascasarjana yang memberikan kerjasama yang maksimal selama proses studi
5. H. Sangkot Hasibuan S.Ag selaku kepala sekolah dan Nur Sopia Hasibuan S.Pd.I selaku guru MTSs Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan yang telah

memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian di MTSs tersebut telah memberikan saran-saran kepada penulis untuk menyelesaikan penelitian ini pelajaran bagi peneliti dalam melaksanakan penelitian serta yang telah ikut berpartisipasi dalam mengamati kegiatan guru dan kegiatan siswa selama proses penelitian.

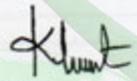
6. Suami tercinta Mahadir Muhammad Hasibuan S.Pd.I yang telah membantu materi, do'a dan dukungan selama dalam proses pendidikan hingga selesai.
7. Ayahanda Khoiruddin Nasution dan Ibunda Saimah Lubis, Ibu Mertua Masron Siregar, serta segenap keluarga yang telah membantu penulis memberikan dukungan moril dan materil kepada penulis agar dapat menyelesaikan studi Strata 2 (S2) ini dengan baik.
8. Kepada teman-teman kelas A stambuk 2014 yang saling memberi motivasi dan saling tukar pikiran agar tetap berjuang dan tetap saling mendukung dalam kebaikan.
9. Semua pihak yang telah memberikan dukungan dan doa kepada penulis yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Semoga Allah membalas semua jasa dengan kebaikan dan kemuliaan.

Tentu saja semua jasa, kebaikan, dukungan dan bantuan mereka tak mampu penulis untuk membalasnya, kecuali dengan berserah diri kepada Allah, semoga mereka senantiasa beroleh balasan yang lebih baik disisi Allah Swt dari alam dunia hingga akhirat kelak, dan senantiasa beroleh rahmat dan inayah dari

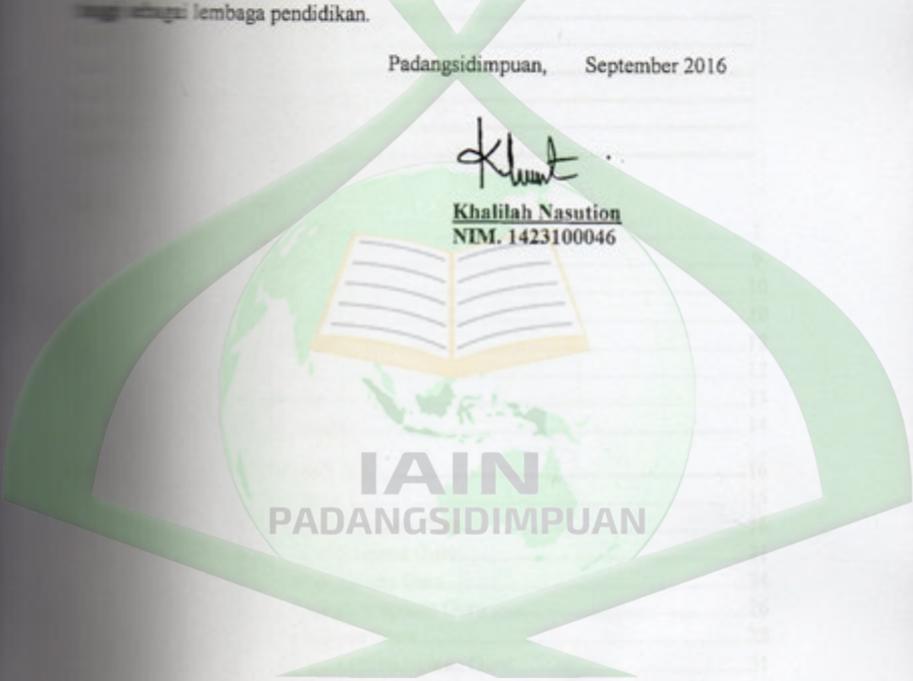
yang mungkin telah dirugikan atau merasa terganggu selama penulisan tesis ini

Selanjutnya penulis menyadari bahwa tulisan ini masih belum sempurna, karena itu kritik dan saran yang positif sangat peneliti harapkan, khususnya dari para pembaca, demi penyempurnaan tulisan ini. Akhirnya, semoga tulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis, para pembaca, dan sekolah/madrasah/ perguruan tinggi sebagai lembaga pendidikan.

Padangsidempuan, September 2016



**Khalilah Nasution**  
NIM. 1423100046



**IAIN**  
**PADANGSIDIMPUAN**

## DAFTAR ISI

Halaman

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	
<b>HALAMAN PERSETUJUAN .....</b>	
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	
<b>HALAMAN PERNYATAAN MENYUSUN TESIS .....</b>	
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	
<b>DAFTAR ISI.....</b>	
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	9
C. Batasan Masalah .....	10
D. Defenisi Operasional.....	10
E. Rumusan Masalah .....	12
F. Tujuan Penelitian.....	12
G. Kegunaan Penelitian.....	13
H. Sistematika Pembahasan .....	14
<b>BAB II LANDASAN TEORITIS.....</b>	<b>16</b>
A. Kepemimpinan Guru .....	16
1. Pengertian Kepemimpinan Guru .....	16
2. Sifat-Sifat Kepemimpinan Guru.....	21
3. Ciri-Ciri Kepemimpinan Guru .....	24
4. Syarat-Syarat Kepemimpinan Guru .....	26
5. Gaya Kepemimpinan Guru.....	28
6. Tugas dan Peran Kepemimpinan Guru.....	31
7. Fungsi dan Kedudukan Kepemimpinan Guru .....	35
8. Indikator Kepemimpinan Guru.....	37
B. Kepribadian Guru.....	38
1. Pengertian Kepribadian Guru .....	38

2. Ciri-Ciri dan Karakteristik Kepemimpinan Guru.....	42
3. Tipe-Tipe dan Struktur Kepribadian Guru .....	44
4. Syarat-syarat Kepribadian Guru .....	46
5. Indikator Kepribadian Guru .....	48
C. Motivasi Belajar Siswa.....	49
1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa .....	49
2. Jenis-Jenis Motivasi Belajar Siswa.....	52
3. Fungsi Motivasi Belajar Siswa .....	56
4. Tujuan dan Peran Motivasi Belajar Siswa .....	56
5. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa.....	58
6. Faktor-Faktor dan Unsur-Unsur yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa .....	59
7. Upaya Motivasi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa.....	60
8. Indikator Motivasi Belajar Siswa.....	61
D. Mata Pelajaran Fikih .....	61
1. Pengertian Mata Pelajaran Fikih.....	61
2. Tujuan dan Fungsi Mata Pelajaran Fikih.....	62
3. Karakteristik Mata Pelajaran Fikih .....	63
E. Penelitian Terdahulu .....	64
F. Kerangka Fikir.....	68
G. Hipotesis.....	69
<b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b>	<b>71</b>
A. Lokasi dan Waktu penelitian .....	71
B. Jenis dan Metode Penelitian .....	71
C. Populasi dan Sampel.....	72
D. Instrumen Pengumpulan Data.....	74
E. Uji Validitas dan Rebiabilitas Instrumen.....	77
F. Teknik Analisis Data .....	79
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>84</b>
A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian .....	84
B. Deskripsi Data .....	89
C. Pengujian Hipotesis.....	100
D. Keterbatasan Penelitian .....	114
<b>BAB V PENUTUP.....</b>	<b>116</b>
A. Kesimpulan.....	116
B. Saran-saran.....	117

**DAFTAR PUSTAKA  
DAFTAR RIWAYAT HIDUP  
LAMPIRAN**



## DAFTAR TABEL

		Halaman
Tabel 1	Jumlah Populasi Siswa .....	73
Tabel 2	Jumlah sampel .....	74
Tabel 3	Indikator Kepemimpinan, Kepribadian Guru dan Motivasi Belajar Siswa .....	76
Tabel 4	Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai $r$ .....	79
Tabel 5	Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Guru .....	85
Tabel 6	Hasil Uji Validitas Kepribadian Guru .....	85
Tabel 7	Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa .....	86
Tabel 8	Hasil Uji Reabilitas Kepemimpinan Guru.....	87
Tabel 9	Hasil Uji Reabilitas Kepribadian Guru.....	87
Tabel 10	Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar Siswa .....	88
Tabel 11	Rangkuman Statistik Variabel Kepemimpinan Guru.....	90
Tabel 12	Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Guru.....	91
Tabel 13	Kriteria Penilaian Kepemimpinan Guru.....	93
Tabel 14	Rangkuman Statistik Variabel Kepribadian Guru.....	93
Tabel 15	Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru.....	94
Tabel 16	Kriteria Penilaian Kepribadian Guru.....	96
Tabel 17	Rangkuman Statistik Variabel Motivasi Belajar Siswa.....	97
Tabel 18	Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa .....	98
Tabel 19	Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa .....	100
Tabel 20	Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas .....	101



## DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 Diagram Batang Kepemimpinan Guru.....	91
Gambar 2 Diagram Batang Kepribadian Guru.....	95
Gambar 3 Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa .....	99



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	Lembar Angket.....
Lampiran 2	Hasil Uji Coba Penghitungan Angket.....
Lampiran 3	Perhitungan Validasi dan Reliabilitas .....
Lampiran 4	Hasil Penghitungan Angket.....
Lampiran 5	Penghitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi .....
Lampiran 6	Perhitungan Hasil.....



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah suatu kegiatan yang meliputi semua perbuatan dan usaha dari generasi tua untuk mengalihkan pengetahuan, pengalamannya, kecakapannya serta keterampilannya kepada generasi muda sebagai usaha untuk menyiapkan mereka agar dapat memenuhi fungsi hidupnya baik jasmaniah maupun rohaniah.<sup>1</sup> Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>2</sup>

Pendidikan merupakan suatu usaha yang dilakukan oleh pendidik kepada peserta didik guna untuk mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki pendidik, serta untuk menjadikan peserta didik kearah yang lebih baik. Atau dengan kata lain pendidikan merupakan suatu yang dibutuhkan peserta didik dalam mempengaruhi kehidupannya. Dengan itu pendidikan dapat menciptakan generasi penerus yang berkualitas serta dapat membentuk pribadi yang sesuai dengan yang diharapkan.

Dalam pendidikan ada untuk istilah yang dikatan sebagai pendidik yaitu guru, sedangkan untuk istilah peserta didik dikatan sebagai siswa. Setiap guru

---

<sup>1</sup>Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2006), hlm. 12.

<sup>2</sup>Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum Pasal 1.

itu dituntut untuk mempunyai kemampuan dalam menyampaikan proses belajar mengajar, dituntut untuk mempunyai kecakapan, serta kemampuan guru dalam memimpin proses belajar mengajar terhadap siswa.

Di lembaga pendidikan guru merupakan salah satu komponen dari yang penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah perencana sekaligus pelaksana dalam pembelajaran. Karena itu guru sangat berpengaruh terhadap prestasi dan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam.

Kepemimpinan merupakan suatu perilaku seorang pimpinan dalam mempengaruhi individu dan kelompok orang dapat berlangsung dimana saja. Proses kepemimpinan berlangsung baik di rumah tangga, di sekolah, di mesjid, di berbagai organisasi yang ada di masyarakat. Kepala sekolah pimpinan bagi guru-guru, pegawai dan murid. Sedangkan guru-guru adalah pemimpin pendidikan yang mempengaruhi para murid untuk melakukan kegiatan belajar mengajar dalam rangka mencapai tujuan pengajaran.<sup>3</sup>

Menurut Davis, sebagaimana yang dikutip Syafaruddin dan Irwan Nasution bahwa dalam konteks peran guru, memimpin adalah pekerjaan yang dilakukan oleh guru untuk memberikan motivasi, mendorong dan memimpin siswa sehingga mereka akan siap untuk mencapai tujuan belajar yang disepakati. Guru adalah motivator untuk mempengaruhi siswa melakukan kegiatan belajar. Untuk memberikan pengaruh dan bimbingan dalam konteks mengajar, guru sebagai pemimpin melakukan dua usaha

---

<sup>3</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 121.

utama, yaitu memperkokoh motivasi siswa dan memilih strategi mengajar yang tepat.<sup>4</sup>

Yang menjalankan kepemimpinan dalam pembelajaran adalah guru, karena proses mempengaruhi murid agar mau belajar dengan sukarela dan senang memungkinkan tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan baik. Semakin senang perasaan anak dalam mengikuti pembelajaran, diharapkan tujuan pembelajaran yaitu perubahan tingkah laku siswa tercapai secara optimal.<sup>5</sup>

Guru merupakan tulang punggung dalam kegiatan pembelajaran. Tanpa adanya peran guru maka proses pembelajaran akan terganggu bahkan gagal. Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran seorang guru dituntut untuk selalu meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga yang bermartabat dan profesional. Oleh karena itu, upaya perbaikan apapun yang dilakukan untuk meningkatkan kemampuannya sebagai tenaga kualitas mutu pembelajaran tanpa didukung oleh guru yang profesional dan berkualitas.

Belajar merupakan aktivitas mental atau psikis yang dipengaruhi oleh berbagai faktor. Faktor-faktor yang mempengaruhi proses dan hasil belajar tersebut menurut Slameto dan Suryabrata, sebagaimana dikutip Abdul Hadis dan Nurhayati dibagi atas dua faktor utama, yaitu faktor yang bersumber dari dalam diri pesertanya didik dan faktor yang bersumber dari luar peserta didik. Faktor yang bersumber dari diri individu disebut faktor intern dan bersumber dari luar diri individu disebut faktor ekstern. Yang termasuk dari faktor

---

<sup>4</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, hlm. 124.

<sup>5</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, hlm. 122.

intern, misalnya faktor jasmaniah, faktor kelelahan dan faktor psikologis. Yang termasuk dalam faktor jasmaniah, misalnya faktor kesehatan dan cacat tubuh. Sedangkan yang termasuk ke dalam faktor psikologis, misalnya faktor inteligensi, minat, perhatian, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.<sup>6</sup>

Guru dengan kemuliannya dalam menjalankan tugas, tidak mengenal lelah. Hujan dan panas bukan rintangan bagi guru yang memiliki dedikasi dan loyalitas terhadap anak didik. Kedudukan guru dan anak boleh berbeda, tetapi keduanya adalah ibarat dua mata sisi uang yang tidak dapat dipisahkan yang kehadirannya senantiasa memberi nilai. Mereka senantiasa seiring, seiring dalam mengapai harapan dan cita-cita hidup. Kekuatan sejati tidak terletak pada kekayaan, kepopuleran atau kekuatan fisik. Tapi keberanian untuk melakukan hal yang benar dan berfikir secara rasional.<sup>7</sup>

Belajar bukanlah aktivitas yang mudah untuk dilakukan. Meskipun seorang peserta didik telah mendatangi sejumlah guru dan membaca banyak buku, namun hasil belajar yang baik belum tentu bisa dicapai. Belajar tidak hanya membutuhkan kehadiran, apalagi dalam arti fisik, tetapi juga kemauan, kesadaran dan masih banyak lagi sifat-sifat lain yang idealnya dimiliki peserta didik.<sup>8</sup>

Dalam rangka meningkatkan mutu pembelajaran dibutuhkan sosok guru yang mampu membawa lembaga pendidikannya menjadi lembaga yang

---

<sup>6</sup>Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 63.

<sup>7</sup>Siti Suwadah Rimang, *meraih Prediket Guru Dan Dosen Paripurna Membangun Manusia Mandiri Dan Terpuji* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 39.

<sup>8</sup>Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam* (Bandung: Citapustaka Media Printis, 2008), hlm. 154.

mampu bersaing untuk menciptakan mutu pembelajaran yang berkualitas. Dengan demikian untuk mengoptimalkan peran, fungsi dan kedudukan dalam suatu pendidikan terhadap kemampuan manajerial dan motivasi kerja guru, sebagai umpan balik untuk mengetahui kekurangan dan kelemahan yang ada, sehingga dapat dilakukan pembenahan peningkatan yang dianggap perlu.

Pendidikan dan pengalaman mengajar akan mempengaruhi kompetensi guru dalam mengajar. Guru pemula dengan latar belakang pendidikan, akan lebih mudah dalam menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah. Guru yang bukan berlatar belakang dari pendidikan keguruan akan banyak menemukan masalah di kelas. Kepribadian guru juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan mengajar. Dalam melaksanakan tugasnya mengantarkan anak didik menjadi orang berilmu pengetahuan dan berkepribadian, guru dituntut untuk memiliki kepribadian yang baik sehingga bisa dicontoh oleh siswanya.<sup>9</sup>

Berdasarkan kutipan di atas sebagian besar pribadi guru terutama guru Pendidikan Agama Islam sangat mempengaruhi siswa. Dimana guru merupakan seorang sosok yang menjadi panutan, baik dilihat dari segi perkataan dan perbuatan. Karena itu guru agama harus bisa memberikan contoh teladan yang baik dan menjauhi yang buruk, dikarenakan siswa akan meniru dari segala perkataan dan perbuatan guru yang tidak disadarinya sendiri. Seseorang itu tidak akan memberikan pengaruh serta mendidik yang baik kecuali ia sendiri memiliki akhlak dan budi pekerti yang baik.

---

<sup>9</sup>Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam* (Bandung: Refika Aditama, Cet. Keempat, 2010), hlm. 43-44.

Setiap guru akan mempunyai pengaruh terhadap siswanya. Pengaruh tersebut bisa terjadi melalui pendidikan dan pengajaran yang dilakukan oleh guru baik dilakukan secara sengaja maupun tidak sengaja. Bahkan terkadang tidak disadari oleh guru sikap dan penampilan kepribadiannya yang dapat mempengaruhi.

Kepribadian merupakan kumpulan bawaan biologis, berupa dorongan kecerdasan, selera dan instink yang dicampuri dengan sifat dan kecenderungan yang didapat melalui pengalaman yang terdapat pada diri seseorang.<sup>10</sup> Seorang dikatakan sebagai guru tidak cukup “tahu” sesuatu materi yang diajarkan, tetapi pertama kali ia merupakan seseorang yang memang memiliki “kepribadian guru”, dengan segala ciri dan tingkat kedewasaannya. Dengan kata lain untuk menjadi seorang pendidik atau guru, seseorang harus memiliki kepribadian.<sup>11</sup>

Kepribadian yang murni dan tulus merupakan syarat utama bagi seorang pendidik, mengingat peran sebuah kepribadian besar mempengaruhi perkembangan peserta didik yang sedang belajar. Perlu pula diketahui bahwa pendidik itu bukan bekerja melalui pribadinya, dalam pribadi yang santun akan melahirkan anak didik yang santun, begitu pula sebaliknya. Semua perilaku kita menjadi tiruan anak didik. Baik itu perilaku yang benar maupun perilaku yang salah.<sup>12</sup>

---

<sup>10</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 61.

<sup>11</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 136.

<sup>12</sup>Siti Suwadah Rimang, *meraih Prediket Guru Dan Dosen...*, hlm. 37-38.

Dalam pendidikan guru merupakan salah satu komponen dari yang penting dalam proses pembelajaran. Guru adalah perencana sekaligus pelaksana dalam pembelajaran. Karena guru itu sangat berpengaruh terhadap prestasi dan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam. Besarnya pengaruh guru terhadap keberhasilan belajar siswa menyebabkan guru harus memiliki beberapa kemampuan memilih dan menerapkan metode dalam kegiatan proses pembelajaran agar dapat menerapkan kepemimpinan yang sesuai dengan diharapkan agar dapat menumbuhkan motivasi belajar siswa.

Motivasi merupakan hasrat untuk belajar dari seseorang individu. Seorang siswa dapat belajar secara lebih efisien apa bila ia berusaha untuk belajar secara maksimal. Artinya, ia memotivasi dirinya sendiri. Motivasi belajar dapat datang dari dalam diri siswa yang rajin membaca buku dan memiliki rasa ingin tahu terhadap suatu masalah. Motivasi belajar dapat dibangkitkan, ditingkatkan dan dipelihara oleh kondisi-kondisi luar, seperti penyajian pelajaran oleh guru dengan media bervariasi, metode yang tepat, komunikasi yang dinamis dan sebagainya.<sup>13</sup>

Secara umum, terdapat dua peran penting motivasi dalam belajar, *pertama*, motivasi merupakan daya penggerak psikis dalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar demi mencapai satu tujuan. *Kedua*, motivasi memegang peran penting dalam memberikan gairah, semangat dan rasa senang dalam belajar, sehingga siswa

---

<sup>13</sup>Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 290.

yang mempunyai motivasi tinggi mempunyai energi yang banyak untuk melaksanakan kegiatan belajar.<sup>14</sup>

Tetapi kenyataan yang dilihat di lapangan dan yang dikatakan oleh guru bidang studi Fikih, dimana guru sangat sulit mengelola kelas, murid selalu ribut, apabila guru melontarkan pertanyaan yang bersangkutan dengan pelajaran siswa-siswinya tidak ada yang mendapat melakukan pengulangan pelajaran siswa-siswinya tidak ada yang bisa, Murid sangat sulit menerima penjelasan guru, dan di dalam kelas itu siswa-siswinya terlalu banyak atau disebut juga dengan kelas gemuk dan sumber belajar hanya buku paket saja.<sup>15</sup>

Saat ini banyak sekali ditemukan masalah-masalah dalam pembelajaran Fikih, melihat hasil belajar siswa dalam kesehariannya, masih jauh dari yang diharapkan. Kurangnya perhatian siswa terhadap stimulus belajar mengakibatkan kebosanan, kekosongan perhatian, bahkan penolakan keterlibatan diri terhadap suatu hal. Oleh karena itu masalah yang dihadapi guru untuk menyelenggarakan pembelajaran adalah bagaimana penghapusan kebosanan dalam belajar dari seorang siswa. Diantaranya menumbuhkan motivasi dalam diri siswa, kemudian meningkatkan motivasi itu sebesar-besarnya.

Dengan itu tujuan dari mata pelajaran Fikih siswa dapat mengetahui dan memahami hukum-hukum Islam secara terperinci, serta mengetahui bagaimana cara mengaplikasikannya dalam kehidupan sehari-hari. Mata

---

<sup>14</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 51.

<sup>15</sup>Nur Sopia Hasibuan, Guru Mata Pelajaran Fikih, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam 04 Desember 2015.

pelajaran Fikih dipandang sebagai mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam membentuk siswa kepada umat Islam yang lebih baik sesuai dengan syariat Islam.

Berdasarkan hasil temuan tersebut, penulis sangat tertarik melaksanakan pengkajian penelitian untuk melihat lebih mendalam kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa atau sebaliknya, maka peneliti mengambil judul penelitian, yaitu

”Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas”

## **B. Identifikasi Masalah**

Dari uraian latar belakang di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah yang terjadi dalam sistem pelaksanaan kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa masih belum maksimal sehingga perlu adanya perbaikan-perbaikan, baik dari sarana maupun prasarana dan pengelolaannya untuk meningkatkan kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa. Adapun yang menjadi identifikasi masalah adalah:

1. Guru belum menguasai pengelolaan kelas (murid selalu ribut).
2. Proses pembelajaran yang belum aktif, berpusat pada guru.
3. Pada mata pelajaran Fikih, dilihat dari kesehariannya masih jauh dari yang diharapkan (hasil belajar masih rendah).

4. Kurangnya perhatian siswa terhadap stimulus belajar mengakibatkan kebosanan, kekosongan perhatian, bahkan penolakan keterlibatan diri terhadap suatu hal.
5. Motivasi belajar masih kurang.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka masalah yang dibahas dalam penelitian ini dibatasinya berkenaan dengan masalah kepemimpinan dan kepribadian guru mata pelajaran Fiqih saja, serta pengaruhnya terhadap motivasi belajar siswa. Dalam meningkatkan mutu pembelajaran Pendidikan Agama Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Padang Lawas ini diantaranya terdapat beberapa faktor yang mendukung adalah kepemimpinan dan kepribadian guru.

### **D. Defenisi Operasional**

Adapun yang menjadi defenisi operasional variabel adalah:

1. Kepemimpinan adalah perihal pemimpin.<sup>16</sup> pemimpin adalah orang yang mempengaruhi orang lain, agar orang lain mau menjalankan apa yang dikehendaknya.<sup>17</sup> Maksudnya berupa dorongan yang dilakukan seseorang untuk mempengaruhi orang lain untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai. Atau dengan kata lain dorongan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mempengaruhi siswanya dalam kegiatan proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang ingin dicapai.

---

<sup>16</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hlm. 874.

<sup>17</sup>Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 181.

2. Kepribadian adalah kumpulan pembawaan biologis yang berupa dorongan, kecenderungan yang dapat dilihat melalui pengalaman yang terdapat pada diri seseorang.<sup>18</sup> Kepribadian adalah sifat yang sebenarnya tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa (yang menjadi pembeda dirinya dari orang lain atau bangsa lain).<sup>19</sup> maksud kepribadian di sini ditujukan untuk kepribadian guru merupakan kemampuan seorang guru yang menggambarkan tentang kepribadiannya yang dilakukan secara sadar agar siswanya itu dapat mencontoh kepribadian yang baik tersebut yang dimiliki oleh guru.
3. Motivasi adalah dorongan yang timbul pada diri seseorang secara sadar atau tidak sadar untuk melakukan suatu tindakan dengan tujuan tertentu.<sup>20</sup> Motivasi adalah latar belakang, sebab-sebab yang menjadi dorongan tindakan seseorang.<sup>21</sup> Maksudnya disini motivasi belajar adalah keinginan seorang yang timbul dalam suatu kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh siswa.
4. Siswa adalah murid pada tingkat sekolah dasar sampai menengah.<sup>22</sup> Madrasah adalah sekolah atau perguruan (biasanya berdasarkan agama Islam).<sup>23</sup> Tsanawiyah adalah sekolah agama (Islam) setingkat dengan

---

<sup>18</sup>Yunus Namsa, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam* (STAIN Ternate: Pustaka Firdaus, 2000), hlm. 123.

<sup>19</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2011), hlm. 427.

<sup>20</sup>Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 756.

<sup>21</sup>M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981)hlm. 330.

<sup>22</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 503

<sup>23</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 286.

SLTP.<sup>24</sup> Maksudnya siswa Madrasah Tsanawiyah disini adalah peserta didik kelas VII yang ada di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

#### **E. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas?
2. Apakah ada pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas?
3. Apakah terdapat pengaruh yang signifikan kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas?

#### **F. Tujuan Masalah**

Adapun yang menjadi tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui:

1. Pengaruh yang signifikan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah

---

<sup>24</sup>Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, hlm. 286.

Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

2. Pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
3. Pengaruh yang signifikan kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan yang diharapkan dari penelitian dan pembahasan tesis ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis
  - a. Untuk pengembangan ilmu pengetahuan bagi kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
  - b. Untuk mengembangkan ilmu pengetahuan bagi peneliti khususnya pengetahuan tentang kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## 2. Kegunaan Praktis

- a. Sumbangan pemikiran bagi pihak sekolah dalam meningkatkan motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- b. Menambah khasanah keilmuan bagi guru Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- c. Menambah bahan acuan bagi kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fiqih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
- d. Sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Magister Pendidikan.

## H. Sistematika Pembahasan

Agar memudahkan pembaca dalam memahami isi penelitian ini, pembahasan laporan penelitian ini akan dirinci dalam lima bab dan beberapa pasal seperti:

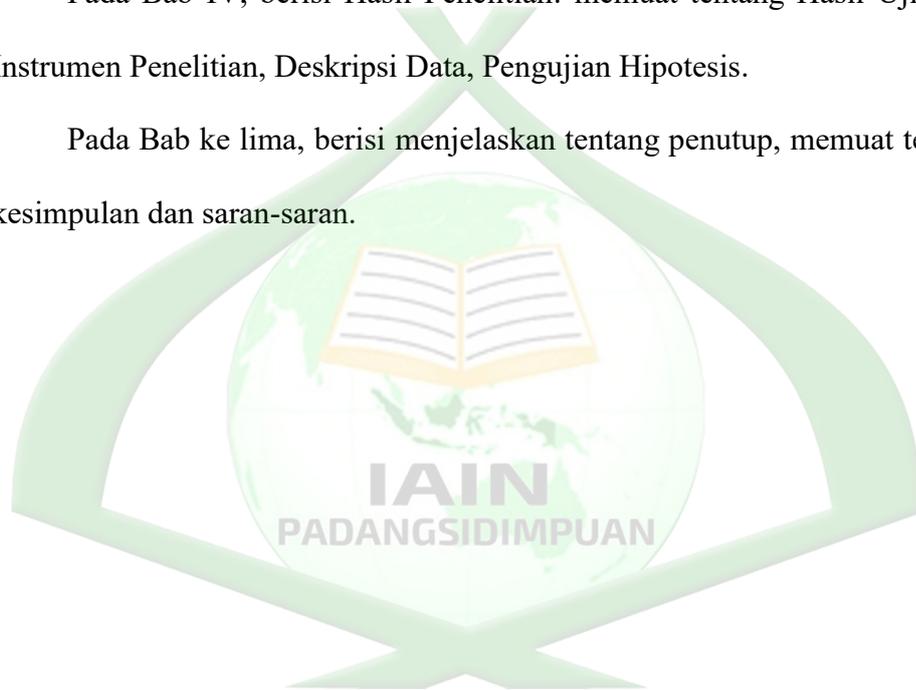
Pada Bab I, berisi membahasa pendahuluan terdiri dari, Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Defenisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Pembahasan.

Pada Bab II, berisi membahas tentang Landasan Teori yang terdiri dari: Kerangka Teori, Penelitian Terdahulu, Kerangka Berpikir, serta Hipotesis.

Pada Bab III, berisi Metode Penelitian yang membahas tentang: Lokasi Dan Waktu Penelitian, Jenis metode Penelitian, Populasi dan Sampel, Instrument Pengumpulan Data, Uji Validitas Dan Reliabilitas Instrumen, serta Teknik Analisis Data.

Pada Bab IV, berisi Hasil Penelitian: memuat tentang Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian, Deskripsi Data, Pengujian Hipotesis.

Pada Bab ke lima, berisi menjelaskan tentang penutup, memuat tentang kesimpulan dan saran-saran.



## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kepemimpinan Guru

##### 1. Pengertian Kepemimpinan Guru

Dalam bahasa Inggris pemimpin disebut *leader*. Kegiatannya disebut kepemimpinan atau *leadership*.<sup>1</sup> Istilah pemimpin, kepemimpinan, dan memimpin berasal dari kata yang sama, yaitu: “pimpinan”. Akan tetapi, masing-masing kata tersebut digunakan dalam konteks yang berbeda. Pemimpin adalah orang yang dengan kecakapan dan keterampilan yang dimilikinya mampu mempengaruhi orang lain untuk melakukan suatu kegiatan. Kepemimpinan adalah kecakapan atau kemampuan seseorang untuk mempengaruhi orang lain agar melakukan sesuatu sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Sedangkan memimpin adalah peran seseorang untuk mempengaruhi orang lain dengan berbagai cara.<sup>2</sup>

Kata pimpim mengandung pengertian mengarahkan, membina atau mengatur, menuntun dan juga menunjukkan ataupun mempengaruhi. Pemimpin mempunyai tanggung jawab baik secara fisik maupun spritual terhadap keberhasilan aktivitas kerja dari yang dipimpin, sehingga menjadi pemimpin itu tidak mudah dan tidak akan setiap orang mempunyai kesamaan di dalam menjalankan kepemimpinannya. Kepemimpinan

---

<sup>1</sup>Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam* (Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993), hlm. 16.

<sup>2</sup>Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri, *Kepemimpinan* (Bandung: Pustaka Setia, 2014), hlm. 17.

adalah proses mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pemimpin dengan bawahan atau pengikutnya.<sup>3</sup>

Menurut beberapa para ahli sebagaimana yang dikutip Fachruddin pengertian pemimpin sebagai berikut:

- a. Menurut Prajudi Atmosudirjo, menurutnya pemimpin adalah orang yang mempengaruhi orang lain, agar orang lain mau menjalankan apa yang dikehendakinya.
- b. Sarwono Prawiroharjo, mengemukakan pemimpin adalah orang baru dapat dinamakan pemimpin bila berhasil menumbuhkan pada bawahannya perasaan ikut serta, ikut bertanggungjawab terhadap pekerjaan yang sedang diselenggarakan dibawah pimpinannya.
- c. Sedangkan menurut Arifin Abdurrahman menyatakan “pimpinan adalah orang yang dapat mengerahkan orang lain yang ada disekelilingnya untuk mengikuti jejak pemimpin itu.”<sup>4</sup>

Dalam buku *Leadership in Organization* disitu disini dijelaskan *definitions of leadership. The term leadership is a word taken from the common vocabulary and incorporated into the technical vocabulary of a scientific discipline that create ambiguity of meaning.* Menurut Katz & Kahn, *Leadership is "the influential increment over and above mechanical compliance whit the routine directives of the organization.* Sedangkan

---

<sup>3</sup>Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif* (Medan: Perdana Publishing, 2011), hlm. 181.

<sup>4</sup>Fachruddin, *Administrasi Pendidikan* (Bandung: Citapustakan Meidia, 2003), hlm. 77-78.

menurut Rauch & Behling, *Leadership is "the process of influencing the activities of an organized group toward goal achievement."*<sup>5</sup>

Maksud dari penjelasan di atas bahwa kepemimpinan jangka adalah kata yang diambil dari kosa kata umum dan dimasukkan ke dalam kosakata teknis dari disiplin ilmu yang menciptakan ambiguitas makna. Menurut Katz & Kahn, Kepemimpinan adalah "selisih berpengaruh atas dan di atas kepatuhan mekanis sedikit pun arahan rutin organisasi. Sedangkan Menurut Rauch & Behling, Kepemimpinan adalah "proses mempengaruhi kegiatan kelompok yang terorganisir terhadap pencapaian tujuan.

Menurut Cuban's sebagaimana dikutip Tony Busy *definition show that the influence proses is purposeful in that is intended to lead to specific outcomes: „leadership, the refers to people who bend motivations and action of other to achieving certain goals, it implies taking initiative and risks“*.<sup>6</sup>

Maksud penjelasan di atas menurut Kuba sebagaimana dikutip Tony definisi menunjukkan bahwa pengaruh proses menerjemahkan adalah tujuan dalam yang dimaksudkan untuk menyebabkan hasil yang spesifik: kepemimpinan, mengacu pada orang-orang yang Motivasi tindakan lain untuk mencapai tujuan tertentu, itu berarti mengambil inisiatif dan risiko.

---

<sup>5</sup>Gary Yuki, *Leadership in Organization* (America: State University of New York at Albany, 1998), hlm. 2.

<sup>6</sup>Tony Busy, *Theories of Educational Leadership and Management* (New Delhi: Sage Publication India Pvt Ltd, 2003), hlm. 5.

Menurut Soepardi, sebagaimana dikutip E. Mulyasa, ia mengatakan kepemimpinan adalah kemampuan untuk mengerakkan, mempengaruhi, memotivasi, mengajak, mengarahkan, menasehati, membimbing, menyuruh, memerintah, melarang dan menghukum (kalau perlu), serta membina dengan maksud agar manusia sebagai media manajemen mau bekerja dalam rangka mencapai tujuan administrasi secara efektif dan efisien.<sup>7</sup>

Menurut Hersey dan Blanchard, sebagaimana dikutip Syafaruddin, disini dijelaskan kepemimpinan menurut Hersey dan Blanchard, mereka berpendapat bahwa: *“Leadership is the process of influencing the activities of an individual or group in efforts toward goal achievement in a given situation.* Pendapat ini menegaskan kepemimpinan merupakan proses mempengaruhi aktivitas individu atau kelompok dalam usaha kearah pencapaian tujuan dalam situasi tertentu.<sup>8</sup>

Sebagai suatu proses mempengaruhi, maka kepemimpinan merupakan kemampuan mempengaruhi seseorang sehingga mau melakukan pekerjaan dengan sukarela untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Disini dijelaskan menurut pendapat Kouzes dan Posner tetap buku karangan Syafaruddin, menjelaskan *“Leadership is relationship, one between constituent and leader what base on mutual needs and interest”.*

Dari pendapat ini dapat dipahami bahwa kepemimpinan itu terdiri dari

---

<sup>7</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, strategi dan implementasi* (Bandung: Remaja Rordakarya, 2004), hlm. 107-107.

<sup>8</sup>Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Ciputat Press,2005), hlm. 83.

adanya pemimpin, yang dipimpin (anggota) dan situasi saling memerlukan satu sama lain.<sup>9</sup>

Menurut M. Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto, kepemimpinan adalah tindakan atau perbuatan diantara perseorangan dan kelompok yang menyebabkan baik orang seorang, ataupun kelompok, maju kearah tujuan tertentu.<sup>10</sup>

Kepemimpinan hanya dapat dilaksanakan oleh seorang pemimpin. Seorang pemimpin adalah seseorang yang mempunyai keahlian memimpin, mempunyai kemampuan mempengaruhi pendirian/pendapat orang atau sekelompok orang tanpa menanyakan alasan-alasannya. Seorang pemimpin adalah seseorang yang aktif membuat rencana-rencana, mengkoordinasi, melakukan percobaan dan memimpin pekerjaan untuk mencapai tujuan bersama-sama. Namun ada beberapa pengertian kepemimpinan antara lain: Kepemimpinan adalah pengaruh antar pribadi, dalam situasi tertentu dan langsung melalui proses komunikasi untuk mencapai satu atau beberapa tujuan tertentu.<sup>11</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan merupakan suatu proses kegiatan yang mempengaruhi aktivitas seseorang kepada suatu kelompok baik dia dua orang atau lebih dalam suatu usaha untuk mencapai kearah tujuan dalam situasi tertentu atau situasi yang telah di tentukannya.

---

<sup>9</sup>Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, hlm. 83.

<sup>10</sup>M. Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan* (Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996), hlm. 33.

<sup>11</sup>Kartini Kartono, *Pemimpin dan Kepemimpinan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998), hlm. 24.

## 2. Sifat-sifat kepemimpinan Guru

Kepemimpinan itu merupakan suatu watak yang menumbuhkan bakat seseorang yang menyentuh dan menyeluruh susunan kompleks dan dinamis dari pada kualitas-kualitas yang terdapat pada seseorang, maka sukar untuk menyebut satu persatu sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin. Di bawah ini ada beberapa sifat pemimpin, diantaranya:

### a. Cakap

Di sini cakap dalam pengertian yang luas, bukan saja ahli (*skill*) atau kemahiran teknik (*technical mastery*) dalam suatu bidang tertentu, tetapi meliputi hal-hal yang bersifat abstrak, inisiatif, konsepsi, perencanaan dan sebagainya. Seorang pemimpin harus memiliki ketajaman berfikir yang kritis dan rasional.

### b. Kepercayaan

Menurut Le Bon, seorang pemimpin harus memiliki keyakinan yang kuat, percaya akan kebenaran tujuannya, percaya akan kemampuannya (pada diri sendiri). Sebaliknya ia harus mendapatkan kepercayaan dari pengikutnya. Ia merupakan syarat adanya wibawa sang pemimpin terhadap anggota-anggotanya.

### c. Rasa tanggungjawab

Sifat ini penting sekali, sebab manakala seorang pemimpin tidak memiliki rasa tanggungjawab, ia akan mudah bertindak sewenang-wenang terhadap kelompoknya.

d. Berani

Berani dalam arti karena benar dan dengan perhitungan. Lebih-lebih saat kritis dan menentukan, pemimpin harus tegas, berani mengambil keputusan dengan konsekuensi dan tidak boleh ragu-ragu.

e. Tangkas dan ulet

Seorang pemimpin harus dapat bertindak dengan cepat dan tepat. Ia harus tangkas dalam bertindak lebih-lebih jika dalam menghadapi masalah yang rumit. Kegagalan tidak boleh menjadi ia cepat bosan atau putus asa, tetapi sebaliknya ia harus gigih dan ulet.

f. Berpandangan jauh

Pemikiran seorang pemimpin harus luas, ia berpandangan jauh kedepan harus dapat membedakan mana *das sein*, mana *das sollen*. Terutama dalam merumuskan strategi atau menggariskan sesuatu taktik, hal ini adalah sangat penting. Dan masih banyak lagi sifat yang harus dimiliki oleh pemimpin, misalnya: teliti, lapang dada, takwa dan sebagainya.<sup>12</sup>

Setiap orang yang diangkat menjadi pemimpin didasarkan atas kelebihan-kelebihan yang dimilikinya dari pada orang-orang yang dipimpin. Maka masing-masing memiliki kelebihan di samping kekurangan-kekurangannya. Dalam keadaan dan pada waktu tertentu kelebihan-kelebihan itu dapat dipergunakannya untuk bertindak sebagai

---

<sup>12</sup>Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial* (Jakarta: Rineka Cipta, 2009), hlm. 122-123.

pemimpin. Akan tetapi, tidak semua orang dapat menggunakan kelebihanannya itu untuk memimpin.<sup>13</sup>

Menurut Abdurrachman, sebagaimana dikutip M. Ngalim Purwanto yang menjadi sifat kepemimpinan ada lima sifat pokoknya, yang disebut *pancasifat*, yaitu:

- a. Adil,
- b. Suka melindungi,
- c. Penuh inisiatif,
- d. Penuh daya penarik,
- e. Penuh kepercayaan pada diri sendiri.<sup>14</sup>

Sedangkan menurut Ordway Tead, sebagaimana dikutip M. Ngalim Purwanto mengemukakan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin adalah sebagai berikut:

- a. Berbadan sehat
- b. Yakin akan maksud dan tujuan organisasi
- c. Selalu bergairah
- d. Bersifat ramah-tamah
- e. Mempunyai keteguhan hati
- f. Unggul dalam teknik bekerja
- g. Sanggup bertindak tegas
- h. Memiliki kecerdasan
- i. Pandai mengajari bawahan

<sup>13</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 52.

<sup>14</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 53.

j. Percaya pada diri sendiri.<sup>15</sup>

Jadi dapat disimpulkan sifat-sifat yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin yaitu: seorang pemimpin itu harus adil dan bijaksana terhadap yang dipimpinnya, suka melindungi terhadap yang dipimpinnya baik dari segi membutuhkan perlindungan maupun tidak, memiliki pede (percaya diri) yang tinggi, memiliki sifat yang ramah-tamah karena itu sangat perlu, memiliki keunggulan baik dalam teknik bekerja maupun dalam segi yang lain.

### 3. Ciri-ciri Kepemimpinan Guru

Kepemimpinan merupakan fenomena universal dan unik. Siapa pun akan menampilkan perilaku kepemimpinan ketika berinteraksi dalam format memberi pengaruh kepada orang lain. Bahkan dalam kapasitas pribadi pun, di dalam tubuh manusia itu ada kapasitas atau potensi sebagai pengendali, yang pada intinya memfasilitasi seseorang untuk dapat memimpin diri sendiri. Oleh karena kepemimpinan itu merupakan sebuah fenomena yang kompleks, maka sangat sukar untuk membuat rumusan yang menyeluruh tentang arti ciri-ciri kepemimpinan.<sup>16</sup>

Banyak teori atau sekedar pendalaman referensi telah menawarkan mengenai ciri-ciri kepemimpinan yang dimaksud. Teori-teori kepemimpinan telah berhasil mengidentifikasi ciri-ciri umum yang dimiliki oleh pemimpin yang sukses. Ciri-ciri yang dimaksud berikut ini.

a. Adaptif terhadap situasi

<sup>15</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 53.

<sup>16</sup>Sudarman Danim, *Kepemimpinan Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2010), hlm. 13.

- b. Waspada terhadap lingkungan social
- c. Ambisius dan berorientasi pada pencapaian
- d. Tegas
- e. Kerjasama atau kooperasi
- f. Menentukan
- g. Diandalkan
- h. Dominan atau berkeinginan dan berkekuatan untuk mempengaruhi orang lain
- i. Energik atau tampin dengan tingkat aktivitas tinggi
- j. Persisten
- k. Percaya diri
- l. Toleran terhadap stres
- m. Bersedia untuk memikul tanggungjawab.<sup>17</sup>

Jadi dapat disimpulkan bahwa seorang pemimpin itu harus memiliki beberapa ciri-ciri diantaranya harus cepat konek atau cepat tanggap, wasapada terhadap situasi, harus memiliki ketegasan dimana nanti ada suatu hal yang harus di selesaikan atau suatu permasalahan maka seorang pemimpin itu harus tegas kepada suatu hal tersebut baik dia terhadap yang dipimpinya, apa lagi dalam kepemimpinan pendidikan, seorang pemimpin itu harus cepat tanggap pada permasalahan yang dihadapi oleh yang dipimpinya, seorang pemimpin ini harus memiliki percaya diri, toleransi dan tanggung jawab.

---

<sup>17</sup>Sudarman Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, hlm. 13-14.

#### 4. Syarat Kepemimpinan guru

Pemimpin merupakan pelayan bagi orang yang dipimpinnya. Menjadi pemimpin berarti mendapatkan kewenangan yang besar untuk melayani masyarakat dengan pelayanan yang lebih baik dari pada pemimpin sebelumnya, Rasulullah Asw bersabda. “*Pemimpin suatu kaum adalah pelayan mereka*”(H.R. Abu Na’im)<sup>18</sup>

Dalam melaksanakan aktivitasnya, pemimpin dipengaruhi oleh berbagai macam faktor. Menurut H. Jodeph Reitz yang dikutip dari Nanang Fatah dalam buku karangan Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri menyatakan sebagai berikut:

- a. Kepribadian (*personality*), pengalaman masa lalu dan harapan pemimpin.
- b. Harapan dan perilaku atasan.
- c. Karakteristik, harapan dan perilaku bawahan mempengaruhi pilihan akan gaya kepemimpinan.
- d. Kebutuhan tugas, setiap tugas bawahan juga akan mempengaruhi gaya pemimpin.
- e. Iklim dan kebijakan organisasimempengaruhi harapan dan perilaku bawahan.<sup>19</sup>

Di samping pesyaratan tersebut, ada juga yang mengajukan tiga hal penting dalam konsepsi kepemimpinan antara lain sebagai berikut:

- a. Kekuasaan

Kekuasaan adalah otorisasi dan legalitas yang memberikan wewenang kepada pemimpin untuk mempengaruhi dan mengerakkan bawahan.

<sup>18</sup>Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri, *Kepemimpinan*, hlm. 133.

<sup>19</sup>Beni Ahmad Saebani dan Iis Sumantri, *Kepemimpinan*, hlm. 133.

b. Kewibawaan

Kewibawaan merupakan keunggulan, kelebihan, dan keutamaan sehingga pemimpin mampu mengatur orang lain dan patuh kepadanya.

c. Kemampuan

Kemampuan adalah sumber daya kekuatan, kesanggupan dan kecakapan secara teknis ataupun social, yang melebihi dari anggota biasa.<sup>20</sup>

Ketika seorang diangkat atau ditunjuk untuk memimpin suatu lembaga atau institusi, sebenarnya ia mengemban tanggungjawab yang besar sebagai seorang pemimpin, tidak hanya dihadapan manusia, tetapi juga dihadapan Allah Swt. Oleh karena itu, jabatan dalam semua level atau tingkatan bukan suatu keistimewaan, sehingga seorang pemimpin atau pejabat tidak boleh merasa menjadi manusia yang istimewa dan merasa diistimewakan atau sangat marah apabila orang lain tidak mengistimewakan dirinya.<sup>21</sup>

Seorang pemimpin bertugas menggerakkan orang-orang yang dipimpinnya, sehingga pemimpin harus memiliki sifat-sifat yang lebih dari orang-orang yang dipimpinnya. Menurut Morgan, persyaratan menjadi pemimpin adalah sebagai berikut:

- a. Memiliki kemampuan untuk mengenali dan menyediakan pembinaan yang tepat bagi bawahan.
- b. Memiliki kepribadian yang tegas, terbuka dan objektif.

<sup>20</sup>Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri, *Kepemimpinan*, hlm. 138-139.

<sup>21</sup>Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri, *Kepemimpinan*, hlm. 134.

- c. Ada rasa nyaman dengan diri sendiri dan orang lain, meliputi nyaman dengan posisi sebagai pemegang otoritas, percaya diri dengan kemampuannya untuk memimpin.
- d. Mampu memahami dan memenuhi tiga jenis kebutuhan dalam organisasi, yaitu kebutuhan tugas, kebutuhan individu dan kebutuhan tim.
- e. Memerhatikan relasi dan kebutuhan antara pemimpin dengan pengikut, yang di dalamnya terdapat karakteristik yang menjadi instrument untuk menghasilkan *output* kepemimpinan.
- f. Mampu mengekspresikan pengaruhnya.<sup>22</sup>

Jadi dapat disimpulkan jika seseorang menjadi seorang pemimpin maka dia harus memiliki persyaratan harus memiliki kemampuan dan pengetahuan secara luas, memiliki kepribadian yang tegas, memiliki rasa nyaman bagi diri sendiri dan orang lain, harus memiliki perhatian terhadap yang dipimpinnya, dan bias mempengaruhi kepada yang dipimpinnya.

## 5. Gaya Kepemimpinan Guru

Gaya kepemimpinan adalah cara yang dipergunakan pemimpin dalam mempengaruhi pengikutnya. Menurut Thoha gaya kepemimpinan merupakan norma perilaku yang digunakan seseorang pada saat orang tersebut mencoba mempengaruhi perilaku orang lain seperti yang ia lihat. Dalam hal ini usaha menyelaraskan persepsi di antara orang yang akan mempengaruhi perilaku dengan yang akan dipengaruhi menjadi amat penting kedudukannya.<sup>23</sup>

Gaya kepemimpinan merupakan merupakan suatu pola perilaku seorang pemimpin yang khas pada saat mempengaruhi anak buahnya, apa

<sup>22</sup>Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri, *Kepemimpinan*, hlm. 135.

<sup>23</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, Strategi dan Implementasi*, hlm.

yang dipilih pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak mempengaruhi anak buahnya, apa yang dipilih oleh pemimpin untuk dikerjakan, cara pemimpin bertindak dalam mempengaruhi anggota kelompok membentuk gaya kepemimpinannya. Secara teoritis telah banyak dikenal gaya kepemimpinan, namun gaya mana yang terbaik tidak mudah untuk ditentukan. Untuk memahami gaya kepemimpinan, sedikitnya dapat dikaji dari tiga pendekatan utama, yaitu pendekatan sifat, perilaku dan situasional.<sup>24</sup>

Dalam pendidikan yang menjadi tipe atau gaya kepemimpinan adalah sebagai berikut:<sup>25</sup>

a. Kepemimpinan yang otokratis

Dalam kepemimpinan yang otokratis, pemimpin bertindak sebagai dictator terhadap anggota-anggota kelompoknya. Baginya memimpin adalah menggerakkan dan memaksa kelompok. Kekuasaan pemimpin yang otokratis hanya dibatasi oleh undang-undang. Penafsirannya sebagai pemimpin tidak lain adalah menunjukkan dan memberi perintah. Kewajiban bawahan atau anggota-anggotanya hanyalah mengikuti dan menjalankan, tidak boleh membantah ataupun mengajukan saran.<sup>26</sup>

Bila ciri-ciri ini ada pada suatu kepemimpinan apalagi dalam pendidikan maka akan berakibat:

- 1) Guru tidak mau berinisiatif dan enggan mengambil keputusan,

<sup>24</sup>E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, strategi dan implementasi*, hlm. 108.

<sup>25</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002), hlm. 48.

<sup>26</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 48.

- 2) Guru cenderung bertugas melepaskan kewajiban saja (mengisi jam tugas saja),
- 3) Timbul suasana ketegangan sebagai pantulan dari kesabaran yang tertekan. Bila pimpinan tidak ada akan kecenderungan bersantai, sikap ini muncul sebagai akibat perlakuan dan suasana yang tidak mengenakan,
- 4) Sekolah menjadi statis, tidak mampu mengikuti perkembangan dan kemajuan masyarakat yang erat hubungannya dengan peningkatan mutu dan relevansi lembaga pendidikan,
- 5) Rapat dan musyawarah tidak pernah ada sehingga kebijaksanaan yang dilaksanakan bukan dari hasil mupakat. Jikapun ada pertemuan hanya sebagai wadah menyampaikan instruksi saja.<sup>27</sup>

b. Kepemimpinan yang *Laissez Faire*

Dalam tipe kepemimpinan ini sebenarnya pemimpin tidak memberikan pimpinan. Tipe ini diartikan sebagai membiarkan orang-orang berbuat sekehendaknya. Pemimpin yang termasuk tipe ini sama sekali tidak memberikan control dan koreksi terhadap pekerjaan anggota-anggotanya. Pemberian tugas dan kerja sama diserahkan kepada anggota-anggota kelompok, tanpa petunjuk atau saran-saran dari pemimpin.<sup>28</sup>

Kepemimpinan bentuk ini memberikan kebebasan sepenuhnya kepada bawahan untuk mengambil keputusan secara perorangan, pimpinan hanya bertindak sebagai penasehat saja dan memberikan

<sup>27</sup>Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 92-93.

<sup>28</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 49.

kesempatan bertanya bila dianggap perlu. Kelemahannya kepemimpinan seperti ini adalah kegiatan menjadi tidak terarah kebijaksanaan menjadi simpang siur, wewenang bertumpang tindih. Kepemimpinan ini juga diterapkan dalam bidang pendidikan.<sup>29</sup>

### c. Kepemimpinan yang demokratis

Pemimpin yang bertipe demokratis bahwa kepemimpinannya bukan sebagai dictator, melainkan sebagai pemimpin ditengah-tengah anggota kelompoknya. Hubungan dengan anggota-anggota kelompok bukan sebagai majikan terhadap buruhnya, melainkan sebagai saudara diantara teman-teman sekerjanya, atau sebagai kakak terhadap saudara-saudaranya. Dalam melaksanakan tugas, ia mau menerima dan bahkan mengharapkan pendapat dan sara-saran dari kelompoknya. Juga kritik-kritik yang membangun dari pada anggotanya diterimanya sebagai umpan balik dan dijadikan bahan pertimbangan dalam tindakan-tindakan berikutnya. Diterimanya.<sup>30</sup>

Dalam bidang pendidikan pemanduan secara serasi nilai-nilai demokratis dengan unsur yang baik pada kepemimpinan otoriter dan *laissez faire* sangat baik diterapkan, mengingat pendidikan adalah lembaga pembinaan.<sup>31</sup>

## 6. Tugas dan Peran Kepemimpinan Guru

Menurut pandangan demokrasi, kegiatan kepemimpinan pendidikan diwujudkan sedemikian rupa sehingga tugas-tugas pokok yaitu:

<sup>29</sup>Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 93.

<sup>30</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 50.

<sup>31</sup>Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 94.

- a. Membantu orang-orang di dalam masyarakat sekolah merumuskan tujuan-tujuan pendidikan .
- b. Memperlancar proses belajar mengajar dengan mengembangkan pengajaran yang lebih efektif.
- c. Membentuk/membangun suatu unit organisasi yang produktif.
- d. Menciptakan iklim di mana kepemimpinan pendidikan dapat tumbuh dan berkembang.
- e. Memberi sumber-sumber yang memadai untuk pembelajaran yang efektif.<sup>32</sup>

Dalam melaksanakan tugas sebagai seorang guru, maka guru tersebut harus mengetahui kode etik sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya sesuai dengan Kongres Persatuan Guru Republik Indonesia ke XIII yang telah disempurnakan pada kongres tahun 1989, yang terdiri dari sembilan item yaitu:

- a. Guru berbakti membimbing anak didik seutuhnya untuk membentuk manusia membangun yang berpancasila.
- b. Guru memiliki kejujuran profesional dalam menerapkan kurikulum sesuai dengan kebutuhan anak didik masing-masing.
- c. Guru mengadakan komunikasi, terutama dalam memperoleh informasi tentang anak didik tetapi menghindarkan diri dari segala bentuk penyalahgunaan.

---

<sup>32</sup>Wasty Soemanto dan Hendyat Soetopo, *Kepemimpinan dalam Pendidikan*, hlm. 18-19.

- d. Guru menciptakan suasana kehidupan sekolah dan memelihara hubungan dengan orang tua murid sebaik-baiknya bagi kepentingan anak didik.
- e. Guru memelihara hubungan dengan masyarakat disekitar sekolahnya maupun masyarakat yang lebih luas untuk kepentingan sekolah.
- f. Guru secara sendiri atau bersama-sama berusaha mengembangkan atau meningkatkan mutu profesinya.
- g. Guru menciptakan dan memelihara hubungan antar sesama guru baik berdasarkan lingkungan kerja maupun di dalam hubungan kelurahan.
- h. Guru secara bersama-sama memelihara, membina dan meningkatkan mutu organisasi guru profesional sebagai sarana pengabdianya.
- i. Guru melaksanakan segala ketentuan yang merupakan kebijaksanaan pemerintah dalam bidang pendidikan.<sup>33</sup>

Seorang pemimpin dalam melaksanakan tugas kepemimpinannya hendaknya harus memiliki keterampilan. Adapun keterampilan yang harus dimiliki oleh seorang pemimpin, yaitu:

- a. Keterampilan dalam memimpin
- b. Keterampilan dalam hubungan insani
- c. Keterampilan dalam proses kelompok
- d. Keterampilan dalam administrasi personil
- e. Keterampilan dalam menilai.<sup>34</sup>

---

<sup>33</sup>Asfiati, *Manajemen Pembelajaran Pendidikan Agama Islam* (Bandung: Citapustaka Media, 2014), hlm. 61-62

<sup>34</sup>Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 34.

Adapun yang menjadi peran seorang pemimpin dalam pendidikan adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai pelaksana (*executive*)
- b. Sebagai perencana (*Planner*)
- c. Sebagai seorang ahli (*expert*)
- d. Mewakili kelompok dalam tindakannya ke luar (*external group representif*)
- e. Mengawasi hubungan antara anggota-anggota kelompok (*controller of internal relationship*)
- f. Bertindak sebagai pemberi ganjaran/pujian dan hukuman (*purveyor of rewards and punishments*)
- g. Bertindak sebagai wasit dan penengah (*arbitrator and mediator*)
- h. Merupakan bagian dari kelompok (*exemplar*)
- i. Merupakan lambing dari kelompok (*symbol of the group*)
- j. Pemegang tanggungjawab para anggota kelompoknya (*surrogate for individual responsibility*)
- k. Sebagai pencipta/ memiliki cita-cita (*ideologist*)
- l. Bertindak sebagai seorang ayah (*father figure*)
- m. Sebagai kambing hitam (*scape goat*).<sup>35</sup>

Jadi dapat disimpulkan yang menjadi tugas dan peran seorang pemimpin dalam pendidikan itu membantu orang lain di sekolah untuk merumuskan tujuan-tujuan pendidikan, serta memperlancar proses belajar

---

<sup>35</sup>M. Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 39-41.

mengajar dengan mengembangkan pengajaran yang lebih efektif dan efisien, dapat menciptakan iklim di mana kepemimpinan pendidikan dapat tumbuh dan berkembang, memberi sumber-sumber yang memadai untuk pembelajaran yang akan diajarkan nanti.

## 7. Fungsi dan Kedudukan kepemimpinan guru

Kepemimpinan pendidikan lebih menekankan kepada usaha/kegiatan untuk terselenggaranya proses belajar dengan baik dan tercapainya tujuan pendidikan, adapun fungsinya antara lain:

- a. Mengembangkan kemampuan pribadi dalam melaksanakan, memikirkan, mengemukakan pendapat baik perorangan maupun kelompok.
- b. Mengembangkan suasana kerja sama yang harmonis tetap menghargai dan menghormati kemampuan pribadi dan orang lain sehingga memupuk kepercayaan pada diri sendiri dan kesediaan menghargai orang lain.
- c. Mengusulkan dan mendorong tumbuhnya rasa tanggungjawab dan kesepakatan dalam menangani seluruh masalah pendidikan dan pengajaran sehingga kesinambungannya dapat dilestarikan.
- d. Membantu menyelesaikan masalah-masalah baik yang dihadapi perorangan maupun secara kelompok dengan memberikan pengarahan dan petunjuk dalam mengatasinya termasuk juga membantu terciptanya suasana yang memungkinkan terjadinya peningkatan kesejahteraan dalam rangka menciptakan moral kerja yang tinggi.

- e. Sebagai inspirator yaitu mampu menumbuhkan inspirasi-inspirasi baru untuk menghasilkan inovasi dalam pelaksanaan kerja.<sup>36</sup>
- f. Pemimpin berfungsi sebagai konseptor.
- g. Pemimpin berfungsi sebagai pemberi *reward* dan imbalan.
- h. Pemimpin berfungsi sebagai representasi kelompoknya.
- i. Pemimpin berfungsi sebagai pemegang utama harmonisasi antarapegawai.
- j. Pemimpin berfungsi sebagai pembentuk kerjasama antarapegawai.
- k. Pemimpin berfungsi sebagai suri teladan.<sup>37</sup>

Kedudukan pemimpin dalam suatu masyarakat sangatlah penting, meskipun ia bukan segala-galanya, sebagaimana dikatakan “bahwa pemimpin dalam konsepsi Islam bukanlah manusia yang terbatas dari kesalahan dan kesilapan”, melainkan mereka juga manusia yang banyak memiliki kekurangan dan kelemahan. Oleh sebab itu keharusan rakyatlah sebagai obyek yang dipimpin untuk menegur dan memperbaiki kesalahan pemimpinnya.<sup>38</sup>

Oleh sebab itu kepatuhan rakyat kepada pemimpin merupakan suatu keharusan yang tidak boleh disepelekan, kendatipun posisi pemimpin dalam Islam memiliki derajat yang sama dengan orang yang dipimpin, karena itu memikul amanah yang diberikan oleh Allah serta rakyat yang dipimpinnya, tetapi masalah keberhasilan dan kes disepelekan, kendatipun

<sup>36</sup>Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, hlm. 107-108.

<sup>37</sup>U. Saefullah, *Manajemen Pendidikan Islam*, hlm. 167.

<sup>38</sup>M. Nasir Budiman, Alwahidi Ilyas, *Kepemimpinan Dalam Islam Suatu Tinjauan Normatif*, hlm. 43.

posisi pemimpin dalam Islam memiliki derajat yang sama dengan orang yang dipimpin, karena itu memikul amanah yang diberikan oleh Allah serta rakyat yang dipimpinnya, tetapi masalah keberhasilan dan kesuksesan kerja dalam hal ini segala program yang dilakukan, ini tidak hanya berada ditangan seorang pemimpin semata, melainkan juga yang diikuti oleh rakyat dengan memberikan motivasi dan dukungan segala bentuk program.<sup>39</sup>

Dapat disimpulkan fungsi pemimpin itu sebagai: inspirator, dapat menyelesaikan permasalahan yang dihadapi seperti permasalahan baik dalam kelompok maupun perorangan jagan malah memperkeruh suasana permasalahan, dapat memberikan reward atau hadiah jika yang dipimpinnya itu dapat memenuhi target yang diinginkan, dan seorang pemimpin itu bisa menjadi contoh bagi yang dipimpinnya, karena seorang pemimpin itu memberikan inspirasi-inspirasi.

## 8. Indikator Kepemimpinan Guru

Yang menjadi indikator kepemimpinan guru adalah:

- a. Adil
- b. Selalu bergairah
- c. Bersifat ramah-tamah
- d. Mempunyai keteguhan hati
- e. Sanggup bertindak tegas

---

<sup>39</sup>M. Nasir Budiman, Alwahidi Ilyas, *Kepemimpinan Dalam Islam Suatu Tinjauan Normatif*, hlm. 44.

f. Pandai mengajari bawahan.<sup>40</sup>

## B. Keperibadian Guru

### 1. Pengertian Keperibadian Guru

Istilah keperibadian digunakan dalam disiplin ilmu psikologi yang memiliki pengertian “*sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang*”, kata keperibadian diambil dari terjemahan kata bahasa Inggris yaitu kata *personality*, yang berarti sifat dan tingkah laku khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain.<sup>41</sup>

Kata keperibadian berasal dari kata pribadi, menurut Jalaluddin pribadi di artikan sebagai keadaan manusia sendiri atau keseluruhan sifat. Sifat hakiki yang tercermin pada sikap seseorang atau suatu bangsa yang membedakan dirinya dari orang atau bangsa lain.<sup>42</sup> Dalam bahasa arab keperibadian diistilahkan dengan *Syahyatun* yaitu *Alhiyal akliyaatu wannafsiyatu maa`a wahidatun* yaitu perilaku yang merupakan hasil perpaduan akal dan badan. Maksudnya tingkah laku yang menjadi ciri khas seseorang yang unik bagi dirinya, baik yang bersifat jasmani maupun rohani.<sup>43</sup>

Kata keperibadian dalam praktiknya ternyata mengandung pengertian yang kompleks. Hal ini terlihat dari kesulitan para ahli psikologi untuk merumuskan defenisi tentang keperibadian secara tepat, jelas dan mudah dimengerti. Antara psikolog dengan psikolog yang lain memeiliki defenisi

<sup>40</sup>M. Ngalim Purwanto, *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*, hlm. 34.

<sup>41</sup>Siti Suwadah Rimang, *meraih Prediket Guru Dan Dosen Paripurna Membangun Manusia Mandiri Dan Terpuji* (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 36

<sup>42</sup>Jalaluddin, *Teologi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002), hlm.187.

<sup>43</sup>Adnan Syarif, *Psikologi Qur`an* (Bandung: Pustaka Hidayah, 2003), hlm.148.

berbeda-beda. Di bawah ini ada beberapa pengertian mengenai kepribadian menurut beberapa para ahli, sebagaimana dikutip oleh Siti Suadah Rimang, yaitu:

- a. Witherington, kepribadian adalah seluruh tingkah laku seseorang yang diintegrasikan, sebagaimana yang tampak pada orang lain. kepribadian bukan ini bukan hanya yang melekat pada diri seseorang, tetapi lebih merupakan hasil daripada seseorang, tetapi lebih merupakan hasil daripada suatu pertumbuhan yang dalam suatu lingkungan cultural.
- b. W. Stern, person yaitu suatu kesatuan yang dapat menentukan diri sendiri dengan merdeka mempunyai dua tujuan yaitu mengembangkan diri dan mempertahankan diri.
- c. Gordon W.A. kepribadian yakni sebagai organisasi dinamis dalam individu sebagai system psikofisis yang menentukan caranya yang khas dalam menyesuaikan diri terhadap lingkungan.
- d. Saipul Bahri Djamarah, kepribadian adalah keseluruhan individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dalam makna tersebut seluruh sikap dan perbuatan seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar. Dan perbuatan yang baik sering dikatakan bahwa seseorang memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak mulia. Sebaliknya bila seseorang melakukan suatu sikap

dan perbuatan yang kurang terpuji maka, dikatakan orang itu tidak memiliki kepribadian yang baik atau berakhlak baik.<sup>44</sup>

Kepribadian adalah kumpulan pembawaan biologis berupa dorongan, kecerdasan, selera dan instink yang dicampuri dengan sifat dan kecenderungan yang didapat melalui pengalaman yang terdapat pada diri seseorang.<sup>45</sup>

Dalam Standar Nasional Pendidikan, sebagaimana dikutip Abdorrahman Ginting, kepribadian yang dimiliki oleh guru adalah kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia. Kepribadian guru menginspirasi dalam masyarakat Indonesia dianut budaya yang menempatkan guru sebagai tokoh sentral bagi masyarakat. Ini tercermin dari pemahaman masyarakat Indonesia yang melihat guru sebagai tokoh yang gigih dan ditiru. Oleh sebab itu sebagaimana diingat oleh Mulyasa "pribadi guru memiliki andil yang sangat besar terhadap keberhasilan pendidikan. Karena sangat besar pengaruhnya terhadap pertumbuhan dan perkembangan pribadi peserta didik."<sup>46</sup>

Kepribadian merupakan keseluruhan dari individu yang terdiri dari unsur psikis dan fisik. Dengan demikian seluruh sikap dan perbuatan

---

<sup>44</sup>Siti Suwadah Rimang, *meraih Prediket Guru Dan Dosen Paripurna...*, hlm. 36-37.

<sup>45</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran* (Jakarta: Quantum Teaching, 2005), hlm. 61.

<sup>46</sup>Abdurrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran* (Bandung: Humaniora, 2010), hlm. 12-13.

seseorang merupakan suatu gambaran dari kepribadian orang itu, asal dilakukan secara sadar.<sup>47</sup>

Pelaksanaan tugas sebagai guru harus didukung oleh suatu perencanaan bangsa akan tugas yang dipercayakan kepadanya untuk mempersiapkan generasi kualitas masa depan bangsa. Walaupun berat tantangan dan ringtangan yang dihadapi dalam pelaksanaan tugas sebagai guru.<sup>48</sup>

Pendidikan merupakan proses yang direncanakan agar semua berkembang melalui proses pembelajaran. Guru sebagai pendidik harus dapat mempengaruhi ke arah proses itu sesuai dengan tata nilai yang dianggap baik dan berlaku dalam masyarakat.<sup>49</sup>

Tata nilai yang termasuk norma, moral, estetika dan ilmu pengetahuan, perilaku etik siswa sebagai pribadi dan sebagai anggota masyarakat. Penerapan disiplin yang baik dalam proses pendidikan akan menghasilkan sikap mental, watak dan kepribadian siswa yang kuat. Guru dituntut harus mampu membelajarkan siswa tentang kedisiplina diri, belajar membaca, mencintai buku, menghargai waktu, belajar bagaimana harus berbuat. Semuanya itu akan berhasil apabila guru juga disiplin dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya.<sup>50</sup>

---

<sup>47</sup>Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2000), hlm. 40.

<sup>48</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet Ke-4, 2014), hlm. 55.

<sup>49</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 55 .

<sup>50</sup>Rusman, *Model-model Pembelajaran...*, hlm. 55.

Setiap guru memiliki kepribadian yang sesuai dengan latar belakang mereka sebelum menjadi guru. Kepribadian dan pandangan guru serta latar belakang pendidikan dan pengalaman mengajar sangat mempengaruhi kualitas pembelajaran. Guru merupakan manusia yang unik yang memiliki karakter sendiri-sendiri. Perbedaan karakter ini akan menyebabkan situasi belajar yang diciptakan oleh setiap guru bervariasi.<sup>51</sup>

Guru sebagai teladan bagi murid-muridnya harus memiliki sikap dan kepribadian yang utuh, yang dapat dijadikan tokoh panutan idola dalam seluruh segi kehidupannya. Karena guru harus selalu berusaha memilih dan melakukan perbuatan positif agar dapat mengangkat citra baik dan wibawanya, terutama didepan murid-muridnya.<sup>52</sup>

## 2. Ciri-ciri dan Karakteristik Kepribadian Guru

Sebagai diola, guru harus memiliki kepribadian yang dapat dijadikan profil/figur, seluruh bagian hidupnya adalah figur yang paripurna, itulah kesan yang harus dimunculkan oleh seorang guru sebagai sosok yang ideal/sempurna. Sedikit saja guru melakukan kesalahan akibatnya sangatlah fatal bagi perkembangan jiwa anak didik. Karena itu kepribadian merupakan hal yang sensitive, menyatukan kata dan tingkah laku dituntut dari guru jangan sampai muncul pribahasa “guru kecing berdiri murid mengencingi guru”. Oleh karena itu, guru harus memiliki pribadi yang

<sup>51</sup>Pupuh Fathurrahman dan M. sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Kopsis Umum & Konsep Islam* (Bandung: Refika Aditama, 2010), hlm. 43.

<sup>52</sup>Syaiful Sagala, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Pendidik* (Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 4, 2013), hlm. 34.

mantap, baik sebagai hamba Tuhan maupun sebagai warga negara yang konsisten pada profesinya sebagai seorang guru.<sup>53</sup>

Adapun ciri-ciri dari kepribadian yang sewajarnya dimiliki oleh seorang guru, antara lain:

- a. Guru itu harus orang yang bertakwa kepada Allah SWT, dengan segala sifat, sikap dan amaliahnya yang mencerminkan ketakwaannya. Karena ketakwaan itu sangat penting dimiliki oleh seorang guru. Karna bisa mencerminkan bagaimana sifat-sifat yang ada di dalam dirinya.
- b. Bahwa seorang guru itu adalah orang yang suka bergaul, khususnya bergaul dengan anak. Tanpa adanya sikap dan sipat semacam ini, seseorang sangat tidak tepat menduduki jabatan guru, karena justru pergaulan itu merupakan latar yang tersedia bagi pendidikan
- c. Seorang guru harus seseorang yang penuh minat, penuh perhatian, mencintai jabatannya, dan bercita-cita untuk dapat mengembangkan profesi jabatannya
- d. Seorang guru harus mempunyai cita-cita untuk belajar seumur hidup. Ia adalah pendidik. Walaupun demikian, ia harus merangkap dirinya sebagai terdidik dalam pengertian “*bildung*” atau mendidik dirinya sendiri.<sup>54</sup>

Menurut Sarwono, sebagaimana dikutip Syafaruddin dan Irwan Nasution yang menjadi karakteristik penting dalam kepribadian yaitu:

<sup>53</sup>Siti Suwadah Rimang, *meraih Prediket Guru Dan Dosen Paripurna...*, hlm. 39.

<sup>54</sup>Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009), hlm. 38.

- a. Penampilan fisik (tubuh, wajah, pakaian) semuanya menggambarkan kepribadian dari orang yang bersangkutan,
- b. Tempramen, yaitu suasana hati yang mantap dan khas pada orang yang bersangkutan, misalnya: pemurung, pemaarah, periang dan sebagainya,
- c. Kecerdasan dan kemampuan,
- d. Arah minat dan pandangan mengenai nilai-nilai,
- e. Sikap sosial,
- f. Kecenderungan-kecenderungan dalam motivasinya, dan
- g. Cara-cara pembawaan diri, seperti: sopan santun, banyak bicara, kritis dan mudah bergaul.<sup>55</sup>

### 3. Tipe-tipe dan Struktur Kepribadian Guru

Secara garis besar pembagian tipe kepribadian ditinjau dari berbagai aspek, yaitu:

#### a. Aspek biologis

Aspek biologis yang mempengaruhi tipe kepribadian seseorang didasarkan atas konstitusi tubuh dan bentuk tubuh yang dimiliki seseorang. Misalnya bisa melihat seseorang dari bentuk tubuhnya yang gemuk bulat, sifat-sifat yang dimilikinya seperti: periang, mudah bergaul dan suka humor.

#### b. Aspek sosiologis

---

<sup>55</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, hlm. 66.

Pembagian ini didasarkan kepada pandangan hidup dan kualitas sosial seseorang. Misalnya disebut tipe teoritis, apabila seseorang mengarahkan perhatiannya pada masalah teori dan nilai-nilai (ingin tahu, meneliti dan mengemukakan pendapat).

c. Aspek psikologis

Aspek psikologis ini berkaitan dengan emosi, aktifitas dan kerentanan perasaan. Seperti tegas, perkataannya berapi-api, lincah, berpandangan luas, tekun, hemat dan tenang.<sup>56</sup>

Struktur kepribadian menurut Sigmund Freud, sebagaimana dikutip oleh Jalaluddin terbagi menjadi tiga sistem, yaitu:

- a. Id, mempunyai fungsi menunaikan prinsip kehidupan asli manusia berupa dorongan naluriah.
- b. Ego, berfungsi menyalurkan dorongan Id keadaan nyata atau yang merealisasikan Id.
- c. Super Ego, tujuan dari super Ego adalah pembawaan individu kearah kesempurnaan sesuai dengan timbangan keadilan dan moral sebagai pengawas tindakan yang dilakukan ego.

Menurutnya dalam diri yang sehat, ketiga sistem itu bekerja dalam satu susunan yang harmonis. Segala bentuk tujuan dan segala gerak-geriknya selalu memenuhi keperluan dan keinginan manusia yang pokok. Sebaliknya jika sistem itu bekerja secara bertentangan, maka orang

---

<sup>56</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003), hlm. 163-166.

tersebut dinamainya orang yang tidak dapat menyesuaikan diri. Ia menjadi tidak puas dengan dirinya dan lingkungannya.<sup>57</sup>

#### 4. Syarat-syarat Kepribadian Guru

Al-Ghazali melukiskan betapa pentingnya kepribadian bagi pendidik. Sebagaimana dikatakannya dalam buku “Ihya Ulumuddin” adalah:

“seorang guru mengamalkan ilmunya, lalu perkataannya jangan membohongi perbuatannya. Karena ilmu itu tidak dapat dilihat dengan mata kepala. Padahal yang mempunyai mata kepala adalah lebih banyak.”<sup>58</sup>

Adapun yang menjadi syarat-syarat kepribadian bagi guru adalah sebagai berikut:

- a. Sabar menerima masalah-masalah yang ditanyakan murid dan harus diterima dengan baik.
- b. Senantiasa bersifat kasih dan tidak pilih kasih.
- c. Jika duduk harus sopan dan tunduk, tidak ria/pamer.
- d. Tidak takabur, kecuali terhadap orang yang dzalim, dengan maksud mencegah dari tindakannya.
- e. Bersifat tawadhu’ dalam pertemuan-pertemuan.
- f. Sikap dan tindakannya tidak main-main.
- g. Menanamkan sifat bersahabat di dalam hatinya terhadap semua murid-muridnya.
- h. Menyantuni serta tidak membentak-bentak orang bodoh.
- i. Membimbing dan mendidik murid yang bodoh dengan cara yang sebaik-baiknya.
- j. Berani berkata: saya tidak tahu, terhadap masalah yang tidak dimengerti.
- k. Menampilkan hujjah yang benar. Apabila ia berada dalam hak yang salah, bersedia ruju’ kepada kebenaran.<sup>59</sup>

<sup>57</sup>Jalaluddin, *Psikologi Agama*, hlm. 170-171.

<sup>58</sup>Zainuddin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali* (Jakarta: Bumi Aksara, 1991), hlm. 55-56.

<sup>59</sup>Zainuddin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, hlm. 56-57.

Dari pernyataan di atas, dapat dikemukakan bahwa persyaratan bagi seorang guru meliputi beberapa aspek, yaitu:

- a. Tabiat dan perilaku pendidik.
- b. Minat dan perhatian terhadap proses belajar mengajar.
- c. Kecakapan dan keterampilan mengajar.
- d. Sikap ilmiah dan cinta terhadap kebenaran.<sup>60</sup>

Dibawah ini ada beberapa pendapat sarjana pendidikan di Indonesia syarat kepribadian guru, sebagaimana dikutip oleh Zainuddin, adalah sebagai berikut:

- a. Menurut Zakiah Drajat persyaratan kepribadian bagi seorang guru adalah
  - 1) suka bekerja sama dengan demokratis,
  - 2) sabar, dan memiliki pengetahuan,
  - 3) keterampilan dan pengalaman yang bermacam-macam,
  - 4) berwatak menyenangkan dan kelakuan baik,
  - 5) adil dan tidak memihak,
  - 6) toleran, mantap dan stabil,
  - 7) ada perhatian terhadap persoalan anak didik,
  - 8) lincah, mampu menguji perbuatan baik dan menghargai anak didik cukup dalam mengajar, serta mampu memimpin secara baik.

---

<sup>60</sup>Zainuddin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, hlm. 57.

- b. Menurut Siti Meichati bahwa perhatian dan kesenangan pada anak didik, kecakapan merangsang anak didik belajar dan mendorong untuk berfikir, simpati, jujur, dan keadilan serta menyesuaikan diri dan memperhatikan orang lain, kegembiraan dan antusiasme, luas perhatian, adil dalam tindakan, menguasai diri serta menguasai ilmu.
- c. Menurut Sutari bahwa calon guru itu harus berbakat, pandai bahasa, sopan, kepribadiannya harus baik dan kuat, disayangi dan disenangi anak didik, emosi harus stabil, harus tenang, obyektif, bijaksana, harus susila dalam tingkah laknya serta sosilanya harus benar.<sup>61</sup>

### 5. Indikator Keribadian Guru

Adapun yang menjadi indikator kepribadian guru adalah sebagai berikut:

- a. Penampilan fisik (tubuh, wajah, pakaian) semuanya menggambarkan kepribadian dari orang yang bersangkutan,
- b. Tempramen, yaitu suasana hati yang mantap dan khas pada orang yang bersangkutan, misalnya: pemurung, pemaarah, periang dan sebagainya,
- c. Kecerdasan dan kemampuan,
- d. Arah minat dan pandangan mengenai nilai-nilai,
- e. Sikap sosial,
- f. Kecenderungan-kecenderungan dalam motivasinya, dan

---

<sup>61</sup>Zainuddin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, hlm. 57-58.

- g. Cara-cara pembawaan diri, seperti: sopan santun, banyak bicara, kritis dan mudah bergaul.<sup>62</sup>

## C. Motivasi Belajar Siswa

### 1. Pengertian Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar adalah daya penggerak dari dalam individu untuk melakukan kegiatan belajar untuk menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman. Motivasi ini tumbuh karena adanya keinginan untuk bisa mengetahui dan memahami sesuatu dan mendorong serta mengarahkan minat belajar siswa sehingga sungguh-sungguh untuk belajar dan termotivasi untuk mencapai prestasi.<sup>63</sup>

Motivasi berasal dari bahasa latin “*movere*”, yang berarti menggerakkan. Berdasarkan pengertian ini, makna motivasi menjadi berkembang. Menurut Wlodkowski, sebagaimana dikutip oleh Eveline Siregar, ia mengatakan bahwa motivasi adalah suatu kondisi yang menyebabkan atau menimbulkan perilaku tertentu, dan yang memberi arah serta ketahanan (*persistence*) pada tingkah laku tersebut.<sup>64</sup>

Motivasi adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk melakukan sesuatu. Jadi motivasi untuk belajar adalah kondisi psikologis yang mendorong seseorang untuk belajar. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencari hasil belajar yang optimal. Motivasi merupakan dorongan

<sup>62</sup>Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, hlm. 66.

<sup>63</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru* (Ciputat: Gaung Persada Press, 2009), hlm 181.

<sup>64</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2011), hlm. 49.

yang ada dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.<sup>65</sup>

Motivasi adalah pendorong suatu usaha yang disadari untuk mempengaruhi tingkah laku seseorang agar ia tergerak hatinya untuk bertindak melakukan sesuatu sehingga mencapai hasil atau tujuan tertentu.<sup>66</sup> Kemudian menurut Sumardi Suryabrata, sebagaimana dikutip Djaali motivasi adalah keadaan yang terdapat dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan aktivitas tertentu guna pencapaian suatu tujuan.<sup>67</sup>

Menurut Masnur, sebagaimana dikutip Hamdani, bahwa motivasi adalah daya atau perbuatan yang mendorong seseorang, tindakan atau perbuatan merupakan segala akibat dari adanya motivasi itu sendiri. Seorang siswa dapat belajar dengan giat karena motivasi dari luar dirinya, misalnya adanya dorongan dari orang tua atau gurunya. Akan tetapi, akan lebih baik apabila motivasi belajar datang dari dalam dirinya sendiri, sehingga ia akan terdorong secara terus menerus, tidak tergantung pada situasi luar.<sup>68</sup>

Menurut M. Ustman Najati, sebagaimana dikutip Abdul Rahman Shaleh, bahwa motivasi memiliki tiga komponen pokok, yaitu:

---

<sup>65</sup> Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM (Strategi Belajar Mengajar)*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hlm. 109-110.

<sup>66</sup> M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000), hlm. 71

<sup>67</sup> Djaali, *Psikologi Pendidikan* (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), hlm. 101.

<sup>68</sup> Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar* (Bandung: Pustaka Setia, 2011), hlm. 290.

- a. Menggerakkan, dalam hal ini motivasi menimbulkan kekuatan individu, membawa seseorang untuk bertindak dengan cara tertentu.
- b. Mengarahkan. Berarti motivasi mengarahkan tingkah laku .dengan demikian ia menyediakan suatu orientasi tujuan. Tingkah laku individu diarahkan terhadap sesuatu.
- c. Menopang. Artinya, motivasi digunakan untuk menjaga dan menopang tingkah laku, lingkungan sekitar harus menguatkan intensitas dan arah dorongan –dorongan dan kekuatan-kekuatan individu.<sup>69</sup>

Hakikat dari motivasi belajar merupakan dorongan yang berasal dari dalam dan luar diri siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku pada umunyan semagat atau keinginan untuk belajar lebih semangat lagi. Indikator atau petunjuk yang dapat dijadikan sebagai acuan bagi motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Adanya hasrat dan keinginan untuk berhasil dalam belajar,
- b. Adanya keinginan, semangat dan kebutuhan dalam belajar,
- c. Memiliki harapan dan cita-cita masa depan,
- d. Adanya pemberian penghargaan dalam proses belajar,
- e. Adanya lingkungan yang kondusif untuk belajar dengan baik.

Hasil belajar dapat diukur dalam bentuk perubahan perilaku siswa yaitu semakin bertambahnya pengetahuan siswa terhadap sesuatu sikap dan keterampilan. Pembelajaran yang efektif, bukan membuat anda

---

<sup>69</sup>Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 183-184

pusing, akan tetapi bagaimana tujuan belajar dapat tercapai dengan mudah dan menyenangkan.<sup>70</sup>

Jadi dapat disimpulkan motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang berasal dari dalam maupun luar diri peserta didik dimana peserta didik agar dapat mengalami perubahan keinginan untuk belajar agar dapat mencapai suatu keinginan kearah yang lebih baik.

## 2. Jenis-jenis Motivasi Belajar Siswa

Jenis motivasi dalam belajar dibedakan menjadi dua jenis, masing-masing adalah:

- a. Motivasi ekstrinsik
- b. Motivasi intrinsik.<sup>71</sup>

Motivasi belajar bisa timbul karena faktor instrinsik atau faktor dari dalam diri manusia yang disebabkan oleh dorongan atau keinginan akan kebutuhan belajar, harapan dan cita-cita. Faktor ekstrinsik berupa adanya penghargaan, lingkungan belajar yang menyenangkan dan kegiatan belajar yang menarik.<sup>72</sup> Jenis motivasi adalah:

- a. Motivasi ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik merupakan kegiatan belajar yang tumbuh dari dorongan dan kebutuhan seseorang tidak secara mutlak berhubungan kegiatan belajarnya sendiri. Motivasi ini bukanlah tumbuh diakibatkan oleh dorongan dari luar diri seseorang seperti

<sup>70</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, hlm. 183-184.

<sup>71</sup>Martinis Yamin, *Pradikma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP & UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen* (Jakarta: Gaung Persada Press, 2008), hlm. 108.

<sup>72</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, hlm. 181.

dorongan dari orang lain dan sebagainya. Atau seperti seorang siswa diminta membeli sebuah komputer agar terlaksana kegiatan belajar, ia rajin belajar, belajar mudah diselesaikan, hubungan seperti ini tidak ada kaitannya dengan kegiatan belajar, pembelian komputer mereka dapat belajar, mungkin saja tidak, sebab komputer dilihat dari azas manfaat kedua mungkin dapat dilakukan, manakala seseorang dituntut menyelesaikan tugas dengan cepat karena komputer merupakan alat pembantu, akan tetapi komputer juga dapat mengganggu kegiatan belajar manakala tidak dimanfaatkan sesuai dengan kebutuhan belajar.

Beberapa bentuk motivasi belajar ekstrinsik menurut Winkel, sebagaimana dikutip oleh Martinis Yamin diantaranya adalah:

- a) Belajar demi memenuhi kebutuhan,
- b) Belajar demi menghindari hukuman yang diancamkan,
- c) Belajar demi memperoleh hadiah material yang disajikan,
- d) Belajar demi meningkatkan gengsi,
- e) Belajar demi memperoleh pujian dari orang yang penting seperti orang tua dan guru,
- f) Belajar demi tuntutan jabatan yang ingin dipegang atau demi memenuhi persyaratan kenaikan pangkat/golongan administratif.<sup>73</sup>

#### b. Motivasi intrinsik

<sup>73</sup>Martinis Yamin, *Pradikma Pendidikan Konstruktivistik...*, hlm. 108-109.

Motivasi intrinsik merupakan kegiatan belajar dimulai dan diteruskan, berdasarkan penghayatan sesuatu kebutuhan dan dorongan yang secara mutlak berkaitan dengan aktivitas belajar. Misalnya belajar karena keinginan memecahkan suatu permasalahan, ingin mengetahui mekanisme sesuatu berdasarkan hukum dan rumus-rumus, ingin menjadi seorang profesor atau ingin menjadi seorang ahli dalam bidang ilmu pengetahuan tertentu.

Keinginan ini diwujudkan dalam upaya kesungguhan seseorang untuk mendapatkannya dengan usaha kegiatan belajar, melengkapi catatan, melengkapi literatur, melengkapi informasi, pembagian waktu belajar dan keseriusannya dalam b, melengkapi literatur, melengkapi informasi, pembagian waktu belajar dan keseriusannya dalam belajar. kegiatan belajar ini memang diminati dan dibarengi dengan perasaan senang, dorongan tersebut mengalir dalam diri seseorang akan kebutuhan belajar, ia percaya tanpa belajar yang keras hasilnya tidak maksimal. Pada intinya motivasi instrinsik adalah dorongan untuk mencapai suatu tujuan yang dapat dilalui dengan satu-satu jalan adalah belajar, dorongan belajar ini tumbuh dari dalam diri subjek belajar.<sup>74</sup>

Menurut Sardiman Motivasi dapat dibedakan menjadi beberapa macam pembagian tergantung pada sudut pandang dan

---

<sup>74</sup>Martinis Yamin, *Pradikma Pendidikan Konstruktivistik...*, hlm. 109-110.

arah penggolongannya, adapun macam-macam motivasi atau motif-motif yang aktif itu sangat bervariasi yaitu:

- a. Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya.

Motivasi dilihat dari dasar pembentukannya itu dibagi atas beberapa, yaitu:

- b. Motif-motif bawaan.
  - 1) Motif-motif yang dipelajari.<sup>75</sup>

- c. Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis.

Motivasi menurut pembagian dari Woodworth dan Marquis dibagi atas beberapa macam, yaitu:

- 2) Motif atau kebutuhan organis.
- 3) Motif-motif darurat.
- 4) Motif-motif objektif.<sup>76</sup>

- d. Motivasi jasmaniah dan rohaniah.

Ada beberapa ahli yang menggolongkan jenis motivasi itu menjadi dua jenis yakni motivasi jasmaniah dan motivasi rohaniah. Yang termasuk motivasi jasmaniah itu seperti refleks, insting otomatis, nafsu. Sedangkan yang termasuk motivasi rohaniah adalah kemauan. Soal kemauan itu pada diri setiap manusia terbentuk melalui empat momen. Empat momen itu adalah:

- 1) Momen timbulnya alasan.

---

<sup>75</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 86-87.

<sup>76</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 88.

- 2) Momen pilihan.
- 3) Momen putusan.
- 4) Momen terbentuknya kemamauan.<sup>77</sup>
- e. Motivasi intrinsik dan ekstrinsik.<sup>78</sup>

### 3. Fungsi motivasi Belajar Siswa

Pembelajaran atau belajar mengajar akan berhasil manakala siswa memiliki motivasi dalam belajar. Oleh sebab itu, menumbuhkan motivasi belajar siswa merupakan salah satu tugas dan tanggungjawab guru. Guru yang baik dalam mengajar selamanya akan mendorong siswa untuk beraktivitas mencapai tujuan pembelajaran. Ada dua fungsi motivasi dalam pembelajaran, yaitu:

- a. Mendorong siswa untuk beraktivitas
- b. Memotivasi berfungsi sebagai pengarah<sup>79</sup>

sedangkan dalam buku karangan Nana Saodih Sukmadinata bahwa fungsi motivasi itu ada dua juga, yaitu:

- a. Mengarahkan atau *directional function*
- b. Mengaktifkan dan meningkatkan kegiatan atau *activating and energizing function*.<sup>80</sup>

### 4. Tujuan dan Peran Motivasi Belajar Siswa

Secara umum dapat dikatakan bahwa tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau menggugah seseorang agar timbul keinginan dan

<sup>77</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 88-89.

<sup>78</sup>Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm. 89-90.

<sup>79</sup>Winasanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: Kencana, 2009), hlm. 251-253.

<sup>80</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 62.

kemauannya untuk melakukan sesuatu sehingga dapat memperoleh hasil atau mencapai tujuan tertentu. Bagi seorang menejer, tujuan motivasi ialah untuk menggerakkan pegawai atau bawahan dalam usaha meningkatkan prestasi kerjanya sehingga tercapai tujuan organisasi yang dipimpinnya. Sedangkan bagi guru, tujuan motivasi adalah untuk menggerakkan atau memacu para siswanya agar timbul keinginan dan kemauannya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan didalam kurikulum sekolah. Contoh seorang guru memberikan pujian kepada siswa yang maju kedepan kelas dan dapat mengerjakan soal di papan tulis.

Dengan pujian itu, dalam diri anak itu timbul rasa percaya diri, di samping itu timbul keberaniannya sehingga ia tidak takut dan malu lagi jika disuruh maju ke depan kelas.<sup>81</sup>

Ada beberapa peran motivasi yang penting dalam belajar diantaranya adalah:

a. Peran motivasi dalam penguatan belajar.

Peran motivasi dalam hal ini diharapkan pada suatu kasus yang memerlukan pemecahan masalah. Misalnya seorang siswa kesulitan dalam menjawab soal akhirnya dapat memecahkan soal dengan bantuan yang diberikan

b. Usaha untuk memberi bantuan dengan menimbulkan penguatan belajar.

---

<sup>81</sup>M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 73.

Motivasi ini dapat menentukan hal-hal apa yang dilingkungan anak yang dapat memperkuat perbuatan belajar. Untuk itu seorang guru perlu memahami suasana lingkungan belajar siswa sebagai bahan penguat belajar.

c. Peran motivasi dalam memperjelas tujuan belajar.

Peran ini berkaitan dengan kemaknaan belajar yaitu anak akan tertarik untuk belajar jika yang dipelajarinya sedikitnya sudah bisa diketahui manfaatnya bagi anak.

d. Peran motivasi dalam menentukan ketekunan dalam belajar.

Seseorang yang telah termotivasi untuk belajar sesuatu akan berusaha mempelajari sesuatu dengan baik dan tekun, dan berharap memperoleh hasil yang baik.<sup>82</sup>

## 5. Cara Membangkitkan Motivasi Belajar Siswa

Dalam kenyataannya, motivasi dalam belajar kadangkala naik begitu pesat tetapi juga kadang turun secara drastis. Seorang guru harus bisa menggerakkan atau memacu siswa agar timbul keinginan dan kemauanya untuk meningkatkan prestasi belajarnya sehingga tercapai tujuan pendidikan sesuai dengan yang diharapkan dan ditetapkan di dalam kurikulum sekolah.

Dalam hal ini, seorang guru harus terus menerus berupaya membangkitkan motivasi belajar siswa. Menurut Ali Imron sebagaimana dikutip Eveline Siregar dan Hartini Nara, mengemukakan empat upaya

---

<sup>82</sup>Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, hlm. 182.

yang dapat dilakukan oleh guru dalam meningkatkan motivasi belajar pembelajaran. Empat cara tersebut sebagai berikut:

- a. Mengoptimalkan penerapan prinsip-prinsip belajar.
- b. Mengoptimalkan unsur-unsur dinamis pembelajaran.
- c. Mengoptimalkan pemanfaatan upaya guru dalam membelajarkan pembelajaran juga menjadi faktor yang mempengaruhi motivasi. Jika guru tidak bergairah dalam proses pembelajaran maka akan cenderung menjadi siswa atau pembelajar tidak memiliki motivasi belajar, tetapi sebaliknya jika guru memiliki gairah dalam membelajarkan pembelajaran maka motivasi belajar akan baik.
- d. Mengembangkan aspirasi dalam belajar.<sup>83</sup>

## 6. Faktor-faktor dan Unsur-unsur yang mempengaruhi Motivasi Belajar

### Siswa

Menurut Dimiyanti dan Mudjiono ada beberapa faktor yang mempengaruhi motivasi belajar antara lain:

- a. Cita-cita atau inspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran
- f. Upaya guru dalam pembelajaran siswa.<sup>84</sup>

Adapun yang menjadi unsur-unsur yang mempengaruhi motivasi belajar adalah:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa
- b. Kemampuan siswa
- c. Kondisi siswa
- d. Kondisi lingkungan siswa
- e. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dan pembelajaran

<sup>83</sup>Eveline Siregar dan Hartini Nara, *Teori Belajar dan Pembelajaran*, hlm. 56.

<sup>84</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran* (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hlm. 97-101.

- f. Upaya guru dalam membelajarkan siswa.<sup>85</sup>

## 6. Upaya meningkatkan motivasi belajar Siswa

Adapun upaya dalam meningkatkan motivasi belajar siswa yaitu:

- a. Optimalisasi penerapan prinsip belajar
- b. Optimalisasi unsur dinamis belajar dan pembelajaran
- c. Optimalisasi pemanfaatan pengalaman dan kemampuan siswa
- d. Pengembangan cita-cita dan aspirasi belajar.<sup>86</sup>

Agar upaya yang dilakukan dalam meningkatkan motivasi belajar siswa maka ada beberapa Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian motivasi belajar siswa yaitu :

- a. Memahami adanya perbedaan individu baik secara fisik maupun secara emosional.
- b. Setiap individu memiliki kepribadian yang unik sehingga memiliki cara yang berbeda dalam situasi yang dihadapinya,
- c. Semua perilaku terjadi akibat adanya perubahan baik dalam diri individu maupun dalam situasi yang dihadapinya.
- d. Setiap individu memiliki rasa ego yang cenderung mengabaikan kepentingan orang lain, akan tetapi secara rasional ia dapat menyesuaikan dengan kepentingan orang lain.
- e. Emosi seseorang biasanya dapat dengan mudah dikenali dan sangat dominan dalam membentuk perilaku seseorang.

<sup>85</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, hlm. 97-100.

<sup>86</sup>Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, hlm. 101-108.

- f. Pada umumnya kita jarang mengetahui kondisi individu secara mendalam, sehingga sukar memperkirakan reaksi terhadap situasi tertentu.<sup>87</sup>

## 7. Indikator Motivasi Belajar Siswa

Indikator motivasi belajar siswa adalah sebagai berikut:

- a. Tekun menghadapi tugas
- b. Ulet menghadapi kesulitan
- c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah
- d. Lebih senang bekerja mandiri
- e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin
- f. Dapat mempertahankan pendapatnya
- g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal.<sup>88</sup>

## D. Mata Pelajaran Fikih

### 1. Pengertian Fikih

Istilah Fikih berasal dari bahasa arab “فِقْهٌ - فَيْقُهُ فِقْهُا” yang berarti paham, sedang menurut syara’ berarti mengetahui hukum-hukum syara’ yang berhubungan dengan amal perbuatan orang mukallaf, baik amal perbuatan anggota maupun batin, seperti mengetahui hukum wajib, haram, mubah, sah atau tidaknya sesuatu perbuatan itu. Menurut Abdul Hamid Hakim.<sup>89</sup>

<sup>87</sup> Abdorrahman Ginting, *Esensi Praktis Belajar & Pembelajaran*, (Bandung: Humaniora, 2010), hlm. 99-100.

<sup>88</sup> Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, hlm, 92-95.

<sup>89</sup> Taryoto, “Pembelajaran Fiqih di MTs”, <https://yototaryoto.wordpress.com/2013/01/07/pembelajaran-fiqih-di-mts/>, diakses pada 13 April 2016 Pukul 20.00 Wib.

Secara bahasa, Fiqih berasal kata “*faqih*” yang berarti mengerti/paham. Menurut istilah Fiqih adalah ilmu tentang hukum-hukum syariat yang bersifat amaliyah yang digali dan ditemukan dari dalil-dalil yang tafsili/ terperinci, dari Al Qur’an dan Hadis. Hal-hal yang terutama dibahas di dalamnya yaitu tentang ibadah dan mu’amalah.<sup>90</sup>

## 2. Tujuan dan fungsi mata pelajaran Fiqih

Dalam buku Kurikulum Madrasah Tsanawiyah dalam Standar Kompetensi Depag RI, dijelaskan mengenai tujuan pembelajaran Fiqih yaitu:

- a. Fiqih bertujuan untuk membekali peserta didik agar dapat mengetahui dan memahami pokok-pokok hukum Islam secara terperinci dan menyeluruh, baik berupa dalil naqli dan aqli, sebagai pedoman hidup bagi kehidupan pribadi dan sosial
- b. Melaksanakan dan mengamalkan ketentuan hukum Islam dengan benar, sehingga dapat menumbuhkan ketaatan menjalankan hukum Islam, disiplin dan tanggung jawab sosial yang tinggi dalam kehidupan pribadi maupun sosialnya.

Adapun yang menjadi berfungsi pembelajaran Fiqih adalah untuk:

- a. Penanaman nilai-nilai dan kesadaran beribadah peserta didik kepada Allah Swt, sebagai pedoman mencapai kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat,

<sup>90</sup>AnnAtawa Aizuru, “Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-macam Metode”, <http://annuramadhani.blogspot.co.id/2014/05/karakteristik-materi-fiqih-dan-macam.html>, diakses pada 13 April 2016 Pukul 20.10 Wib.

- b. Penanaman kebiasaan melaksanakan hukum Islam di kalangan peserta didik dengan ikhlas dan perilaku yang sesuai dengan peraturan yang berlaku di Madrasah dan masyarakat,
- c. Pembentukan kedisiplinan dan rasa tanggung jawab sosial di madrasah dan masyarakat,
- d. pengembangan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah Swt, serta akhlak mulia peserta didik seoptimal mungkin, melanjutkan yang telah ditanamkan lebih dahulu dalam lingkungan keluarga,
- e. pembangunan mental peserta didik terhadap lingkungan fisik dan sosial melalui ibadah dan muamalah,
- f. Perbaikan kesalahan-kesalahan, kelemahan-kelemahan peserta didik dalam keyakinan dan pelaksanaan ibadah dalam kehidupan sehari-hari, dan
- g. Pembelakalan peserta didik untuk mendalami Fiqih/hukum Islam pada jenjang pendidikan yang lebih tinggi.<sup>91</sup>

### 3. Karakteristik Mata Pelajaran Fiqih

Fiqih menekankan pada pemahaman yang benar mengenai ketentuan hukum dalam Islam serta kemampuan cara melaksanakan ibadah dan muamalah yang benar dan baik dalam kehidupan sehari-hari. Mata pelajaran Fiqih yang merupakan bagian dari pelajaran agama di madrasah mempunyai ciri khas dibandingkan dengan pelajaran yang lainnya, karena pada pelajaran tersebut memikul tanggung jawab untuk dapat memberi

<sup>91</sup>Taryoto, "Pembelajaran Fiqih di MTs", <https://...>, diakses pada 13 April 2016 Pukul 20.00 Wib.

motivasi dan kompensasi sebagai manusia yang mampu memahami, melaksanakan dan mengamalkan hukum Islam yang berkaitan dengan ibadah mahdhoh dan muamalah serta dapat mempraktekannya dengan benar dalam kehidupan sehari-hari.

Di samping mata pelajaran yang mempunyai ciri khusus juga materi yang diajarkannya mencakup ruang lingkup yang sangat luas yang tidak hanya dikembangkan di kelas. Penerapan hukum Islam yang ada di dalam mata pelajaran Fiqih pun harus sesuai dengan yang berlaku di dalam masyarakat, sehingga metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran fikih, agar dalam kehidupan bermasyarakat siswa sudah dapat melaksanakannya dengan baik.<sup>92</sup>

#### **E. Penelitian terdahulu**

Dalam studi-studi kajian terdahulu yang relevan penulis menemukan kajian yang terhadap hasil penelitian yang ilmiah. Berkenaan dengan masalah ini sejauh pengetahuan peneliti masalah ini belum diteliti di Madrasah Robiul Islam Pasar Latong. Namun tidak kemungkinan pernah dilakukan di lokasi lain, tetapi penelitian hapir sama telah ada meneliti antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan pendekatan studi korelasioanal dengan populasi guru yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada SMP Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang sebanyak 239

---

<sup>92</sup>AnnAtawa Aizuru, "Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-macam Metode", <http://annuramadhani...>, diakses pada 13 April 2016 Pukul 20.10 Wib.

orang, dan sampel diambil secara *cluster random sampling* sebanyak 97 orang. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas yaitu: motivasi kerja (X1) dan kepemimpinan situasional kepala sekolah (X2), dan satu variabel terikat yaitu: kinerja guru (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner berstruktur tertutup. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi berganda dengan bantuan SPSS Versi 11,5. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) motivasi kerja, kepemimpinan situasional kepala sekolah, dan kinerja guru rata-rata berkategori baik pada kisaran 50%, (2) motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 74,8%, (3) kepemimpinan situasional kepala sekolah berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 58,4%, dan (4) motivasi kerja dan kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 66,3%, selebihnya sebesar 33,7% kinerja guru ditentukan oleh faktor-faktor lain diluar penelitian.<sup>93</sup>

2. Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif non eksperimen. Populasi adalah seluruh guru Sekolah Dasar Negeri yang ada di Kecamatan Paguyangan dengan jumlah guru 246 orang, dan ukuran sampel ditentukan dengan tabel Krejcie sebanyak 142 orang. Teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket. Analisis hasil penelitian menggunakan statistik deskriptif, regresi sederhana, dan regresi berganda

---

<sup>93</sup>Suparno, "Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang", *Tesis*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.

dengan menggunakan SPSS Windows Version 14. Secara deskriptif hasil penelitian menunjukan bahwa kepemimpinan kepala sekolah di SD Negeri di Kecamatan Paguyangan termasuk dalam kategori baik dengan skor rata-rata 58,8028, profesionalisme guru dalam kategori profesional 58,0915, kinerja guru masuk dalam kategori baik dengan rata-rata 61,4155. Dengan analisis regresi sederhana diketahui : terdapat pengaruh positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan sebesar 25,8%, profesionalisme berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi sebesar 39,4 %. Hasil analisis regresi berganda menunjukkan adanya pengaruh bersama-sama secara positif dan signifikan kepemimpinan kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru SD Negeri Kecamatan Paguyangan dengan koefisien determinasi sebesar 43,8%.<sup>94</sup>

3. Penelitian ini menggunakan pendekatan korelasional dengan populasi guru yang telah menjadi Pegawai Negeri Sipil (PNS) pada MTS Negeri di Kabupaten Brebes sebanyak 97 orang. Variabel penelitian ini terdiri atas dua variabel bebas, yaitu : Motivasi kerja (X1) dan Kepemimpinan situasional kepala sekolah (X2), dan satu variabel terikat yaitu : kinerja guru (Y). Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan alat kuesioner berstruktur tertutup. Hasil pengumpulan data selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi sederhana dan regresi

---

<sup>94</sup>Sumarno, "Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah Dan profesionalisme guru terhadap Kinerja guru sekolah dasar negeri Di kecamatan paguyangan Kabupaten brebes", *Tesis*, Semarang: universitas negeri semarang, 2009.

berganda dengan bantuan program SPSS. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) tingkat motivasi kerja, kepemimpinan situasional kepala sekolah dan kinerja guru rata-rata berkategori sangat baik pada kisaran 78,10%, 92,20%, 99,20% (2) Motivasi kerja berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 7,20%, (3) Kepemimpinan situasional kepala sekolah berpengaruh secara positif terhadap kinerja guru dengan kontribusi sebesar 15,20% ,dan (4) Motivasi kerja dan kepemimpinan situasional kepala sekolah secara bersama-sama akan mempengaruhi kinerja guru sebesar 17,40% selebihnya kinerja guru ditentukan oleh faktor-faktor lain di luar penelitian ini. Dari gambaran hasil penelitian ini diharapkan Motivasi, Kepemimpinan dan Kinerja guru dapat memberikan efek yang positif, meskipun hanya sebagian kecil pengaruh dari ketiganya dalam rangka meningkatkan kualitas SDM, dan dalam hal ini guru.<sup>95</sup>

#### **F. Kerangka fikir**

Berdasarkan teoritis di atas, kepemimpinan dan kepribadian berpengaruh terhadap motivasi belajar siswa merupakan salah satu faktor yang menentukan keberhasilan belajar bagi siswa pada mata pelajaran Fikih.

Kepemimpinan merupakan suatu proses yang mempengaruhi orang lain dalam hubungan antara pemimpin dengan bawahan atau pengikut atau

---

<sup>95</sup>Mohamad Ihda Zulfikar, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap KinerjaGuru MTS Negeri di Kabupaten Brebes”, *Tesis*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.

dengan kata lain antara pendidik dengan peserta didik (guru dan murid) untuk mencapai suatu tujuan yang diharapkan.

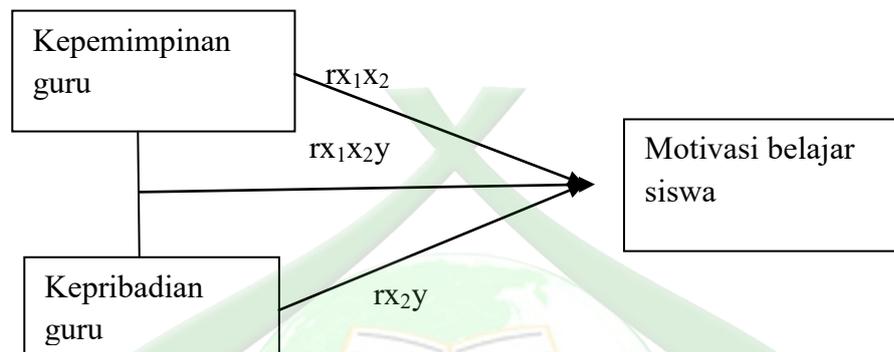
Kepribadian guru merupakan kemampuan kepribadian yang mantap, stabil, dewasa, arif dan berwibawa, menjadi teladan bagi peserta didik dan berakhlak mulia yang dimiliki oleh seorang guru atau sifat dan tingkah lakunya ciri khas seseorang yang membedakannya dengan orang lain.

Motivasi belajar merupakan kondisi psikologis yang mendorong seseorang siswa untuk melakukan sesuatu atau kondisi psikologis yang mendorong seseorang siswa untuk belajar. Oleh karena itu, meningkatkan motivasi belajar anak didik memegang peranan penting untuk mencapai hasil belajar yang optimal. Motivasi merupakan dorongan yang ada dalam individu, tetapi munculnya motivasi yang kuat atau lemah, dapat ditimbulkan oleh rangsangan dari luar.

Seorang guru dituntut harus memiliki kepemimpinan dan kepribadian yang dapat meningkatkan motivasi belajar siswanya. Dimana dengan menerapkan kepemimpinan yang baik, serta mengetahui apa-apa saja yang bisa diterapkan agar siswa termotivasi dalam belajar, dan seorang pemimpin itu harus memiliki kepribadian yang baik juga, dimana nantinya kepribadian yang baik itu merupakan suatu panutan baik dia di sekolah maupun di luar sekolah, di lingkungan masyarakat baik dia dari segi pribadinya, sifat-sifat dan kebiasaan yang dilakukannya, karena dengan hal baik-baik itu siswa akan mencontoh atau meniru cara-cara yang dilakukan oleh gurunya tersebut.

Adapun kerangka fikir pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di MTs Robiul Islam kecamatan lubuk barumun kabupaten padang lawas.

Berikut ini bentuk skema pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih



### G. Hipotesis

Berdasarkan teoritis dan kerangka fikir di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis penelitian ini sebagai berikut:

1. Ada pengaruh yang signifikan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Ada pengaruh yang signifikan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. Ada Pengaruh yang signifikan kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada bidang studi Fikih kelas VII Di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.



## BAB III

### METODOLOGI PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini berlokasi di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun kabupaten Padang Lawas. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan April sampai Juni 2016.

#### B. Jenis dan Metode Penelitian

Berdasarkan pendekatan analisis data penelitian ini menggunakan jenis pendekatan kuantitatif, kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data-data berupa angka-angka, pengolahan statistic, struktur dan percobaan terkontrol dan sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.<sup>1</sup> Penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian lapangan (*field research*) dengan judul pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII. Oleh karena itu, data penelitian pun sepenuhnya dikumpulkan melalui penelitian lapangan.

Dari segi verifikatif, penelitian ini bertujuan untuk menguji teori, sebab tujuan dari penelitian kuantitatif adalah menguji teori, karena terjadinya kesenjangan antara teoretis dan empiris. Berdasarkan metode pengumpulan data, penelitian ini termasuk penelitian *ex post facto*. Penelitian *ex post facto* adalah penelitian yang dilakukan untuk meneliti suatu peristiwa yang telah terjadi dan kemudian mengamati kebelakang tentang faktor-faktor yang

---

<sup>1</sup>Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 53.

menyebabkan timbulnya kajian tersebut. Penelitian ini menggunakan logika dasar, hanya saja dalam penelitian ini tidak ada manipulasi langsung kepada variabel bebas.<sup>2</sup>

Akan tetapi jenis penelitian *ex post facto* yang digunakan pada penelitian ini adalah korelasional. Metode penelitian korelasional adalah suatu penelitian yang melibatkan tindakan pengumpulan data guna menentukan, apakah ada hubungan dan tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih. Adanya hubungan dan tingkat variabel ini penting karena dengan mengetahui tingkat hubungan yang ada, peneliti akan dapat mengembangkannya sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>3</sup>

### C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah serumpun atau sekelompok objek (manusia, hewan, benda dan lain-lain) yang menjadi sasaran penelitian atau objek yang ingin diteliti.<sup>4</sup> Menurut Suharsimi Arikunto berpendapat bahwa “Populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian.”<sup>5</sup> Sedangkan menurut Sugiyono menjelaskan populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>6</sup>

---

<sup>2</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial* (Jakarta: Gaung Persada press, 2010), hlm 66.

<sup>3</sup>Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan: Kompetensi dan praktinya* (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), hlm. 167.

<sup>4</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan* (Bandung: Citapustaka Media, 2015), hlm. 51.

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 130.

<sup>6</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabeta, 2009), hlm. 117.

Berdasarkan pendapat tersebut di atas dapat disimpulkan populasi adalah keseluruhan subyek penelitian yang memiliki ciri-ciri yang akan diteliti. Populasi dari penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas, yang berjumlah 120 orang dari tiga lokal.

**Table 1**  
**Jumlah Populasi**

Kelas	Jumlah
Kelas VII <sup>1</sup>	40 Siswa
Kelas VII <sup>2</sup>	40 Siswa
Kelas VII <sup>3</sup>	40 Siswa
Jumlah	120 Siswa

Sampel adalah sebagian objek yang mewakili populasi yang dipilih dengan cara tertentu atau sebagian dari objek yang akan diteliti yang dipilih sedemikian rupa sehingga mewakili keseluruhan objek dari populasi yang ingin diteliti.<sup>7</sup> Menurut Suharsimi Arikunto sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti.<sup>8</sup> Agar sampel yang diambil mewakili data penelitian, maka perlu adanya perhitungan besar kecilnya populasi. Arikunto menyatakan bahwa: apabila subyeknya kurang dari 100 lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika subyeknya besar dapat diambil antara 10-15% atau 20-25% atau lebih

<sup>7</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm. 51.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta, Rineka Cipta, 2006), hlm. 131.

tergantung kemampuan seorang peneliti dari bermacam-macam segi.<sup>9</sup> Sampel pada penelitian ini adalah 20% dari 120 orang yaitu terdiri dari 24 orang siswa yang diambil secara *cluster sampling* maksudnya memilih kelompok secara acak.<sup>10</sup> Dengan tujuan agar sampel tersebut dapat mewakili keseluruhan dari populasi yang ada. Jadi tiap lokal diambil 8 orang siswa masing-masing dari tiga lokal tersebut.

**Tabel 2**  
**Jumlah Sampel**

No	Kelas	Jumlah	Sampel 20%
1.	VII <sup>1</sup>	40	8
2.	VII <sup>2</sup>	40	8
3.	VII <sup>3</sup>	40	8
Jumlah			24

#### D. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Atau dengan kata lain instrumen merupakan alat yang digunakan dalam melakukan pengukuran, dalam hal ini alat untuk mengumpulkan data pada suatu penelitian.<sup>11</sup> Instrumen yang digunakan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan penelitian karena kualitas instrumen akan menentukan

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, hlm. 134.

<sup>10</sup>Ahmad Nizar Rangkuti, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, ...*, hlm.

54.

<sup>11</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, hlm. 76.

kualitas data yang terkumpul. Pembuatan instrumen harus diawali dengan mengetahui serta menetapkan variabel-variabel bebas ( $x$ ) dan variabel terikat ( $y$ ). Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah dua variabel  $x$  yaitu  $x_1$  dan  $x_2$  dan satu variabel  $y$ . Adapun variabel-variabel itu adalah variabel  $x_1$  (kepemimpinan guru), untuk variabel  $x_2$  (kepribadian guru), dan  $y$  (motivasi belajar siswa). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket.

Angket adalah alat untuk mengumpulkan dan mencatat data atau informasi, pendapat, dan paham dalam hubungan klausul.<sup>12</sup> Menurut M. Burhan Bungin angket adalah serangkaian atau daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirimkan untuk diisi oleh responden. Setelah diisi angket dikirim kembali atau dikembalikan kepada atau peneliti.<sup>13</sup> Maksud angket ditujukan untuk mengumpulkan data tentang pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fiqih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Angket yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain maksud agar orang yang diberi pertanyaan tersebut bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.

Dimana angket yang penulis gunakan yaitu angket tertutup, yang dimaksud dengan angket tertutup yaitu angket yang pertanyaannya disertai

---

<sup>12</sup>Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 166.

<sup>13</sup>M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Kencana, 2005), hlm. 123.

dengan pilihan jawaban yang sudah ditentukan oleh penulis yang berbentuk pilihan dan sudah ditentukan skor masing-masing pertanyaan tersebut.

- a) Sangat sering (SR), diberi skor 5
- b) Sering (S), diberi skor 4
- c) Kadang-kadang (KD), diberi skor 3
- d) Hampir tidak pernah (HTP), diberi skor 2
- e) Tidak pernah (TP), diberi skor 1

Adapun yang menjadi indikator dari masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

**Tabel 3**  
**Indikator kepemimpinan guru (variabel X-1)**

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Kepemimpinan Guru	a. Adil	1, 2, 3, 4
	b. Selalu bergairah	5, 6, 7
	c. Bersifat ramah-tamah	8, 9, 10
	d. Mempunyai keteguhan hati	11, 12, 13
	e. Sanggup bertindak tegas	14, 15, 16
	f. Pandai mengajari bawahan	17, 18, 19, 20
Total		20 Item

**Indikator kepribadian guru (variabel X-2)**

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Kepribadian Guru	a. Penampilan	1, 2
	b. Tempramen	3, 4, 5
	c. Kecerdasan/kemampuan	6, 7, 8, 9, 10
	d. Minat	11, 12
	e. Sikap sosial	13
	f. Kecenderungan dalam memotivasi	14, 15, 16, 17
	g. Pembawaan diri	18, 19, 20
Total		20 Item

**Indikator motivasi belajar siswa (variabel Y)**

Variabel	Indikator	Jumlah Item
Motivasi Belajar Siswa	a. Tekun menghadapi tugas	1, 2, 3, 4
	b. Ulet menghadapi kesulitan (tidak	5, 6, 7, 8, 9

	mudah putus asa)	
	c. Menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah orang dewasa	10, 11, 12, 13
	d. Lebih senang bekerja mandiri	14, 15
	e. Cepat bosan pada tugas-tugas yang rutin	16
	f. Dapat mempertahankan pendapatnya	17, 18
	g. Senang mencari dan memecahkan masalah soal-soal	19, 20
Total		20 Item

## E. Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

### 1. Uji Validitas

Uji validitas adalah sejauh mana instrumen penelitian mengukur dengan tepat konstruk variabel yang diteliti.<sup>14</sup> Adapun rumus yang digunakan adalah Adapun rumus yang digunakan untuk mencari validitas instrumen adalah rumus korelasi *product moment*.<sup>15</sup> Adapun rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan

$r_{xy}$  = Angka indeks korelasi “r” product moment atau koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Jumlah sample atau number of cases

$\sum XY$  = Jumlah hasil perkalian antara skor X dan skor Y

$\sum X$  = Jumlah seluruh skor X

<sup>14</sup>Iskandar, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Sosial*, 94.

<sup>15</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 206.

$\Sigma Y$  = Jumlah seluruh skor Y

## 2. Uji Reabilitas

Reliabilitas angket adalah tingkat keandalan angket atau dapat juga dikatakan data yang dihasilkan oleh angket tersebut.<sup>16</sup> pada umumnya orang menggunakan sebuah rumus yang dikenal dengan rumus alpha adalah sebagai berikut:<sup>17</sup>

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = koefisien reabilitas tes

$n$  = banyaknya butir item yang dikeluarkan dalam angket

1 = bilangan konstanta

$\sum S_i^2$  = jumlah varian skor dari tiap-tiap butir item

$S_t^2$  = varian total

## 3. Uji Korelasi Antar Faktor

Uji korelasi antar faktor yaitu pengujian antar faktor dengan kontraks yang bertujuan untuk membuktikan bahwa setiap faktor dalam instrumen kepemimpinan dan kepribadian guru telah benar-benar mengungkap kontraks yang didefenisikan. Adapun cara perhitungan uji validitas faktor adalah dengan mengorelasikan skor setiap faktor dengan skor total item-item yang valid.

<sup>16</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011), hlm. 208.

<sup>17</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, hlm. 207.

Menurut Riduwan, untuk menghitung analisis item dua variabel secara bersama-sama digunakan rumus koefisien korelasi ganda.<sup>18</sup>

Adapun interpretasi korelasi yang menunjukkan ada atau tidaknya hubungan bisa dilihat pada tabel dibawah ini.<sup>19</sup>

**Tabel 4**  
**Interprestasi Koefisien Korelasi Nilai  $r$**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat Kuat
0,60 – 0,799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

#### F. Teknik Analisis Data

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif oleh karena itu untuk menguji teori maka digunakan rumus Korelasi Ganda, Regresi Ganda.

Kemudian untuk menyelesaikan rumus dari korelasi ganda dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat
2. Membuat  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik
3. Membuat tabel penolong untuk menghitung korelasi ganda

Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

<sup>18</sup>Riduwan, *Pengantar Statistik Sosial* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 249.

<sup>19</sup>Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2007), hlm. 231.

- a. Mencari nilai korelasi  $X_1$  terhadap  $Y$  dengan rumus:<sup>20</sup>

$$r_{x_1y} = \frac{N \cdot (\sum X_1 Y) - (\sum X_1)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Hitunglah nilai dari rumus anava tersebut

$$F_o = \frac{b^2 \cdot \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2} \quad 21$$

- b. Mencari nilai korelasi  $X_2$  terhadap  $Y$  dengan rumus:<sup>22</sup>

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

- c. Mencari nilai korelasi  $X_1 X_2$  dengan rumus:<sup>23</sup>

$$r_{X_1 X_2} = \frac{N \cdot (\sum X_1 X_2) - (\sum X_1)(\sum X_2)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_1^2 - (\sum X_1)^2][N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2]}}$$

- d. Mencari nilai korelasi antara variabel dan korelasi ganda ( $R_{X_1, X_2, Y}$ ) dengan rumus:<sup>24</sup>

$$R_{X_1, X_2, Y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1 Y + r^2 X_2 Y - 2(r^2 X_1 Y)(r X_2 Y)(r X_1 X_2)}{1 - r^2 X_1 X_2}}$$

- e. Mencari regresi sederhana<sup>25</sup>

$$\hat{Y} = a + bX$$

<sup>20</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula* (Bandung: Alfabeta, 2000), hlm. 144.

<sup>21</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Statistik 2 (Statistik Inferensif)*, (Jakarta: Bumi aksara, 2010), hlm. 231.

<sup>22</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian...*, hlm. 145.

<sup>23</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian...*, hlm. 145.

<sup>24</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian...*, hlm. 146.

<sup>25</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian...*, hlm. 148.

Sebelum kerumus regresi sederhana terlebih dahulu dicari rumus b dan rumus nya adalah

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

#### f. Regresi Ganda

Kemudian untuk menyelesaikan rumus dari regresi ganda dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Buatlah  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk kalimat,
2. Buatlah  $H_a$  dan  $H_o$  dalam bentuk statistik,
3. Buatlah tabel penolong menghitung angka statistik,
4. Hitunglah nilai-nilai a,  $b_1$ , dan  $b_2$ . Dengan rumus:

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \quad 26$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2} \quad 27$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right) \quad 28$$

Dengan langkah-langkah sebagai berikut:<sup>29</sup>

- 1) Hitunglah jumlah kuadrat  $X_1$  atau  $(\sum X_1^2)$ ,

<sup>26</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi...*, hlm. 117.

<sup>27</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi...*, hlm. 118.

<sup>28</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi...*, hlm. 118.

<sup>29</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi...*, hlm. 118.

Rumusnya adalah:  $\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$

2) Hitunglah jumlah kuadrat  $X_2$  atau  $(\sum X_2^2)$ ,

Rumusnya adalah:  $\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$

3) Hitunglah jumlah kuadrat  $Y$  atau  $(\sum Y^2)$ ,

Rumusnya adalah:  $\sum Y = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$

4) Hitunglah  $X_1Y$  atau  $(\sum X_1Y)$

Rumusnya adalah:  $\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum y)}{n}$

5) Hitunglah  $X_2Y$  atau  $(\sum X_2Y)$

Rumusnya adalah:  $\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum y)}{n}$

6) Hitunglah  $X_1X_2$  atau  $(\sum X_1X_2)$

Rumusnya adalah:  $\sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$

5. Hitunglah nilai  $R$  atau  $(R_{(X_1, X_2)Y})$  dengan rumus sebagai berikut:

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \frac{\sqrt{b_1 \sum X_1Y + b_2 \sum X_2Y}}{\sum Y^2} \quad 30$$

6. Hitunglah nilai diterminan dengan rumus  $KP = r^2 \times 100\%$ <sup>31</sup>

7. Menguji signifikasi koefisien korelasi ganda dengan rumus:

<sup>30</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, hlm. 146

<sup>31</sup>M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi...*, hlm. 114.

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)} \text{ }^{32}$$

Dimana:

n = banyak anggota sampel

m = banyak prediktor

8. Tentukan kaidah pengujian signifikansi,<sup>33</sup>

Jika Fhitung  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_0$  (signifikansi)

Jika Fhitung  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ , maka tolak  $H_a$  (tidak signifikansi)

Cari nilai  $F_{tabel}$  menggunakan Tabel F dengan rumus

$$F_{tabel} = F_{(1-\alpha)(dbpembilang=m),(dbpenyebut=n-m-1)}$$

Dengan taraf signifikan  $\alpha = 0,01$  atau  $\alpha = 0,05$

9. Membuat kesimpulan

<sup>32</sup>Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, hlm. 146

<sup>33</sup>Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian...*, hlm. 146.146.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

Untuk memudahkan pemahaman terhadap terhadap hasil penelitian ini, maka data dikumpulkan melalui penyebaran angket yang dilakukan terhadap sampel. Sebelum angket digunakan terlebih dahulu dilakukan uji validitas dan reabilitas melalui beberapa langkah di bawah ini.

#### A. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan dalam pengumpulan data. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket. Uji coba dilakukan kepada 24 orang siswa di luar sampel penelitian yang diadakan di MTs Robiul Islam kelas VII. Untuk mencari validitas (kesahihan) dan reabilitas (ketepatan angket tersebut).

Dari perhitungan yang dilakukan oleh penyusun, disimpulkan bahwa dari 25 item pertanyaan untuk kepemimpinan guru (variabel X-1) yang valid adalah 20 item pertanyaan dan layak digunakan dalam penelitian. Semua pertanyaan item yang diajukan adalah reliabel (penghitungan validitas dan reabilitas dapat dilihat di lampiran 3).

Kepribadian guru (X-2) yang telah dilakukan menunjukkan item pertanyaan yang dinyatakan valid berjumlah 20 item dari 25 item. Dari hasil penghitungan reliabilitas variabel dapat dinyatakan 20 pertanyaan adalah reliabe, dan motivasi belajar siswa (variabel Y) yang dinyatakan valid adalah 20 pertanyaan dari 25 item pertanyaan.

**Tabel 5**  
**Hasil Uji Validitas Kepemimpinan Guru (Variabel X-1)**

Nomor Item Pertanyaan	Nilai rxy	Nilai $t_{tabel}$	Keterangan
1	0.892	Pada taraf signifikansi 5% n=20 (0.468)	Valid
2	0.259		Tidak Valid
3	0.885		Valid
4	0.259		Tidak Valid
5	0.773		Valid
6	0.643		Valid
7	0.741		Valid
8	0.720		Valid
9	0.672		Valid
10	0.151		Tidak Valid
11	0.761		Valid
12	0.835		Valid
13	0.842		Valid
14	0.839		Valid
15	0.403		Tidak Valid
16	0.770		Valid
17	0.692		Valid
18	0.850		Valid
19	0.874		Valid
20	0.781		Valid
21	0.820		Valid
22	0.808		Valid
23	0.853		Valid
24	0.909		Valid
25	0.236		Tidak Valid

**Tabel 6**  
**Hasil Uji Validitas Kepribadian Guru (Variabel X-2)**

Nomor Item Pertanyaan	Nilai rxy	Nilai $t_{tabel}$	Keterangan
1	0.429	Pada taraf signifikansi 5% n=20 (0.468)	Tidak Valid
2	0.647		Valid
3	0.241		Tidak Valid
4	0.906		Valid
5	0.131		Tidak Valid
6	0.610		Valid
7	0.733		Valid
8	0.686		Valid
9	0.241		Tidak Valid
10	0.772		Valid

11	0.755		Valid
12	0.881		Valid
13	0.873		Valid
14	0.845		Valid
15	0.241		Tidak Valid
16	0.780		Valid
17	0.726		Valid
18	0.874		Valid
19	0.911		Valid
20	0.827		Valid
21	0.820		Valid
22	0.879		Valid
23	0.859		Valid
24	0.904		Valid
25	0.890		Valid

**Tabel 7**  
**Hasil Uji Validitas Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

Nomor Item Pertanyaan	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $t_{tabel}$	Interpretasi
1	0.661	Pada taraf signifikansi 5% n=20 (0.468)	Valid
2	0.215		Tidak Valid
3	0.830		Valid
4	0.873		Valid
5	0.108		Tidak Valid
6	0.611		Valid
7	0.724		Valid
8	0.702		Valid
9	0.393		Tidak Valid
10	0.763		Valid
11	0.742		Valid
12	0.857		Valid
13	0.826		Valid
14	0.215		Tidak Valid
15	0.886		Valid
16	0.766		Valid
17	0.684		Valid
18	0.832		Valid
19	0.87		Valid
20	0.783		Valid
21	0.812		Valid
22	0.215		Tidak Valid

23	0.848		Valid
24	0.893		Valid
25	0.876		Valid

**Tabel 8**  
**Hasil Uji Reabilitas Kepemimpinan Guru (Variabel X-1)**

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r <sub>xy</sub>	Nilai r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.871	Pada taraf signifikansi 5% n=20 (0.444)	Reliabel
2	0.269		Tidak Reliabel
3	0.924		Reliabel
4	0.269		Tidak Reliabel
5	0.757		Reliabel
6	0.598		Reliabel
7	0.743		Reliabel
8	0.727		Reliabel
9	0.633		Reliabel
10	0.137		Tidak Reliabel
11	0.672		Reliabel
12	0.760		Reliabel
13	0.793		Reliabel
14	0.777		Reliabel
15	0.437		Tidak Reliabel
16	0.720		Reliabel
17	0.605		Reliabel
18	0.820		Reliabel
19	0.870		Reliabel
20	0.745		Reliabel
21	0.802		Reliabel
22	0.882		Reliabel
23	0.845		Reliabel
24	0.947		Reliabel
25	0.245		Tidak Reliabel

**Tabel 9**  
**Hasil Uji Reabilitas Kepribadian Guru (Variabel X-2)**

Nomor Item Pertanyaan	Nilai r <sub>xy</sub>	Nilai r <sub>tabel</sub>	Keterangan
1	0.459	Pada taraf signifikansi 5% n=20 (0.444)	Tidak Reliabel
2	0.639		Reliabel
3	0.246		Tidak Reliabel
4	0.877		Reliabel
5	0.110		Tidak Reliabel

6	0.568		Reliabel
7	0.735		Reliabel
8	0.685		Reliabel
9	0.246		Tidak Reliabel
10	0.771		Reliabel
11	0.684		Reliabel
12	0.842		Reliabel
13	0.806		Reliabel
14	0.777		Reliabel
15	0.246		Tidak Reliabel
16	0.722		Reliabel
17	0.632		Reliabel
18	0.835		Reliabel
19	0.902		Reliabel
20	0.784		Reliabel
21	0.802		Reliabel
22	0.881		Reliabel
23	0.851		Reliabel
24	0.937		Reliabel
25	0.928		Reliabel

**Tabel 10**  
**Hasil Uji Reabilitas Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

Nomor Item Pertanyaan	Nilai $t_{hitung}$	Nilai $r_{tabel}$	Interpretasi
1	0.620	Pada taraf signifikansi 5% $n=20$ (0.444)	Reliabel
2	0.224		Tidak Reliabel
3	0.764		Reliabel
4	0.877		Reliabel
5	0.088		Tidak Reliabel
6	0.565		Reliabel
7	0.728		Reliabel
8	0.711		Valid
9	0.429		Tidak Reliabel
10	0.747		Reliabel
11	0.649		Reliabel
12	0.795		Reliabel
13	0.777		Reliabel
14	0.224		Tidak Reliabel
15	0.863		Reliabel
16	0.713		Reliabel
17	0.591		Reliabel
18	0.798		Reliabel

19	0.873		Reliabel
20	0.744		Reliabel
21	0.795		Reliabel
22	0.224		Tidak Reliabel
23	0.842		Reliabel
24	0.932		Reliabel
25	0.920		Reliabel

## B. Deskripsi Data

Untuk memudahkan pemahaman terhadap hasil penelitian ini dengan judul "Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas", maka data dideskripsikan berdasarkan urutan variabel. Variabel dalam penelitian ini ada tiga, maka dapat deskripsi hasil penelitian ini dimulai dari variabel  $X_1$ ,  $X_2$  dan  $Y$  serta dilanjutkan dengan pengujian hipotesis. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Robiul Islam dengan jumlah sampel 24 siswa yang jumlah hasil penghitungannya dapat dilihat pada lampiran 4.

### 1. Kepemimpinan Guru

Kepemimpinan guru yang dimaksud disini adalah dorongan yang dilakukan oleh seorang guru untuk mempengaruhi siswanya dalam kegiatan proses belajar mengajar agar mencapai tujuan yang ingin dicapai. Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi dan jumlah penghitungan statistik, skor-skor variabel kepemimpinan guru digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 11**  
**Rangkuman Statistik Variabel Kepemimpinan Guru( $X_1$ ) di MTs**  
**Robiul Islam Pasar Latong**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	87
2	Skor terendah	67
3	Rentangan	20
4	Interval	3
5	Banyak Kelas	6
3	Skor mean (rata-rata)	78,5
4	Median	78,5
5	Modus	77
6	Standar deviasi	5

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel untuk kepemimpinan yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 24 orang siswa adalah skor tertinggi sebesar 87 dan skor terendah 67, rentangan 20, interval 3, banyak kelas 6, skor rata-rata (mean) sebesar 78,5, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 78,5, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 77, begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 5.

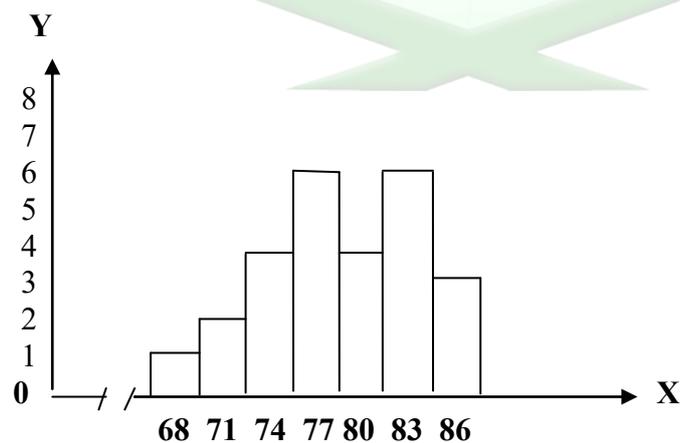
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kepemimpinan guru dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 3. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 12**  
**Distribusi Frekuensi Kepemimpinan Guru**

Interval Kelas	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
85-87	86	3	12.5
82-84	83	5	20.8
79-81	80	4	16.6
76-78	77	5	20.8
73-75	74	4	16.7
70-72	71	2	8
67-69	68	1	4.6
$i = 3$		$N = 24$	100%

Penyebaran skor variabel kepemimpinan guru sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 85-87 sebanyak 3 orang (12.5 %), interval kelas 82-84 adalah 5 orang (20.8 %), interval kelas 79-81 adalah 4 orang (16.6 %), interval kelas 76-78 adalah 5 orang (20.8 %), interval kelas 73-75 adalah 4 orang (16.7 %), interval antara 70-72 adalah 2 orang (8 %) dan interval antara 67-69 adalah 1 orang (4.6 %).

Sejalan dengan data di atas, maka dapat dibuat diagram batang kepemimpinan guru sebagai berikut:



**Gambar 1**  
**Diagram Batang Kepemimpinan Guru (Variabel X-1)**

Dari gambar diatas dapat dinyatakan bahwa kepemimpinan guru yang berada pada interval kelas 86 berada pada frekuensi ke tujuh, interval kelas 83 berada pada frekuensi ke enam, interval kelas 80 berada pada frekuensi ke lima, interval kelas 77 berada pada frekuensi ke empat, interval kelas 74 berada pada frekuensi ke tiga, interval kelas 71 berada pada frekuensi ke dua, interval kelas 68 berada pada frekuensi ke satu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru pada diagram yang berada pada interval kelas 86 berada pada kategori biasa, pada diagram 83 berada pada kategori tinggi, pada diagram 80 berada pada kategori sedang, pada diagram 77 berada pada kategori tinggi, pada diagram 74 berada pada kategori sedang, pada diagram 71 berada pada kategori biasa, pada diagram 68 berada pada kategori rendah .

Untuk memperoleh skor penggunaan kepemimpinan guru secara komulatif digunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item soal} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$5 \times 20 \times 24 = 2400$$

Dengan demikian kepemimpinan guru menurut 24 orang siswa MTs Robiul Islam yaitu: =

$$\text{Jumlah pengumpulan data} = \frac{1887}{2400} \times 100\% = 78.625\%$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 78.625% berada pada interval daerah “baik”.

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor pengaruh kepemimpinan guru adalah 78. 625%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 78% berada pada taraf 61-80% yang berarti baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 13**  
**Kriteria Penilaian Kepemimpinan Guru (Variabel X1)**

No	Skor	Interpretasi Kepemimpinan Guru
1	0-20%	Sangat tidak baik
2	21-40%	Tidak baik
3	41-60%	Kurang baik
4	61-80%	Baik
5	81-100%	Sangat baik

## 2. Kepribadian Guru

Kepribadian guru adalah merupakan kemampuan seorang guru yang menggambarkan tentang kepribadiannya yang dilakukan secara sadar agar siswanya itu dapat mencontoh kepribadian yang baik tersebut yang dimiliki oleh guru. Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi dan jumlah penghitungan statistik, skor-skor variabel kepribadian guru digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 14**  
**Rangkuman Statistik Variabel Kepribadian Guru(X<sub>2</sub>) di MTs Robiul Islam Pasar Latong**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	89
2	Skor terendah	50
3	Rentangan	39
4	Interval	7
5	Banyak Kelas	6

3	Skor mean (rata-rata)	73,125
4	Median	74
5	Modus	67
6	Standar deviasi	11.3

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel untuk kepemimpinan yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 24 orang siswa adalah skor tertinggi sebesar 89 dan skor terendah 50, rentangan 39, interval 7, banyak kelas 6, skor rata-rata (mean) sebesar 73.125, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 74, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 67, begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 11.3.

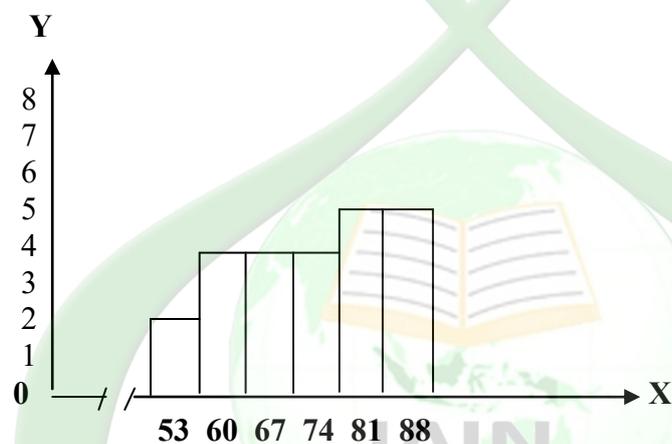
Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kepemimpinan guru dengan menetapkan jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 7. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 15**  
**Distribusi Frekuensi Kepribadian Guru di MTs Robiul Islam Pasar Latong**

Interval Kelas	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
85-91	88	5	20.8
78-84	81	5	20.8
71-77	74	4	16.7
64-70	67	4	16.7
57-63	60	4	16.7
50-56	53	2	8.3
$i = 7$		N = 24	100%

Penyebaran skor variabel kepribadian guru sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 85-91 sebanyak 5 orang (20.8%), interval kelas 78-84 adalah 5 orang (20.8 %), interval kelas 71-77 adalah 4 orang (16.7 %), interval kelas 64-70 adalah 4 orang (16.7 %), interval kelas 57-63 adalah 4 orang (16.7 %), interval antara 50-56 adalah 2 orang (8.3 %).

Sejalan dengan data di atas, maka dapat dibuat diagram batang kepribadian guru sebagai berikut:



**Gambar 2**  
**Diagram Batang Kepribadian Guru (Variabel X-2)**

Dari gambar di atas dapat dinyatakan bahwa kepribadian guru yang berada pada pada frekuensi ke lima, interval kelas 74 berada pada frekuensi ke empat, interval kelas 67 berada pada frekuensi ke tiga, interval kelas 60 berada pada frekuensi ke dua, interval kelas 53 berada pada frekuensi ke satu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru pada diagram yang berada pada interval kelas 88 berada pada kategori tinggi, pada diagram 81 berada pada kategori tinggi, pada

diagram 74 berada pada kategori sedang, pada diagram 67 berada pada kategori sedang, pada diagram 60 berada pada kategori sedang, pada diagram 53 berada pada kategori biasa.

Untuk memperoleh skor kepribadian guru secara komulatif digunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item soal} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$5 \times 20 \times 24 = 2400$$

Dengan demikian kepemimpinan guru menurut 24 orang siswa MTs Robiul Islam yaitu:

$$\text{Jumlah pengumpulan data} = \frac{1737}{2400} \times 100\% = 72.375\%$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 72.375% berada pada interval daerah “baik”.

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor pengaruh kepemimpinan guru adalah 72.375%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 78% berada pada taraf 61-80% yang berarti baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 16**  
**Kriteria Penilaian Kepribadian Guru (Variabel X<sub>2</sub>)**

No	Skor	Interpretasi Kepemimpinan Guru
1	0-20%	Sangat tidak baik
2	21-40%	Tidak baik
3	41-60%	Kurang baik
4	61-80%	Baik
5	81-100%	Sangat baik

### 3. Motivasi Belajar Siswa

Motivasi belajar siswa adalah keinginan seorang siswa yang timbul dalam suatu kegiatan belajar untuk mencapai suatu tujuan yang diinginkan oleh siswa. Dari hasil perhitungan jawaban responden terhadap pertanyaan yang diajukan dalam angket, dengan menggunakan deskripsi dan jumlah penghitungan statistik, skor-skor variabel motivasi belajar siswa digambarkan dalam tabel berikut:

**Tabel 17**  
**Rangkuman Statistik Variabel Motivasi Belajar Siswa(Y) di MTs**  
**Robiul Islam Pasar Latong**

No	Statistik	Variabel
1	Skor tertinggi	90
2	Skor terendah	60
3	Rentangan	30
4	Interval	5
5	Banyak Kelas	6
3	Skor mean (rata-rata)	79.708
4	Median	79.5
5	Modus	77
6	Standar deviasi	9

Tabel di atas menunjukkan bahwa skor tertinggi variabel untuk kepemimpinan yang dicapai oleh sampel yang berjumlah 24 orang siswa adalah skor tertinggi sebesar 90 dan skor terendah 60, rentangan 30, interval 5, banyak kelas 6, skor rata-rata (mean) sebesar 79.708, untuk nilai tengah (median) diperoleh sebesar 79.5, sedangkan untuk skor yang sering muncul (modus) diperoleh sebesar 77, begitu juga dengan standar deviasi diperoleh sebesar 9.

Untuk lebih memperjelas penyebaran data tersebut dilakukan dengan mengelompokkan skor variabel kepemimpinan guru dengan menetapkan

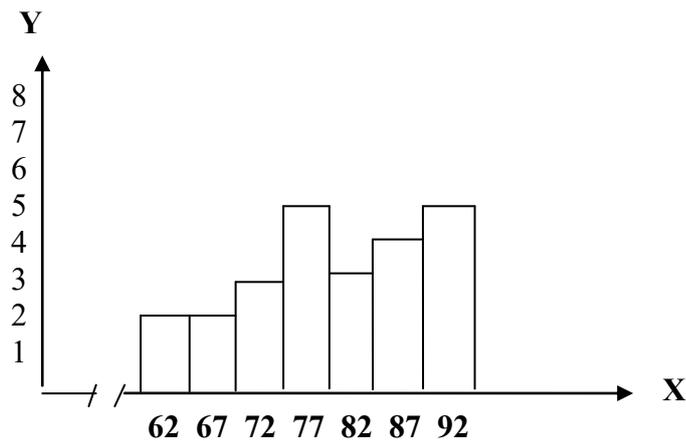
jumlah kelas sebanyak 6 dengan interval kelas 5. Berdasarkan hal tersebut maka penyebaran datanya adalah sebagai berikut:

**Tabel 18**  
**Distribusi Frekuensi Motivasi Belajar Siswa di MTs Robiul Islam**  
**Pasar Latong**

Interval Kelas	N.T	Frekuensi Absolut	Frekuensi Relatif
90-94	92	5	21
85-89	87	4	17
80-84	82	3	13
75-79	77	5	20
70-74	72	3	13
65-69	67	2	8
60-64	62	2	8
$i = 5$		$N = 24$	100%

Penyebaran skor variabel motivasi belajar siswa sebagaimana tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang berada pada interval kelas antara 90-94 sebanyak 5 orang (21%), interval kelas 85-89 adalah 4 orang (17 %), interval kelas 70-74 adalah 3 orang (13 %), interval kelas 75-79 adalah 5 orang (20 %), interval kelas 57-63 adalah 4 orang (16.7 %), interval antara 65-69 adalah 2 orang (8%), interval antara 60-64 adalah 2 orang (8%)

Sejalan dengan data di atas, maka dapat dibuat diagram batang motivasi belajar siswa sebagai berikut:



**Gambar 3**  
**Diagram Batang Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

Dari gambar di atas dapat dinyatakan bahwa motivasi belajar siswa yang berada pada interval kelas 92 berada pada frekuensi ke tujuh, interval kelas 87 berada pada frekuensi ke enam, interval kelas 82 berada pada frekuensi ke lima, interval kelas 77 berada pada frekuensi ke empat, interval kelas 72 berada pada frekuensi ke tiga, interval kelas 67 berada pada frekuensi ke dua, interval kelas 62 berada pada frekuensi ke satu. Jadi dapat disimpulkan bahwa kepemimpinan guru pada diagram yang berada pada interval kelas 92 berada pada kategori tinggi, pada diagram 87 berada pada kategori sedang, pada diagram 82 berada pada kategori biasa, pada diagram 77 berada pada kategori tinggi, pada diagram 72 berada pada kategori biasa, pada diagram 67 berada pada kategori rendah, pada diagram 62 berada pada kategori rendah. Untuk memperoleh skor motivasi belajar siswa secara kumulatif digunakan rumus adalah sebagai berikut:

$$a = \text{Jumlah Skor Kriteria} \times \text{Jumlah Item soal} \times \text{Jumlah Responden}$$

$$5 \times 20 \times 24 = 2400$$

Dengan demikian kepemimpinan guru menurut 24 orang siswa MTs

Robiul Islam yaitu:

$$\text{Jumlah pengumpulan data} = \frac{1894}{2400} \times 100\% = 77.041\%$$

Dari kriteria yang ditetapkan dapat diinterpretasikan skor 77.041% berada pada interval daerah “baik”.

Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor pengaruh kepemimpinan guru adalah 72.37525%. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 77% berada pada taraf 61-80% yang berarti baik. Hal ini dapat dilihat pada tabel kriteria penilaian sebagai berikut:

**Tabel 19**  
**Kriteria Penilaian Motivasi Belajar Siswa (Variabel Y)**

No	Skor	Interpretasi Kepemimpinan Guru
1	0-20%	Sangat tidak baik
2	21-40%	Tidak baik
3	41-60%	Kurang baik
4	61-80%	Baik
5	81-100%	Sangat baik

### C. Pengujian Hipotesis

Penghitungan statistik pengujian hipotesis penelitian Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

**Tabel 20**  
**Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas**

no Responden	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>
1	85	89	90	7650	8010	7565	7225	7921
2	87	87	89	7743	7743	7569	7569	7569
3	84	89	85	7140	7565	7476	7056	7921
4	80	80	86	6880	6880	6400	6400	6400
5	81	83	85	6885	7055	6723	6561	6889
6	74	85	76	5624	6460	6290	5476	7225
7	75	86	74	5550	6364	6450	5625	7396
8	75	80	67	5025	5360	6000	5625	6400
9	87	75	90	7830	6750	6525	7569	5625
10	82	75	90	7380	6750	6150	6724	5625
11	79	78	90	7110	7020	6162	6241	6084
12	81	79	75	6075	5925	6399	6561	6241
13	76	66	77	5852	5082	5016	5776	4356
14	70	70	78	5460	5460	4900	4900	4900
15	84	70	70	5880	4900	5880	7056	4900
16	67	71	60	4020	4260	4757	4489	5041
17	77	72	90	6930	6480	5544	5929	5184
18	78	59	80	6240	4720	4602	6084	3481
19	78	60	83	6474	4980	4680	6084	3600
20	77	60	83	6391	4980	4620	5929	3600
21	73	65	78	5694	5070	4745	5329	4225
22	72	58	70	5040	4060	4176	5184	3364
23	82	50	65	5330	3200	4100	6724	2500
24	83	50	63	5229	3150	4150	6889	2500
Jumlah	1887	1737	1894	149432	138224	136879	149005	128947

Setelah nilai dari masing-masing variabel diketahui, selanjutnya dilaksanakn perhitungan dengan menggunakan kolerasi product momen, kolerasi ganda dan regresi ganda.

### 1. Uji Kolerasi Ganda

#### a. Uji hipotesis Kepemimpinan Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Untuk variabel kolerasi kepemimpinan guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Robiul Islam Pasar Latong (Y)

$$r_{x_1y} = \frac{N \cdot (\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{24 \cdot (\Sigma 149432) - (\Sigma 1887)(\Sigma 1894)}{\sqrt{[24 \cdot \Sigma 149005 - (\Sigma 1887)^2][24 \cdot \Sigma 151502 - (\Sigma 1894)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{3586368 - 3573978}{\sqrt{[3576120 - 3560769][3636048 - 3587236]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{12390}{\sqrt{[15351][48412]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{12390}{\sqrt{749313012}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{12390}{27373.58237}$$

$$r_{X_1Y} = 0,452626179 \text{ Dibulatkan } 0,453$$

Berdasarkan perhitungan di atas  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung} = 0.453$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0.404 atau  $0.453 > 0.404$  maka, ada hubungan antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun

Kabupaten Padang Lawas. Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor hubungan kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,453 . Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 0,453 berada pada taraf 0,40 – 0,599 yang berarti sedang.

$$F_o = \frac{b^2 \cdot \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

$$F_o = \frac{(0,81)^2 \cdot 639,78}{(8,57)^2}$$

$$F_o = \frac{0,6561 \cdot 639,78}{73,45}$$

$$F_o = \frac{419,759658}{74,13}$$

$$F_o = 5,7149003445$$

Dibulatkan menjadi 5,71

Untuk melihat hasil dari rumus anava yang digunakan bahwa  $F_o = 5,71 > F_{(0,005)(1,22)} = 4,30$ , maka  $H_o$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi kolerasi  $X_1$  terhadap  $Y$  dihitung rumus uji-t sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{hitung} &= \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.453 \cdot \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0.453)^2}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.453 \sqrt{22}}{\sqrt{1-0.205209}} \\
 t_{hitung} &= \frac{0.453 \times 4.69}{\sqrt{0.794791}} \\
 t_{hitung} &= \frac{2.125}{0.891} \\
 t_{hitung} &= 2.384
 \end{aligned}$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesahihan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$  yaitu  $dk = 24-2=22$ , sehingga  $t_{tabel} = 2.074$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $2.384 > 2.074$ , maka dapat disimpulkan bahwa kolerasi variabel  $X_1$  (kepemimpinan guru) terhadap  $Y$  (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih) adalah “signifikan”.

Kontribusi variabel  $X_1$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan =  $r^2 \times 100\% = 0.205 \times 100\% = 20.5\%$  sedangkan sisanya 79.5% ditentukan oleh variabel lain.

Dan adapun untuk regresinya adalah

$$\begin{aligned}
 b &= \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2} \\
 b &= \frac{24.149432 - (1887)(1894)}{24.149005 - (1887)^2} \\
 b &= 0.81
 \end{aligned}$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1894 - (0.81)(1887)}{24}$$

$$a = 15.23$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 15.33 + 0.81$$

- b. Uji hipotesis Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

Untuk variabel kolerasi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Robiul Islam Pasar Latong (Y)

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot (\sum X_2 Y) - (\sum X_2)(\sum Y)}{\sqrt{[N \cdot \sum X_2^2 - (\sum X_2)^2][N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{24(\sum 138224) - (\sum 1737)(\sum 1894)}{\sqrt{[24 \cdot \sum 128947 - (\sum 1737)^2][24 \cdot \sum 151502 - (\sum 1894)^2]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{3317376 - 3289878}{\sqrt{[3094728 - 3017169][3636048 - 3587236]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{27498}{\sqrt{[77559][48812]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{27498}{\sqrt{3785809908}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{27498}{61528.93553}$$

$$r_{x_2y} = 0.44691168$$

Berdasarkan perhitungan di atas  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung} = 0.45$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0.45 atau  $0.45 > 0.404$  maka, ada hubungan antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul

Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas. Dari perhitungan di atas dapat diperoleh skor hubungan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa adalah 0,45. Berdasarkan kriteria interpretasi skor, maka skor 0,45 berada pada taraf 0,40 – 0,599 yang berarti sedang.

$$F_o = \frac{b^2 \cdot \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

$$F_o = \frac{(0,352)^2 \cdot 3231,58}{(8,61)^2}$$

$$F_o = \frac{0,123904 \cdot 3231,58}{74,13}$$

$$F_o = \frac{400,4056883}{74,13}$$

$$F_o = 5,401398736$$

Dibulatkan menjadi 5,40

Untuk melihat hasil dari rumus anava yang digunakan bahwa  $F_o = 5,40 > F_{(0,005)(1,22)} = 4,30$ , maka  $H_o$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui signifikansi kolerasi  $X_2$  terhadap  $Y$  dihitung rumus uji-t sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{r \cdot \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-r^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.45 \cdot \sqrt{24-2}}{\sqrt{1-(0.45)^2}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.45 \sqrt{22}}{\sqrt{1-0.2025}}$$

$$t_{hitung} = \frac{0.45 \times 4.69}{\sqrt{0.7975}}$$

$$t_{hitung} = \frac{2.1105}{0.893}$$

$$t_{hitung} = 2.363$$

Harga  $t_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan harga  $t_{tabel}$ . Untuk kesahihan 5% uji dua pihak dan  $dk = n-2$  yaitu  $dk = 24-2=22$ , sehingga  $t_{tabel} = 2.074$ , maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , atau  $2.363 > 2.074$ , maka dapat disimpulkan bahwa kolerasi variabel  $X_2$  (kepribadian guru) terhadap  $Y$  (motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih) adalah “signifikan”.

Kontribusi variabel  $X_2$  terhadap  $Y$  atau koefisien determinan =  $r^2 \times 100\% = 0.45^2 \times 100\% = 0.202 \times 100\% = 20.2\%$  sedangkan sisanya 79.8% ditentukan oleh variabel lain.

Adapun untuk persamaan regresinya adalah

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{24.138224 - (1737)(1894)}{24.128947 - (1737)^2}$$

$$b = 0.35$$

$$a = \frac{\sum Y - b \cdot \sum X}{n}$$

$$a = \frac{1894 - (0.81)(1887)}{24}$$

$$a = 15.23$$

$$\hat{Y} = a + bX$$

$$\hat{Y} = 51.4 + 0.35X$$

- c. Uji hipotesis Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Fikih

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2X_1Y + r^2X_2Y - 2(r^2X_1Y)(rX_1Y)(rX_2Y)(rX_1X_2)}{1 - r^2X_1X_2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.453^2 + 0.45^2 - 2(0.453)(0.45)(0.214)}{1 - (0.214)^2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.205209 + 0.2025 - 2(0.04362339)}{1 - 0.045796}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.407709 - 0.0872478}{0.954204}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.3204612}{0.954204}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{0.335841392}$$

$$R_{X_1X_2Y} = 0.579518241 \text{ dibulatkan } 0.580$$

Berdasarkan perhitungan di atas  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , dimana  $r_{hitung} = 0.580$  dan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% = 0.404 atau  $0.580 > 0.404$  maka, ada hubungan yang signifikan antara Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas.

Kemudian untuk melihat apakah ada pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas, maka harus dilaksanakan dengan perhitungan uji F, dengan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{\frac{R^2}{k}}{(n-k-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{\frac{0.580^2}{2}}{(24-2-1)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.1682}{0.0316}$$

$$F_{hitung} = 5.322$$

Harga  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut = (n - k - 1). Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut = 24 - 2 - 1 = 21. Dengan taraf kesahihan 5% maka harga  $F_{tabel}$  3.47, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5.322 > 3.47$ . jadi ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Kontribusi (sumbangan langsung) variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersamaan terhadap Y atau koefisien determinan adalah

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$= (0.580)^2 \times 100\%$$

$$= 0.3364 \times 100\%$$

$$= 33.64\%$$

Sedangkan sisanya 66.36% ditentukan oleh variabel lain.

## 2. Regresi Ganda

Selanjutnya untuk meramalkan nilai variabel terikat (Y) apabila variabel bebas minimal dua atau lebih, karena dalam penelitian ini hanya satu variabel terikat yaitu Y (motivasi belajar siswa) dan dua variabel bebas yaitu  $X_1$  dan  $X_2$  (kepemimpinan dan kepribadian guru) maka digunakan rumus:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai a,  $b_1$ , dan  $b_2$  sebagai berikut:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

a.  $\sum X_1^2 = 149005 - \frac{(1887)^2}{24}$   
 $\sum X_1^2 = 639.625$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

b.  $\sum X_2^2 = 128947 - \frac{(1737)^2}{24}$   
 $\sum X_2^2 = 3231.625$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

c.  $\sum Y^2 = 151502 - \frac{(1894)^2}{24}$   
 $\sum Y^2 = 2033.833$

$$\sum X_1 Y = \sum X_1 Y - \frac{(\sum X_1)(\sum y)}{n}$$

$$d. \sum X_1 Y = 149432 - \frac{(1887)(1894)}{24}$$

$$\sum X_1 Y = 516.25$$

$$\sum X_2 Y = \sum X_2 Y - \frac{(\sum X_2)(\sum y)}{n}$$

$$e. \sum X_2 Y = 138224 - \frac{(177)(1894)}{24}$$

$$\sum X_2 Y = 1145.75$$

$$\sum X_1 X_2 = \sum X_1 X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$f. \sum X_1 X_2 = 136879 - \frac{(1887)(1737)}{24}$$

$$\sum X_1 X_2 = 307.375$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_2 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(3231.625)(516.25) - (307.375)(1145.75)}{(639.625)(3231.625) - (307.375)^2}$$

$$b_1 = 0.667$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2 Y) - (\sum X_1 X_2)(\sum X_1 Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1 X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(639.625)(1145.75) - (307.375)(516.25)}{(639.625)(3231.625) - (307.375)^2}$$

$$b_2 = 0.29$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$a = \frac{1894}{24} - 0.667 \left( \frac{1887}{24} \right) - 0.291 \left( \frac{1737}{24} \right)$$

$$a = 5.413$$

$$\hat{Y} = a + b_1x_1 + b_2x_2$$

$$\hat{Y} = 5.413 + 0.667X_1 + 0.291X_2$$

Setelah diketahui persamaan regresi gandanya, kemudian menganalisis persamaan tersebut:

- a. Apabila  $X_1 = 2$  dan  $X_2$  tetap,  $\hat{Y}$  akan bertambah sebesar 6.747

$$\hat{Y} = 5.413 + 0.667X_1 + 0.291X_2$$

$$\hat{Y} = 5.413 + 0.667(2) + 0.291X_2$$

$$\hat{Y} = 5.413 + 1.334 + 0.291X_2$$

$$\hat{Y} = 6.747 + 0.291X_2$$

- b. Apabila  $X_2 = 3$  dan  $X_1$  tetap,  $\hat{Y}$  akan bertambah sebesar 6.286

$$\hat{Y} = 5.413 + 0.667X_1 + 0.291X_2$$

$$\hat{Y} = 5.413 + 0.667X_1 - 0.291(3)$$

$$\hat{Y} = 6.286 + 0.667X_1$$

Selanjutnya untuk mencari nilai R atau  $(R_{(X_1, X_2)Y})$  digunakan rumus:

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{b_1X_1Y + b_2X_2Y}{\sum Y^2}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{0.667x516 + 0.291x1145.75}{2033.833}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{344.339 + 333.413}{2033.833}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{677.752}{2033.833}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{0.333238766}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = 0.577268366$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = 0.578$$

Setah itu dapat dinilai  $R_{(X_1, X_2)Y}$  maka untuk menguji signifikansi koefisien kolerasi gandanya digunakan rumus  $F_{hitung}$  untuk mengetahui apakah  $F_{hitung} > F_{tabel}$  maka digunakan rumus:

$$F_{hitung} = \frac{R^2(n-m-1)}{m(1-R^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.578^2(24-2-1)}{2(1-0.578^2)}$$

$$F_{hitung} = \frac{0.334084(21)}{2(1-0.334084)}$$

$$F_{hitung} = \frac{7.015764}{2 \times 0.665916}$$

$$F_{hitung} = \frac{7.015764}{1.331832}$$

$$F_{hitung} = 5.267754492$$

$$F_{hitung} = 5.268$$

Harga  $F_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut =  $(n - k - 1)$ . Jadi dk pembilang = 2 dan dk penyebut =  $24 - 2 - 1 = 21$ . Dengan taraf kesahihan 5% maka harga  $F_{tabel}$  3.47, maka  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5.268 > 3.47$ . Maka ada pengaruh yang signifikan antara Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Berdasarkan hasil perhitungan kolerasi ganda dan regresi ganda tersebut maka dinyatakan bahwa  $r_{hitung}$  berada cukup jauh pada daerah penolakan  $H_0$ . Maka dapat dinyatakan bahwa kolerasi antara kepemimpinan

dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas sebesar 0.578 adalah signifikan sehingga digeneralisasikan atau dapat berlaku pada populasi dimana sampel yang 24 siswa diambil ( $H_0$  ditolak).

Untuk pengujian hipotesis, maka nilai  $r_{hitung}$  dilanjutkan dengan uji F dengan taraf kesahihan ditetapkan 5% dan  $N = 24$ , melalui uji signifikan dengan rumus  $F_{hitung}$  diperoleh bahwa  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5.268 > 3.47$ , dimana letak  $F_{hitung}$  masih cukup jauh dari daerah penolakan  $H_a$ , maka hipotesis diterima/disetujui. Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas dengan nilai sebesar 0.578 dan dapat dinyatakan koefisien dengan kategori “sedang”.

Jadi dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

#### **D. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini telah dilakukan sesuai dengan prosedur metode penelitian, namun untuk memperoleh hasil penelitian yang sempurna masih sangat sulit dicapai karena dalam melakukan penelitian ini adanya keterbatasan-keterbatasan, namun peneliti berusaha agar keterbatasan ini tidak

sampai mengurangi makna dari hasil penelitian yang telah diperoleh. Adapun keterbatasan tersebut antara lain adalah:

1. Keobjektifan jawaban yang diberikan siswa ketika mengisi angket yang diajukan kurang ideal padahal terkadang tidak sesuai dengan kenyataan yang ada.
2. pemberian nilai pada setiap variabel mungkin ada penilaian yang bersifat tidak objektif .
3. Adanya variabel lain yang mempengaruhi motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih. Misalnya kepemimpinan dan kepribadian guru



## BAB V

### PENUTUP

#### A. KESIMPULAN

Dari penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat disimpulkan bahwa berdasarkan analisis data dengan menggunakan korelasi *product moment*, kemudian dilanjutkan dengan korelasi ganda dan regresi ganda dalam analisis ini taraf kesahihan ditetapkan 5% dan  $N = 24$ , kemudian melalui uji signifikansi dengan rumus uji F diperoleh bahwa

1. Berdasarkan dari hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh  $r_{hitung} = 0.453$  untuk  $r_{tabel} = 0,404$  jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan untuk penghitungan rumus anava  $F_o = 5,71$  dan  $F_{tabel} = 4,30$  untuk  $t_{hitung} = 2.384$  dan  $t_{tabel} = 2.074$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan regresi sederhananya  $\hat{Y} = 15.33 + 0.81X$ . sedangkan untuk  $F_{hitung} = 5,322$  dan untuk  $F_{tabel} = 3,47$  sehingga  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.
2. Berdasarkan dari hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh  $r_{hitung} = 0.45$  untuk  $r_{tabel} = 0,404$  jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan untuk penghitungan rumus anava  $F_o = 5,40$  dan  $F_{tabel} = 4,30$  dan  $t_{hitung} = 2.363$  untuk  $t_{tabel} = 2.074$  sehingga  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sedangkan regresi sederhananya  $\hat{Y} = 51.4 + 0.35X$ . sedangkan untuk  $F_{hitung} = 5,322$  dan untuk  $F_{tabel} = 3,47$  sehingga

$F_{hitung} > F_{tabel}$ . Jadi, ada pengaruh yang signifikan antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

3. Berdasarkan dari hasil perhitungan korelasi ganda diperoleh  $r_{hitung} = 0.580$  untuk  $r_{tabel} = 0,404$  jadi  $r_{hitung} > r_{tabel}$ ,  $F_{hitung} = 5.322$ , untuk  $F_{tabel} = 3.47$ , sedangkan regresi sederhananya  $\hat{Y} = 15.33 + 0.81X$ . Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5.322 > 3.47$ . Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

Untuk regresi ganda dari  $R_{x_1, x_2, y} = 0.578$ , untuk  $F_{hitung} = 5.268$ , untuk  $F_{tabel} = 3.47$  Jadi  $F_{hitung} > F_{tabel}$  atau  $5.268 > 3.47$ . Ada pengaruh yang signifikan antara kepemimpinan dan kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran fikih kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas.

## B. SARAN-SARAN

Berdasarkan kesimpulan di atas, penulis mengajukan saran-saran sebagai berikut :

1. Khususnya bagi guru mata pelajaran Fikih di tempat peneliti melaksanakan penelitian, sebagai bahan masukan terhadap

kepemimpinan dan kepribadian guru untuk lebih baik terhadap peningkatan motivasi belajar siswa.

2. Bagi siswa agar lebih giat lagi dalam belajar hendaknya berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan dalam pembelajaran Fikih.
3. Bagi kepada kepala sekolah untuk tetap membimbing dan mengarahkan guru mata pelajaran Fikih serta guru-guru bidang studi yang lainnya, serta mengatasi problem yang dihadapi guru ketika mengajar didalam kelas dengan cara mengikut sertakan guru-guru dalam kegiatan bimbingan dan pembinaan yang dilakukan oleh Departemen Agama, Departemen Nasional dan instansi lainnya.
4. Bagi peneliti lain yang ingin meneliti masalah yang sama diharapkan dapat melengkapi keterbatasan peneliti dalam melakukan pengembangan penelitian dalam yang lebih luas dan mendalam.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abu Ahmadi, *Psikologi Sosial*, Jakarta: Rineka Cipta, 2009.
- Abu Ahmadi dan Joko Tri Prasetya, *SBM(Staregi Belajar Mengajar)*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.
- Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar dan Aplikasinya*, Jakarta: Kencana, 2003.
- Abdul Hadis dan Nurhayati, *Psikologi Dalam Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Abdul Rahman Shaleh, *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Kencana, 2009.
- Adnan Syarif, *Psikologi Qur`an*, Bandung: Pustaka Hidayah, 2003.
- Al Rasyidin, *Falsafah Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media Printis, 2008.
- Annatawa Aizuru, “Karakteristik Materi Fiqih dan Macam-macam Metode”, [http:// annuramadhani.blogspot.co.id/2014/05/karakteristik-materi-fiqih-dan-macam.html](http://annuramadhani.blogspot.co.id/2014/05/karakteristik-materi-fiqih-dan-macam.html), diakses pada 13 April 2016 Pukul 20.10 Wib.
- Beni Ahmad Saebani dan Ii Sumantri, *Kepemimpinan*, Bandung: Pustaka Setia, 2014.
- Dimiyati dan Mudjiono, *Belajar & Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta, 2013.
- Djaali, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara, 2011.
- Dja'far Siddik, *Ilmu Pendidikan Islam*, Bandung: Citapustaka Media, 2006.
- E. Mulyasa, *Manajemen Berbasis Sekolah Konsep, strategi dan implementasi*, Bandung: Remaja Rordakarya, 2004.
- Fachruddin, *Administrasi Pendidikan*, Bandung: Citapustakan Meidia, 2003.
- Ginting Abdurrahman, *Esensi Praktris Belajar & Pembelajaran*, Bandung: Humaniora, 2010.
- Hadari Nawawi, *Kepemimpinan Menurut Islam*, Yogyakarta: Gajah Mada University Press, 1993.
- Hamdani, *Strategi Belajar Mengajar*, Bandung: Pustaka Setia, 2011.

- Hasibuan Nur Sopia, Guru Mata Pelajaran Fikih, *Wawancara*, Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam 04 Desember 2015.
- Iskandar, *Metode Penelitian Pendidikan dan Sosial*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2010.
- Iskandar, *Psikologi Pendidikan Sebuah Orientasi Baru*, Ciputat: Gaung Persada Press, 2009.
- Jalaluddin, *Psikologi Agama*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2003.
- Jalaluddin, *Teologi Pendidikan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2002.
- Jerry H. Makawimbang, *Kepemimpinan Pendidikan Yang Bermutu*, Bandung: Alfabeta, 2012.
- Kartini Kartono, *Pemimpin Dan Kepemimpinan*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1998.
- Kunandar, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses Dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2009.
- Martinis Yamin, *Pradikma Pendidikan Konstruktivistik: Implementasi KTSP & UU No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, Jakarta: Gaung Persada Press, 2008.
- M. Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2005.
- M. Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Materi Metodologi Penelitian & Aplikasinya*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2002.
- M. Ngalim Purwanto, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Jakarta: Remaja Rosdakarya, 1992.
- M. Ngalim Purwanto, *Psikologi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2000.
- M. Ngalim Purwanto dan Sutaadji Djojopranoto, *Administrasi Pendidikan*, Jakarta: Mutiara Sumber Widya, 1996.
- M. Sastrapradja, *Kamus Istilah Pendidikan dan Umum*, Surabaya: Usaha Nasional, 1981.

- Meity Taqdir Qodratilah, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Budaya, 2011.
- Mohamad Ihda Zulfikar, “Pengaruh Motivasi Kerja dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru MTS Negeri di Kabupaten Brebes”, *Tesis Program*, Yogyakarta: Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta 2015.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009.
- Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010.
- Pupuh Fathurrahman dan M. Sobry Sutikno, *Strategi Belajar Mengajar: Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2010.
- Rangkuti Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, PTK Dan Penelitian Pengembangan*, Bandung: Citapustaka Media, 2015.
- Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2000.
- Rusman, *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, Cet Ke-4, 2014.
- Sagala Syaiful, *Kemampuan Profesional Guru Dan Tenaga Pendidik*, Bandung: Alfabeta, Cet. Ke 4, 2013.
- Sardiman, *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2011.
- Siregar Eveline dan Hartini Nara, *Teori Belajar Dan Pembelajaran*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2011.
- Siti Suwadah Rimang, *Meraih Prediket Guru Dan Dosen Paripurna Membangun Manusia Mandiri Dan Terpuji*, Bandung: Alfabeta, 2011.
- Sudarman Danim, *Kepemimpinan Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2010.
- Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Alfabeta, 2009.

- Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Sumarno, “Pengaruh kepemimpinan kepala sekolah Dan profesionalisme guru terhadap Kinerja guru sekolah dasar negeri Di kecamatan paguyangan Kabupaten brebes”, *Tesis* (Semarang: universitas negeri semarang, 2009).
- Suparno, “Pengaruh Motivasi Kerja Dan Kepemimpinan Situasional Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru SMP Negeri di Kecamatan Pemalang Kabupaten Pemalang”, *Tesis*, Semarang: Universitas Negeri Semarang, 2007.
- Syafaruddin, *Manajemen Lembaga Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.
- Syafaruddin dan Irwan Nasution, *Manajemen Pembelajaran*, Jakarta: Quantum Teaching, 2005.
- Syafaruddin dan Nurmawati, *Pengelolaan Pendidikan Mengembangkan Keterampilan Manajemen Pendidikan Menuju Sekolah Efektif*, Medan: Perdana Publishing, 2011.
- Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik Dalam Interaksi Edukatif*, Jakarta: Rineka Cipta, 2000.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi Bab I Ketentuan Umum Pasal 1.
- Taryoto, “Pembelajaran Fiqih di MTs”, <https://yototaryoto.wordpress.com/2013/01/07/pembelajaran-fiqih-di-mts/>, diakses pada 13 April 2016 Pukul 20.00 Wib.
- Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 2001.
- Tony Busy, *Theories of Educational Leadership and Management*, New Delhi: Sage Publication India Pvt Ltd, 2003.
- Yuki Gary, *Leadership in Organization*, America: State University of New York at Albany, 1998.
- Yunus Namsa, *Metodologi Pembelajaran Agama Islam*, STAIN Ternate: Pustaka Firdaus, 2000.
- Winasanjaya, *Kurikulum Dan Pembelajaran*, Jakarta: Kencana, 2009.

Zainuddin, *Seluk-Beluk Pendidikan Dari Al-Ghazali*, Jakarta: Bumi Aksara, 1991.

Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran Prinsip, Teknik, Prosedur*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012.



## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

I. Nama : Khalilah Nasution S.Pd.I  
Nim : 142300046  
Tempat/Tanggal Lahir : Langsa, 02 September 1987  
Alamat : Pal IV Pijor Koling, Kec. Padangsidimpuan Tenggara

II. Nama Suami : Mahadir Muhammad Hasibuan S. Pd. I

III. Nama Orang Tua

Ayah : Khairuddin Nasution BA  
Ibu : Saimah Lubis  
Alamat : Paraupan. Kecamatan Angkola Selatan

IV. Pendidikan

- a. TK tunas Harapan Tamat Tahun 1993
- b. MIN PILOT Langsa Tamat Tahun 2002
- c. MTs NU Padangsidimpuan 2005
- d. MAS YPKS Sadabuan Tamat Tahun 2008
- e. STAIN S.1 Tamat Tahun 2012
- f. Masuk IAIN S. 2 Pendidikan Agama Islam Tahun 2014

## LAMPIRAN I

### Lembar Angket Kepemimpinan dan Kepribadian Guru terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumun Kabupaten Padang Lawas

#### A. Data Responden

Mata pelajaran : Fikih

Nama :

Kelas : VII

#### B. Petunjuk Pengisian

1. Lembar angket ini hanya untuk keperluan penelitian ilmiah.
2. Isilah nama dan kelas pada kolom yang disediakan.
3. Isilah jawaban yang tersedia dalam kolom sesuai dengan yang anda rasakan selama pembelajaran berlangsung.
4. Keterangan jawaban :
  - S : Selalu
  - S : Sering
  - KD : Kadang-kadang
  - HTP : Hampir tidak pernah
  - TP : Tidak Pernah
5. Atas bantuan anda dalam mengisi serta mengembalikan lembaran ini saya ucapkan terima kasih.

#### C. Pertanyaan

##### Angket kepemimpinan guru (X-1)

1. Apakah guru selalu berlaku adil dalam memberi nilai kepada semua siswa?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
2. Apakah guru selalu berlaku adil antara siswa yang berprestasi dengan yang tidak berprestasi?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
3. Apakah guru berlaku adil jika ada siswa yang bertengkar di kelas?
  - a. selalu
  - d. hampir tidak pernah

- b. sering  
c. kadang-kadang
4. Apakah guru berlaku adil dalam seluruh bidang antara siswa kelas yang satu dengan siswa kelas yang lain kelas?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
5. Apakah guru semangat dalam menjelaskan mata pelajaran yang diajarkannya?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
6. Apakah guru semangat dalam menjelaskan pelajaran yang bukan mata pelajaran yang diajarkannya?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
7. Apakah guru semangat dalam menjalankan tugasnya sebagai guru mata pelajaran Fikih?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
8. Apakah guru selalu mengucapkan salam ketika masuk dan keluar dari kelas?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
9. Apakah guru selalu mengajarkan sifat peduli kepada siapapun yang membutuhkan?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
10. Apakah guru selalu menganjurkan untuk menerapkan sifat ramah tamah kepada siapapun?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
11. Apakah guru selalu sabar dalam mengajarkan ilmu pengetahuan ?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
12. Apakah guru selalu mengajarkan kepada saudara sifat tabah dalam menghadapi segala musibah?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
13. Apakah guru selalu berlapang dada dalam menghadapi siswa yang bermasalah?  
a. selalu  
d. hampir tidak pernah

- b. sering  
c. kadang-kadang
14. Apakah guru selalu tegas kepada siswa yang bermasalah?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
15. Apakah guru selalu memberikan hukuman kepada siswa yang tidak mengerjakan tugas?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
16. Apakah guru tegas kepada siswa yang selalu datang terlambat masuk kelas?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
17. Apakah guru memberikan hukuman kepada siswa yang selalu melanggar peraturan sekolah?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
18. Apakah guru mengajari saudara untuk lebih menghormati yang lebih tua dari saudara?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
19. Apakah guru mengajari saudara untuk lebih menyangi yang lebih muda dari saudara?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
20. Apakah guru selalu mau membantu bila ada siswa yang tidak mengerti akan tugas pekerjaan rumah (PR) yang diberikan ?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah

### Angket kepribadian guru (X-2)

1. Apakah guru selalu mengajukan jempol ketika siswa bisa menjawab pertanyaan yang sulit ketika dilontarkan di dalam kelas?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah
2. Apakah guru selalu berpakaian menutup aurat?  
a. selalu  
b. sering  
c. kadang-kadang  
d. hampir tidak pernah  
e. tidak pernah

3. Apakah guru selalu berpakaian rapi kesekolah?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
4. Apakah guru menampakkan mimik wajah yang menyenangkan jika sudah berada di dalam kelas?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
5. Apakah guru selalu menggunakan strategi yang sesuai dengan materi yang akan dipelajari pada mata pelajaran Fikih?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
6. Apakah guru selalu menggunakan metode yang bervariasi dalam kegiatan belajar mengajar di kelas?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
7. Apakah guru selalu menjelaskan pelajaran sesuai dengan materi yang diajarkannya?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
8. Apakah guru selalu memberikan contoh materi pelajaran yang dikaitkan dalam kehidupan sehari-hari?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
9. Apakah guru selalu tepat waktu dalam memulai pelajaran?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
10. Apakah guru selalu menyelesaikan pekerjaannya dengan baik?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
11. Apakah guru selalu semangat yang tinggi dalam mengajar sehingga dapat menumbuhkan minat siswa dalam belajar?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
12. Apakah guru selalu bersungguh-sungguh menjelaskan materi dalam proses belajar mengajar?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

- c. kadang-kadang
13. Apakah guru selalu memiliki sikap sosial yang tinggi kepada orang lain jika ada yang mendapat musibah?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
14. Apakah guru selalu menganjurkan kepada saudara untuk memiliki sikap sosial yang tinggi kepada orang lain??
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
15. Apakah guru selalu memberikan motivasi dalam belajar?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
16. Apakah guru selalu memberikan reward kepada siswa yang berprestasi?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
17. Apakah guru selalu memberikan dorongan kepada siswa yang tidak berprestasi?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
18. Apakah guru selalu memberikan dorongan kepada siswa yang dalam kesulitan belajar untuk kearah yang lebih baik?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
19. Apakah sepengetahuan saudara guru selalu mudah bergaul kepada sesama guru yang lain?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
20. Apakah guru selalu mengingatkan saudara untuk memiliki sifat sopan santun dalam berkata kepada siapapun?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

### **Angket motivasi belajar siswa (Y)**

1. Apakah saudara selalu mengikuti rutin yang dilaksanakan setiap pagi di lapangan sekolah?
- a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah

2. Apakah saudara selalu aktif dalam setiap kegiatan jadwal piket baik di kelas maupun di halaman sekolah?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
3. Apakah saudara dengan tekun mengerjakan tugas semua mata pelajaran terutama pada mata pelajaran fikih yang diberikan oleh guru kepada saudara?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
4. Apakah saudara senang ketika guru memberikan tugas mata pelajaran fikih setiap pertemuan pada mata pelajaran tersebut?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
5. Apakah saudara mendapat suatu dorongan yang diberikan guru atas prestasi yang sudah raih?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
6. Apakah saudara mengisi waktu kosong mata pelajaran dengan tugas yang belum selesai oleh guru saudara?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
7. Apakah saudara tanggap dengan pertanyaan yang diberikan guru saudara yang berkaitan dengan mata pelajaran tersebut?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
8. Apakah guru atau orangtua memberikan semangat ketika saudara mendapat suatu kesulitan sehingga prestasi saudara menurun?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
9. Apakah saudara senang ketika guru memberikan tugas mata pelajaran fikih setiap pertemuan pada mata pelajaran tersebut?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
10. Apakah ketika ada soal mata pelajaran fikih yang sulit untuk diselesaikan maka saudara akan menyelesaikannya dengan benar-benar tanpa mengenal kata putus asa ?
  - a. selalu
  - b. sering
  - c. kadang-kadang
  - d. hampir tidak pernah
  - e. tidak pernah
11. Apakah saudara lebih mengutamakan belajar dari pada bermain?



**Lampiran 2**

**Data Baku Uji Coba Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Kepemimpinan Guru  
(Variabel X-1)**

No	Nomor Item Pertanyaan																									Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
2	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	1	2	79
3	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	100
5	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	4	5	4	3	4	5	4	2	2	2	2	2	1	1	86
6	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
7	1	1	1	1	1	2	2	1	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	1	90
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	110
11	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	115
12	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
13	4	5	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	114
14	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	86
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
16	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	110
17	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
18	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
19	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
20	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
																										2130

Data Baku Uji Coba Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Kepribadian Guru  
(Variabel X-2)

No	Nomor Item Pertanyaan																									Total skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	
1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	3	5	4	3	4	5	4	2	2	2	2	2	1	1	85
2	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	87
3	1	1	1	1	1	2	2	1	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	1	90
4	5	5	5	5	5	2	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	82
5	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
7	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
9	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
12	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	110
13	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115
14	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
15	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115
16	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110
17	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	115
18	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120
19	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125
20	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100
																										2139

Data Baku Uji Coba Perhitungan Validitas Dan Reliabilitas Motivasi Belajar Siswa  
(Variabel Y)

No	Nomor Item Pertanyaan																									Total skor	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25		
1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
2	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	100	
4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
6	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
7	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	4	5	4	5	4	5	4	4	5	5	4	4	4	4	110	
8	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	115	
9	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	115	
10	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	105	
11	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	110	
12	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	115	
13	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	120	
14	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	125	
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	100	
16	1	1	5	5	5	5	5	1	1	1	1	5	3	5	4	3	4	5	4	2	2	2	2	2	1	1	85
17	1	3	3	3	3	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	1	1	1	1	1	86
18	1	1	1	1	1	2	2	1	5	5	5	5	3	5	4	5	5	3	4	5	5	4	4	2	1	90	
19	1	5	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	80
20	2	5	5	5	5	5	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	70



**Lampiran 3****Contoh Hasil Uji Coba Perhitungan Validitas Dan Relibialitas Kepemimpinan Guru  
(X-1)**

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	5	125	25	15625	625
2	4	115	16	13225	460
3	5	105	25	11025	525
4	4	100	16	10000	400
5	1	86	1	7396	86
6	3	86	9	7396	258
7	1	90	1	8100	90
8	5	79	25	6241	395
9	5	70	25	4900	350
10	5	110	25	12100	550
11	4	115	16	13225	460
12	4	120	16	14400	480
13	4	114	16	12996	456
14	5	125	25	15625	625
15	4	100	16	10000	400
16	5	110	25	12100	550
17	5	125	25	15625	625
18	5	115	25	13225	575
19	4	115	16	13225	460
20	5	125	25	15625	625
Jumlah	83	2130	373	232054	8995

a. menghitung harga kolerasi setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot (8995) - (\Sigma 83)(\Sigma 2130)}{\sqrt{[20 \cdot \Sigma 373 - (\Sigma 83)^2][20 \cdot \Sigma 232054 - (\Sigma 2130)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{179900 - 176790}{\sqrt{[7460 - 6889][4641080 - 4536900]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3110}{\sqrt{[571][104180]}}$$

$$r_{xy} = \frac{3110}{\sqrt{59486780}}$$

$$r_{xy} = \frac{3110}{7712.767337}$$

$$r_{xy} = 0.403227514 \text{ dibulatkan } 0.403$$

b. Menghitung harga  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{r \sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.403 \sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.403)^2}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.403 \sqrt{18}}{\sqrt{1-0.162409}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.403 \times 4.243}{\sqrt{0.837591}}$$

$$r_{hitung} = \frac{1.709929}{0.915199978}$$

$$r_{hitung} = 1.868366522 \text{ dibulatkan menjadi } 1.868$$

c. Menghitung  $t_{tabel}$  apabila diketahui signifikan untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 20-2 = 18$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.734$

d. Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  kaedah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.

Jadi,  $t_{hitung} (1.868) > t_{tabel} (1.734)$

e. Menghitung reabilitas dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_i^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{(83)^2}{(2130)^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( 1 - \frac{6889}{4536900} \right)$$

$$r_{11} = 1.052631579 \times (1 - 0.0015184)$$

$$r_{11} = 1.052631579 \times 0.998481563$$

$$r_{11} = 1.051033224 \text{ dibulatkan menjadi } 1.051$$

f. Mencari  $r_{\text{tabel}} = 0.468$

Jadi,  $r_{11} (1.051) > r_{\text{tabel}} (0.468)$

### Contoh Hasil Uji Coba Perhitungan Validitas Dan Relibialitas Keribadian Guru (X-2)

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	1	85	1	7225	85
2	3	87	9	7569	261
3	1	90	1	8100	90
4	5	82	25	6724	410
5	5	70	25	4900	350
6	4	115	16	13225	460
7	4	110	16	12100	410
8	5	125	25	15625	625
9	5	125	25	15625	625
10	5	125	25	15625	625
11	4	100	16	10000	400
12	5	110	25	12100	550
13	5	115	25	13225	575
14	4	115	16	13225	460
15	4	115	16	13225	460

16	5	110	25	12100	550
17	4	115	16	13225	460
18	4	120	16	14400	480
19	5	125	25	15625	625
20	4	100	16	10000	400
Jumlah	80	2139	364	233800	8901

a. menghitung harga kolerasi setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot (\Sigma 8901) - (\Sigma 80)(\Sigma 2139)}{\sqrt{[20 \cdot \Sigma 364 - (\Sigma 80)^2][20 \cdot \Sigma 233800 - (\Sigma 2139)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{178020 - 171120}{\sqrt{[7280 - 6400][4676000 - 4575321]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6900}{\sqrt{[880][100679]}}$$

$$r_{xy} = \frac{6900}{\sqrt{885975}}$$

$$r_{xy} = \frac{6900}{9412.625564}$$

$$r_{xy} = 0.7330579 \text{ dibulatkan menjadi } 0.733$$

b. Menghitung harga  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.733\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.733)^2}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.733\sqrt{18}}{\sqrt{1-0.537289}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.733.4.24640687}{\sqrt{0.462711}}$$

$$r_{hitung} = \frac{3.110119}{0.680228638}$$

$$r_{hitung} = 4.572167101 \text{ dibulatkan menjadi } 4.572$$

- Menghitung  $t_{tabel}$  apabila diketahui signifikan untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 20-2 = 18$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.734$
- Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  kaedah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak valid.  
Jadi,  $t_{hitung} (4.572) > t_{tabel} (1.734)$
- Menghitung reabilitas dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{(80)^2}{(2139)^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( 1 - \frac{6400}{4575321} \right)$$

$$r_{11} = 1.052631579 \times (1 - 0.001398808)$$

$$r_{11} = 1.052631579 \times 0.998601192$$

$$r_{11} = 1.05115915 \text{ dibulatkan menjadi } 1.051$$

- Mencari  $r_{tabel} = 0.468$   
Jadi,  $r_{11} (1.051) > r_{tabel} (0.468)$

### Contoh Hasil Uji Coba Perhitungan Validitas Dan Relibialitas Motivasi Belajar Siswa (Y)

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY
1	4	115	16	13225	460
2	4	110	16	12100	440
3	4	100	16	10000	400
4	5	125	25	5625	625
5	5	125	25	5625	625
6	4	100	16	10000	400
7	5	110	25	12100	550

8	5	115	25	13225	575
9	4	115	16	13225	460
10	5	105	25	11025	525
11	5	110	25	12100	550
12	4	115	16	13225	460
13	4	120	16	14400	480
14	5	125	25	15625	625
15	4	100	16	10000	400
16	1	85	1	7225	85
17	3	86	9	7396	258
18	1	90	1	8100	90
19	5	80	25	6400	400
20	5	70	25	4900	350
Jumlah	82	2101	364	223520	8758

- a. menghitung harga kolerasi setiap butir pertanyaan adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \cdot (\Sigma XY) - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{20 \cdot (\Sigma 8758) - (\Sigma 82)(\Sigma 2101)}{\sqrt{[20 \cdot \Sigma 364 - (\Sigma 82)^2][20 \cdot \Sigma 223520 - (\Sigma 2101)^2]}}$$

$$r_{xy} = \frac{175160 - 172282}{\sqrt{[7280 - 6724][4470400 - 4414201]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2878}{\sqrt{[556][56199]}}$$

$$r_{xy} = \frac{2878}{\sqrt{31246644}}$$

$$r_{xy} = \frac{2887}{5589.869766}$$

$$r_{xy} = 0.514859937 \text{ dibulatkan menjadi } 0.515$$

b. Menghitung harga  $t_{hitung}$  sebagai berikut:

$$r_{hitung} = \frac{r\sqrt{n-2}}{\sqrt{1-(r)^2}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.515\sqrt{20-2}}{\sqrt{1-(0.515)^2}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.515\sqrt{18}}{\sqrt{1-0.265225}}$$

$$r_{hitung} = \frac{0.515 \cdot 4.2423}{\sqrt{0.734775}}$$

$$r_{hitung} = \frac{2.185145}{0.857190177}$$

$$r_{hitung} = 2.549195101 \text{ dibulatkan menjadi } 2.550$$

c. Menghitung  $t_{tabel}$  apabila diketahui signifikan untuk  $\alpha = 0.05$  dan  $dk = 20-2 = 18$ , dengan uji satu pihak, maka diperoleh  $t_{tabel} = 1.734$

d. Membuat keputusan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  dan  $t_{tabel}$  kaedah keputusan: jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti valid dan jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti valid.

Jadi,  $t_{hitung} (2.550) < t_{tabel} (1.734)$  valid

e. Menghitung reabilitas dengan rumus Spearman Brown sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{20-1} \right) \left( 1 - \frac{(82)^2}{(2101)^2} \right)$$

$$r_{11} = \left( \frac{20}{19} \right) \left( 1 - \frac{6724}{4414201} \right)$$

$$r_{11} = 1.052631579 \times (1 - 0.001523265)$$

$$r_{11} = 1.052631579 \times 0.998476735$$

$$r_{11} = 1.051028142 \text{ dibulatkan menjadi } 1.051$$

- f. Mencari  $r_{tabel} = 0.468$   
Jadi,  $r_{11} (1.051) > r_{tabel} (0.468)$  berarti reliabel



**Lampiran 4**

**Data baku hasil perhitungan angket kepemimpinan guru (X-1)**

No Responden	Nomor Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	4	4	5	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	85
2	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	87
3	4	4	4	4	5	5	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	81
6	5	5	5	5	5	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	74
7	4	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
8	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	75
9	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	87
10	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	82
11	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	3	5	3	3	5	5	4	4	4	79
12	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	81
13	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	76
14	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	70
15	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	84
16	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	67
17	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	78
19	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
20	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	77
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	73
22	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	72
23	4	4	4	4	4	4	4	3	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	82
24	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
Jumlah																					1887

**Data baku hasil perhitungan angket kepribadian guru (X-2)**

No Responden	Nomor Item Pertanyaan																				Total Skor
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	
1	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	89
2	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	87
3	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	89
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	5	80
5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	83
6	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
7	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	5	5	4	4	86
8	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
10	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	75
11	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	78
12	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	79
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	66
14	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	70
15	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	70
16	5	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	71
17	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	72
18	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	59
19	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
20	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
21	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
22	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	58
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	50
24	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	50
Jumlah																					1737

**Data baku hasil perhitungan angket motivasi belajar siswa (Y)**

No	Nomor Item Pertanyaan	Tot
----	-----------------------	-----

Responden	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	al Skor
1	4	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	4	4	4	90
2	5	4	4	4	4	5	5	5	4	5	5	5	4	4	4	4	5	5	5	5	89
3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	4	4	4	4	85
4	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	5	4	4	86
5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	85
6	4	5	4	5	4	4	4	4	4	4	3	3	5	4	4	4	4	4	4	5	76
7	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	74
8	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	67
9	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	4	4	5	4	90
10	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	90
11	4	4	4	5	5	5	4	5	4	4	4	4	5	5	5	5	4	4	5	5	90
12	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	75
13	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	77
14	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
15	3	4	2	4	5	5	5	5	2	2	2	2	2	2	2	3	5	5	5	5	70
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	60
17	5	5	5	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	5	5	5	5	5	90
18	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	80
19	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	4	4	83
20	4	4	4	4	4	4	5	4	4	4	5	5	4	4	4	4	4	4	4	4	83
21	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	78
22	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	70
23	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	65
24	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	63
Jumlah																					1894

**Lampiran 5**  
**Penghitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Kepemimpinan Guru (X<sub>1</sub>)**

Datanya:

85 87 84 80 81 74 75 75 87 82 79 81  
 76 70 84 67 77 78 78 77 73 72 82 83

Rentangan = Data Terbesar – Data Terkecil  
 $87 - 67 = 20$

$= 1 + 3.3 \text{Log}(n)$

$= 1 + 3.3 \text{Log}(24)$

Banyak Kelas =  $1 + 3.3(1.380211242)$

$= 1 + 4.554697098$

$= 5.554697098$

menjadi 6

Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{20}{6} = 3.33$   
 dibulatkan menjadi 3

**DISTRIBUSI FREKUENSI**

Interval Nilai	f	X	Fx
85 – 87	3	86	258
82 – 84	5	83	415
79 – 81	4	80	320
76 – 78	5	77	385
73 – 75	4	74	296
70 – 72	2	71	142
67 – 69	1	68	68
$\Sigma f = 24$	24	-	1844

Rumus Mean (rata-rata) yaitu:  $me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1884}{24} = 78.5$

$$u - \frac{\left(\frac{1}{2}N - fka\right)}{fi}i \qquad i + \frac{\left(\frac{1}{2}N - fkb\right)}{fi}i$$

Rumus Median (tengah) yaitu:  $mdn = 78.5 - \frac{(12-12)}{5}3$        $mdn = 75.5 - \frac{(12-7)}{5}3$

$$78.5 - 0 \qquad 78.5 + 1x3$$

$$78.5 \qquad 78.5$$

### Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	F	x	Fx	Fka	Fkb
85 – 87	3	86	258	3	24
82 – 84	5	83	415	8	21
79 – 81	4	80	320	12	16
76 – 78	5	77	385	16	12
73 – 75	4	74	296	21	7
70 – 72	2	71	142	23	3
67 – 69	1	68	68	24	1
i = 3	24	-	1844	-	-

$$i + \frac{(fa)}{(fa + fb)}i \qquad u - \frac{(fb)}{(fa + fb)}i$$

$$75.5 + \frac{(4)}{(4+4)}3 \qquad 78.5 - \frac{(4)}{(4+4)}3$$

Rumus Modus yaitu:  $mo = 75.5 + \frac{4}{8}3$        $mo = 78.5 - \frac{4}{8}3$

$$75.5 + 1.5 \qquad 78.5 - 1.5$$

$$77 \qquad 77$$

### Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	fx	X'	Fx'	X' <sup>2</sup>	Fx' <sup>2</sup>
85 – 87	3	86	258	3	9	9	27
82 – 84	5	83	415	2	10	4	20
79 – 81	4	80	320	1	4	1	4
76 – 78	5	77	385	0	0	0	0
73 – 75	4	74	296	-1	-4	1	4
70 – 72	2	71	142	-2	-4	4	8
67 – 69	1	68	68	-3	-3	9	9
i = 3	24	-	1844	-	12	-	72

$$i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left[\frac{\sum fx'}{N}\right]^2}$$

$$\text{Standar Deviasi } SD = 3\sqrt{\frac{72}{24} - \left[\frac{12}{24}\right]^2}$$

$$3\sqrt{3 - 0.25}$$

$$3\sqrt{2.75}$$

$$3 \times 1.658312395$$

$$4.974937186 \text{ dibulatkan } 5$$

Penghitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Kepribadian Guru (X<sub>2</sub>)

Datanya:

89 87 89 80 83 85 86 80 75 75 78 79  
66 70 70 71 72 59 60 60 65 58 50 50

Rentangan = Data Terbesar – Data Terkecil  
89 – 50 = 39

$$= 1 + 3.3 \text{Log}(n)$$

$$= 1 + 3.3 \text{Log}(24)$$

Banyak Kelas =  $1 + 3.3(1.380211242)$

$$= 1 + 4.554697098$$

$$= 5.554697098 \text{ dibulatkan menjadi } 6$$

Panjang Kelas =  $\frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{39}{6} = 6.5$   
dibulatkan menjadi 7

#### DISTRIBUSI FREKUENSI

Interval Nilai	F	x	Fx
85 – 91	5	88	440
78 – 84	5	81	405
71 – 77	4	74	296
64 – 70	4	67	268
57 – 63	4	60	240
50 – 56	2	53	106
i = 3	24	-	1755

Rumus Mean (rata-rata) yaitu:  $me = \frac{\sum fiXi}{\sum fi} = \frac{1755}{24} = 73.125$

$$u - \frac{(\frac{1}{2}N - fka)}{fi}i \qquad i + \frac{(\frac{1}{2}N - fkb)}{fi}i$$

Rumus Median (tengah) yaitu:  $mdn = 70.5 - \frac{(12-14)}{4}7 \qquad mdn = 63.5 - \frac{(12-6)}{4}7$

$$70.5 - (-3.5) \qquad 63.5 + 10.5$$

$$74 \qquad 74$$

#### Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	F	X	Fx	Fka	Fkb
85 – 91	5	88	440	5	24
78 – 84	5	81	405	10	19
71 – 77	4	74	296	14	14
64 – 70	4	67	268	18	10
57 – 63	4	60	240	22	6
50 – 56	2	53	106	24	2
i = 3	24	-	1755	-	-

$$i + \frac{(fa)}{(fa + fb)}i \qquad u - \frac{(fb)}{(fa + fb)}i$$

$$63.5 + \frac{(4)}{(4+4)}7 \qquad 70.5 - \frac{(4)}{(4+4)}7$$

Rumus Modus yaitu:  $mo = 63.5 + \frac{4}{8}7 \qquad mo = 70.5 - \frac{4}{8}7$

$$63.5 + 3.5 \qquad 70.5 - 3.5$$

$$67 \qquad 67$$

#### Standar Deviasi

Interval Nilai	F	X	fx	X'	Fx'	Fx' <sup>2</sup>
85 – 91	5	88	440	3	15	45

78 – 84	5	81	405	2	10	20
71– 77	4	74	296	1	4	4
64 – 70	4	67	268	0	0	0
57 – 63	4	60	240	-1	-4	4
50 – 56	2	53	106	-2	-4	8
<b>i = 3</b>	<b>24</b>	<b>-</b>	<b>1755</b>	<b>-</b>	<b>21</b>	<b>81</b>

$$i\sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left[\frac{\sum fx'}{N}\right]^2}$$

Standar Deviasi  $SD = 7\sqrt{\frac{81}{24} - \left[\frac{21}{24}\right]^2}$

$$7\sqrt{3.375 - 0.765625}$$

$$7\sqrt{2.609375}$$

$$7 \times 1.615355998$$

$$11.30749199 \text{ dibulatkan } 11.3$$

### Penghitungan Mean, Median, Modus dan Standar Deviasi Motivasi Belajar Siswa (Y)

Datanya:

90 89 85 86 85 76 74 67 90 90 90 75  
 77 78 70 60 90 80 83 83 78 70 65 63

Rentangan = Data Terbesar – Data Terkecil  
 90 - 60 = 30

$$= 1 + 3.3 \text{Log}(n)$$

$$= 1 + 3.3 \text{Log}(24)$$

Banyak Kelas =  $1 + 3.3(1.380211242)$

$$= 1 + 4.554697098$$

$$= 5.554697098$$

dibulatkan menjadi 6

$$\text{Panjang Kelas} = \frac{\text{Rentangan}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{30}{6} = 5$$

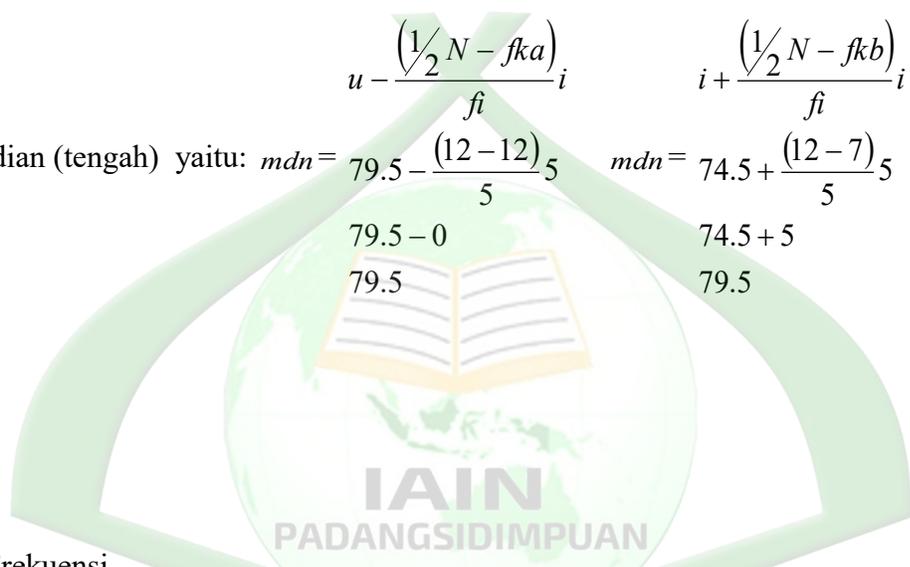
### DISTRIBUSI FREKUENSI

Interval Nilai	F	X	Fx
90 -94	5	92	460

85 – 89	4	87	348
80 – 84	3	82	246
75 – 79	5	77	385
70 – 74	3	72	216
65 – 69	2	67	134
60 – 64	2	62	124
i = 3	24	-	1913

Rumus Mean (rata-rata) yaitu:  $me = \frac{\sum f_i X_i}{\sum f_i} = \frac{1913}{24} = 79.708$

Rumus Median (tengah) yaitu:  $mdn = 79.5 - \frac{(\frac{1}{2}N - fka)}{f_i} = 79.5 - \frac{(12 - 12)}{5} = 79.5 - 0 = 79.5$  and  $mdn = 74.5 + \frac{(\frac{1}{2}N - fkb)}{f_i} = 74.5 + \frac{(12 - 7)}{5} = 74.5 + 1 = 75.5$



Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	F	X	Fx	Fka	Fkb
90 -94	5	92	460	5	24
85 – 89	4	87	348	9	19
80 – 84	3	82	246	12	15
75 – 79	5	77	385	17	12
70 – 74	3	72	216	20	7
65 – 69	2	67	134	22	4
60 – 64	2	62	124	24	2
i = 5	24	-	1913	-	-

$$i + \frac{(fa)}{(fa + fb)}i \qquad u - \frac{(fb)}{(fa + fb)}i$$

$$74.5 + \frac{(3)}{(3+3)}7 \qquad 79.5 - \frac{(3)}{(3+3)}5$$

Rumus Modus yaitu:  $mo = 74.5 + \frac{3}{6}5$   $mo = 79.5 - \frac{3}{6}5$

$$74.5 + 2.5 \qquad 79.5 - 2.5$$

$$77 \qquad 77$$

Standar Deviasi

Distribusi Frekuensi

Interval Nilai	F	X	Fx	X'	Fx'	Fx' <sup>2</sup>
90 -94	5	92	460	3	15	45
85 - 89	4	87	348	2	8	16
80 - 84	3	82	246	1	3	3
75 - 79	5	77	385	0	0	0
70 - 74	3	72	216	-1	-3	3
65 - 69	2	67	134	-2	-4	8
60 - 64	2	62	124	-3	-3	9
i = 5	24	-	1913	-	16	84

$$i \sqrt{\frac{\sum fx'^2}{N} - \left[ \frac{\sum fx'}{N} \right]^2}$$

Standar Deviasi  $SD = 5 \sqrt{\frac{84}{24} - \left[ \frac{16}{24} \right]^2}$

$$5\sqrt{3.5 - 0.45}$$

$$5\sqrt{2.609375}$$

$$5 \times 1.74642492$$

$$8.73214598 \text{ dibulatkan } 9$$

### Lampiran 6

no Responden	X <sub>1</sub>	X <sub>2</sub>	Y	X <sub>1</sub> Y	X <sub>2</sub> Y	X <sub>1</sub> X <sub>2</sub>	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	X <sub>2</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>
1	85	89	90	7650	8010	7565	7225	7921	8110

2	87	87	89	7743	7743	7569	7569	7569	7921
3	84	89	85	7140	7565	7476	7056	7921	7225
4	80	80	86	6880	6880	6400	6400	6400	7396
5	81	83	85	6885	7055	6723	6561	6889	7225
6	74	85	76	5624	6460	6290	5476	7225	5776
7	75	86	74	5550	6364	6450	5625	7396	5476
8	75	80	67	5025	5360	6000	5625	6400	4489
9	87	75	90	7830	6750	6525	7569	5625	8100
10	82	75	90	7380	6750	6150	6724	5625	8100
11	79	78	90	7110	7020	6162	6241	6084	8100
12	81	79	75	6075	5925	6399	6561	6241	5625
13	76	66	77	5852	5082	5016	5776	4356	5929
14	70	70	78	5460	5460	4900	4900	4900	6084
15	84	70	70	5880	4900	5880	7056	4900	4900
16	67	71	60	4020	4260	4757	4489	5041	3600
17	77	72	90	6930	6480	5544	5929	5184	8100
18	78	59	80	6240	4720	4602	6084	3481	6400
19	78	60	83	6474	4980	4680	6084	3600	6889
20	77	60	83	6391	4980	4620	5929	3600	6889
21	73	65	78	5694	5070	4745	5329	4225	6084
22	72	58	70	5040	4060	4176	5184	3364	4900
23	82	50	65	5330	3200	4100	6724	2500	4225
24	83	50	63	5229	3150	4150	6889	2500	3969
Jumlah	1887	1737	1894	149432	138224	136879	149005	128947	151502

### Penghitungan Kolerasi Ganda

Dari tabel dapat di ketahui

Rumus kolerasi ganda

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1Y + r^2 X_2Y - 2(r^2 X_1Y)(rX_1Y)(rX_2Y)(rX_1X_2)}{1 - r^2 X_1X_2}}$$

1. kolerasi ganda kepemimpinan guru ( $X_1$ ) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Fikih di MTs Robiul Islam Pasar Latong (Y)

$$r_{x_1y} = \frac{N \cdot (\Sigma X_1 Y) - (\Sigma X_1)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{24 \cdot (\Sigma 149432) - (\Sigma 1887)(\Sigma 1894)}{\sqrt{[24 \cdot \Sigma 149005 - (\Sigma 1887)^2][24 \cdot \Sigma 151502 - (\Sigma 1894)^2]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{3586368 - 3573978}{\sqrt{[3576120 - 3560769][3636048 - 3587236]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{12390}{\sqrt{[15351][48412]}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{12390}{\sqrt{749313012}}$$

$$r_{x_1y} = \frac{12390}{27373.58237}$$

$$r_{x_1y} = 0.452626179 \text{ dibulatkan } 0.453$$

2. kolerasi kepribadian guru ( $X_2$ ) terhadap motivasi belajar siswa pada mata pelajaran

Fikih di MTs Robiul Islam Pasar Latong (Y)

$$r_{x_2y} = \frac{N \cdot (\Sigma X_2 Y) - (\Sigma X_2)(\Sigma Y)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2][N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{24(\Sigma 138224) - (\Sigma 1737)(\Sigma 1894)}{\sqrt{[24 \cdot \Sigma 128947 - (\Sigma 1737)^2][24 \cdot \Sigma 151502 - (\Sigma 1894)^2]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{3317376 - 3289878}{\sqrt{[3094728 - 3017169][3636048 - 3587236]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{27498}{\sqrt{[77559][48812]}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{27498}{\sqrt{3785809908}}$$

$$r_{x_2y} = \frac{27498}{61528.93553}$$

$$r_{x_2y} = 0.44691168 \text{ dibulatkan } 0.45$$

3. kolerasi kepemimpinan guru ( $X_1$ ) terhadap kepribadian guru ( $X_2$ ) pada mata pelajaran Fikih di MTs Robiul Islam Pasar Latong (Y)

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \cdot (\Sigma X_1 X_2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2]}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{N \cdot (\Sigma X_1 X_2) - (\Sigma X_1)(\Sigma X_2)}{\sqrt{[N \cdot \Sigma X_1^2 - (\Sigma X_1)^2][N \cdot \Sigma X_2^2 - (\Sigma X_2)^2]}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{24 \cdot (\Sigma 136879) - (\Sigma 1887)(\Sigma 1737)}{\sqrt{[24 \cdot \Sigma 149005 - (\Sigma 1887)^2][24 \cdot \Sigma 128947 - (\Sigma 1737)^2]}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{3285096 - 3277719}{\sqrt{[3576120 - 3560769][3094728 - 3017169]}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{7377}{\sqrt{[15315][77559]}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{7377}{\sqrt{1190608209}}$$

$$r_{x_1x_2} = \frac{7377}{34505.19104}$$

$$r_{x_1x_2} = 0.213793918 \text{ dibulatkan } 0.214$$

4. kemudian analisis kolerasi ganda

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{r^2 X_1Y + r^2 X_2Y - 2(r^2 X_1Y)(rX_1Y)(rX_2Y)(rX_1X_2)}{1 - r^2 X_1X_2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.453^2 + 0.45^2 - 2(0.453)(0.45)(0.214)}{1 - (0.214)^2}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.205209 + 0.2025 - 2(0.04362339)}{1 - 0.045796}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.407709 - 0.0872478}{0.954204}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{\frac{0.3204612}{0.954204}}$$

$$R_{X_1X_2Y} = \sqrt{0.335841392}$$

$$R_{X_1X_2Y} = 0.579518241 \text{ dibulatkan } 0.580$$

### Penghitungan Regresi Ganda

Adapun rumus yang digunakan

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Untuk mencari nilai a, b<sub>1</sub>, dan b<sub>2</sub> sebagai berikut:

$$\sum X_1^2 = \sum X_1^2 - \frac{(\sum X_1)^2}{n}$$

$$\sum X_1^2 = 149005 - \frac{(1887)^2}{24}$$

a.  $\sum X_1^2 = 149005 - \frac{3560769}{24}$

$$\sum X_1^2 = 149005 - 148365.357$$

$$\sum X_1^2 = 639.625$$

$$\sum X_2^2 = \sum X_2^2 - \frac{(\sum X_2)^2}{n}$$

$$\sum X_2^2 = 128947 - \frac{(1737)^2}{24}$$

b.  $\sum X_2^2 = 128947 - \frac{3017169}{24}$

$$\sum X_2^2 = 128947 - 125715.375$$

$$\sum X_2^2 = 3231.625$$

$$\sum Y^2 = \sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{n}$$

$$\sum Y^2 = 151502 - \frac{(1894)^2}{24}$$

c.  $\sum Y^2 = 151502 - \frac{3587236}{24}$

$$\sum Y^2 = 151502 - 149468.1667$$

$$\sum Y^2 = 2033.833$$

$$\sum X_1Y = \sum X_1Y - \frac{(\sum X_1)(\sum y)}{n}$$

$$\sum X_1Y = 149432 - \frac{(1887)(1894)}{24}$$

d.  $\sum X_1Y = 149432 - \frac{3573978}{24}$

$$\sum X_1Y = 149432 - 148915.75$$

$$\sum X_1Y = 516.25$$

$$\sum X_2Y = \sum X_2Y - \frac{(\sum X_2)(\sum y)}{n}$$

$$\sum X_2Y = 138224 - \frac{(177)(1894)}{24}$$

$$e. \sum X_2Y = 138224 - \frac{3289878}{24}$$

$$\sum X_2Y = 138224 - 137078.25$$

$$\sum X_2Y = 1145.75$$

$$\sum X_1X_2 = \sum X_1X_2 - \frac{(\sum X_1)(\sum X_2)}{n}$$

$$\sum X_1X_2 = 136879 - \frac{(1887)(1737)}{24}$$

$$f. \sum X_1X_2 = 136879 - \frac{3277719}{24}$$

$$\sum X_1X_2 = 136879 - 136571.626$$

$$\sum X_1X_2 = 307.375$$

$$b_1 = \frac{(\sum X_2^2)(\sum X_1Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_2Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_1 = \frac{(3231.625)(516.25) - (307.375)(1145.75)}{(639.625)(3231.625) - (307.375)^2}$$

$$b_1 = \frac{1668326.406 - 352174.906}{2067028.141 - 94479.391}$$

$$b_1 = \frac{1316151.5}{1972548.75}$$

$$b_1 = 0.667$$

$$b_2 = \frac{(\sum X_1^2)(\sum X_2Y) - (\sum X_1X_2)(\sum X_1Y)}{(\sum X_1^2)(\sum X_2^2) - (\sum X_1X_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(639.625)(1145.75) - (307.375)(516.25)}{(639.625)(3231.625) - (307.375)^2}$$

$$b_2 = \frac{732850.344 - 158682.344}{2067028.141 - 94479.391}$$

$$b_2 = \frac{574168}{1972548.75}$$

$$b_2 = 0.291$$

$$a = \frac{\sum Y}{n} - b_1 \left( \frac{\sum X_1}{n} \right) - b_2 \left( \frac{\sum X_2}{n} \right)$$

$$a = \frac{1894}{24} - 0.667 \left( \frac{1887}{24} \right) - 0.291 \left( \frac{1737}{24} \right)$$

$$a = 78.917 - 0.667(78.625) - 0.291(72.375)$$

$$a = 78.917 - 52.443 - 21.061$$

$$a = 5.413$$

$$\hat{Y} = a + b_1 x_1 + b_2 x_2$$

$$\hat{Y} = 5.413 + 0.667 X_1 + 0.291 X_2$$

Mencari nilai R atau  $R_{(X_1, X_2)Y}$  dengan rumus

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{b_1 X_1 Y + b_2 X_2 Y}{\sum Y^2}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{0.667 \times 516 + 0.291 \times 1145.75}{2033.833}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{344.339 + 333.413}{2033.833}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{\frac{677.752}{2033.833}}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = \sqrt{0.333238766}$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = 0.577268366$$

$$R_{(X_1, X_2)Y} = 0.578$$

Hasil perhitungan dari SPSS

**Correlations**

		x1	x2	Y
x1	Pearson Correlation	1	.214	.453*
	Sig. (2-tailed)		.316	.026
	N	24	24	24
x2	Pearson Correlation	.214	1	.466*
	Sig. (2-tailed)	.316		.022
	N	24	24	24
y	Pearson Correlation	.453*	.466*	1
	Sig. (2-tailed)	.026	.022	
	N	24	24	24

\*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.590 <sup>a</sup>	.348	.286	7.94610

a. Predictors: (Constant), x2, x1

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	707.882	2	353.941	5.606	.011 <sup>a</sup>
	Residual	1325.951	21	63.141		
	Total	2033.833	23			

a. Predictors: (Constant), x2, x1

b. Dependent Variable: y

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	4.828	25.246		.191	.850
	x1	.659	.322	.370	2.050	.053
	x2	.307	.143	.387	2.148	.044

a. Dependent Variable: y



**NILAI-NILAI r PRODUCT MOMENT**

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	1%		5%	1%		5%	1%
3	0.997	0.999	27	0.381	0.487	55	0.266	0.345
4	0.950	0.990	28	0.374	0.478	60	0.254	0.330
5	0.878	0.959	29	0.367	0.470	65	0.244	0.317
6	0.811	0.917	30	0.361	0.463	70	0.235	0.306
7	0.754	0.874	31	0.355	0.456	75	0.227	0.296
8	0.707	0.834	32	0.349	0.449	80	0.220	0.286
9	0.666	0.798	33	0.344	0.442	85	0.213	0.278
10	0.632	0.765	34	0.339	0.436	90	0.207	0.270
11	0.602	0.735	35	0.334	0.430	95	0.202	0.263
12	0.576	0.708	36	0.329	0.424	100	0.195	0.256
13	0.553	0.684	37	0.325	0.418	125	0.176	0.230
14	0.532	0.661	38	0.320	0.413	150	0.159	0.210
15	0.514	0.641	39	0.316	0.408	175	0.148	0.194
16	0.497	0.623	40	0.312	0.403	200	0.138	0.181
17	0.482	0.606	41	0.308	0.398	300	0.113	0.148
18	0.468	0.590	42	0.304	0.393	400	0.098	0.128
19	0.456	0.575	43	0.301	0.389	500	0.088	0.115
20	0.444	0.561	44	0.297	0.384	600	0.080	0.105
21	0.433	0.549	45	0.294	0.380	700	0.074	0.097
22	0.423	0.537	46	0.291	0.376	800	0.070	0.091
23	0.413	0.526	47	0.288	0.372	900	0.065	0.086
24	0.404	0.515	48	0.284	0.368	1000	0.062	0.081
25	0.396	0.505	49	0.281	0.364			
26	0.388	0.496	50	0.279	0.361			

Nilai anava untuk X-1 terhadap Y

No	X <sub>1</sub>	Y	X <sub>1</sub> <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	X <sub>1</sub> Y	$(X - \bar{X})^2$
1	85	90	7225	8110	7650	40.58
2	87	89	7569	7921	7743	70.1
3	84	85	7056	7225	7140	28.84
4	80	86	6400	7396	6880	1.88
5	81	85	6561	7225	6885	5.62
6	74	76	5476	5776	5624	21.44
7	75	74	5625	5476	5550	13.18
8	75	67	5625	4489	5025	13.18
9	87	90	7569	8100	7830	70.1
10	82	90	6724	8100	7380	11.36
11	79	90	6241	8100	7110	0.14
12	81	75	6561	5625	6075	5.62
13	76	77	5776	5929	5852	6.92
14	70	78	4900	6084	5460	74.48
15	84	70	7056	4900	5880	28.84
16	67	60	4489	3600	4020	135.26
17	77	90	5929	8100	6930	2.66
18	78	80	6084	6400	6240	0.4
19	78	83	6084	6889	6474	0.4
20	77	83	5929	6889	6391	2.66
21	73	78	5329	6084	5694	31.7
22	72	70	5184	4900	5040	43.96
23	82	65	6724	4225	5330	11.36
24	83	63	6889	3969	5229	19.1
Jlh	1887	1894	149005	151502	149432	639.78

N = 24

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1887}{24} = 78.63$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1894}{24} = 78,92$$

$$b = \frac{\sum XY - n(\bar{X})(\bar{Y})}{\sum X^2 - n(\bar{X})^2}$$

$$b = \frac{149432 - 24(78,63)(78,92)}{149005 - 24(78,63)^2} = \frac{149432 - 148931,51}{149005 - 148384,25} = \frac{500,49}{620,75} = 0,81$$

$$a = \bar{Y} - b(\bar{X}) = 78,92 - 0,81(78,63) = 78,92 - 63,69 = 15,23$$

a. Persamaan regresinya adalah

$$Y = 53,44 - 0,35X$$

b. Kesalahan baku regresinya:

$$S_e = \sqrt{\frac{Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)}{n - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{151502 - 53,44(1894) - 0,352(138284)}{24 - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{151502 - 101215,36 - 48654,85}{22}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{1631,79}{22}}$$

$$S_e = \sqrt{74,17227273}$$

$$S_e = 8,612332595$$

Dibulatkan menjadi 8,61

Kesalahan baku penduga b:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{n}}}$$

$$S_b = \frac{8,57}{\sqrt{149005 - \frac{1887^2}{24}}}$$

$$S_b = \frac{8,57}{\sqrt{149005 - 148365,37}}$$

$$S_b = \frac{8,57}{\sqrt{639,63}}$$

$$S_b = \frac{8,57}{25,29}$$

$$S_b = 0,338869118$$

Dibulatkan menjadi 0,339

c. pendugaan interval bagi parameter B dengan tingkat keyakinan 99%

$$b=0,81 \quad S_b=0,339$$

$$1-a = 99\% - a = 1\% = 0,01 \quad a/2 = 0,005$$

$$db = 24 - 2 = 22$$

$$t_{(0,005)(22)} = 4,30$$

$$0,81 - 4,30(0,339) \leq B \leq 0,81 + 4,30(0,339)$$

$$0,648 \leq B \leq 2,268$$

d. pengujian hipotesis parameter B dengan uji statistik F.

1. Formulasi hipotesisnya:

$$H_o : B = B_o \text{ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)}$$

$$H_1 : B > B_o \text{ (ada pengaruh X terhadap Y)}$$

2. Taraf nyata (a) dan nilai F table:

$$a = 0,01 \text{ dengan } V_1 = 1 \text{ dan } V_2 = 24 - 2 = 22$$

$$F_{(0,005)(1,22)} = 4,30$$

3. Kriteria pengujian:

$$H_o \text{ diterima apabila } F_o \leq 4,30$$

$$H_o \text{ ditolak apabila } F_o \geq 4,30$$

4. Nilai uji statistik:

$$F_o = \frac{b^2 \cdot \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

$$F_o = \frac{(0,81)^2 \cdot 639,78}{(8,57)^2}$$

$$F_o = \frac{0,6561 \cdot 639,78}{73,45}$$

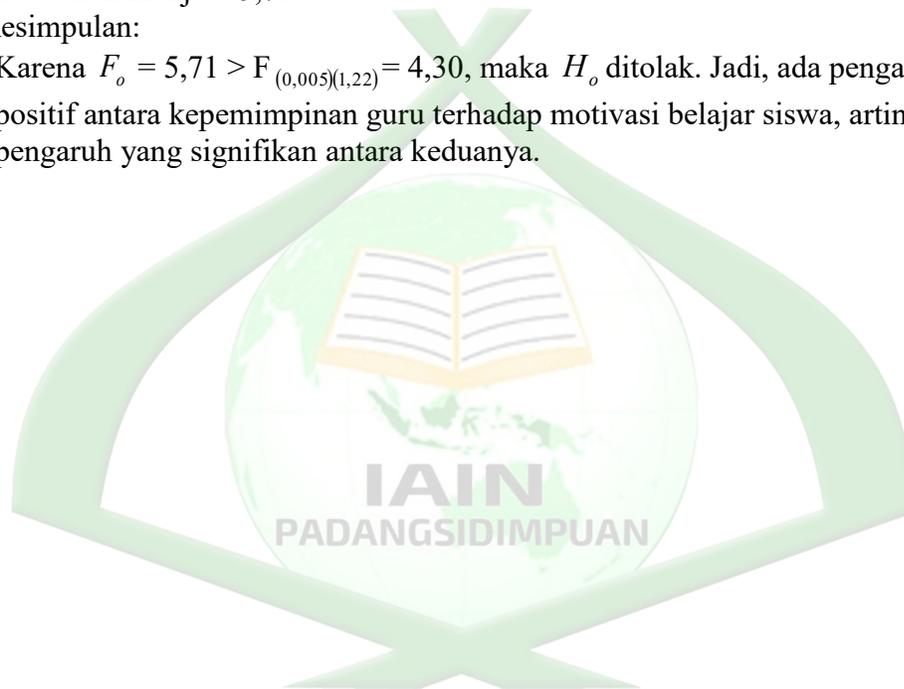
$$F_o = \frac{419,759658}{74,13}$$

$$F_o = 5,7149003445$$

Dibulatkan menjadi 5,71

5. Kesimpulan:

Karena  $F_o = 5,71 > F_{(0,005)(1,22)} = 4,30$ , maka  $H_o$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif antara kepemimpinan guru terhadap motivasi belajar siswa, artinya ada pengaruh yang signifikan antara keduanya.



Nilai anava untuk X-2 terhadap Y

No	X	Y	X <sup>2</sup>	Y <sup>2</sup>	XY	$(X - \bar{X})^2$
1	89	90	7921	8110	8010	276.22
2	87	89	7569	7921	7743	213.74
3	89	85	7921	7225	7565	276.22
4	80	86	6400	7396	6880	58.06
5	83	85	6889	7225	7055	112.78
6	85	76	7225	5776	6460	159.3
7	86	74	7396	5476	6364	185.5
8	80	67	6400	4489	5360	58.06
9	75	90	5625	8100	6750	6.86
10	75	90	5625	8100	6750	6.86
11	78	90	6084	8100	7020	31.6
12	79	75	6241	5625	5925	43.82
13	66	77	4356	5929	5082	40.70
14	70	78	4900	6084	5460	5.66
15	70	70	4900	4900	4900	5.66
16	71	60	5041	3600	4260	1.9
17	72	90	5184	8100	6480	0.14
18	59	80	3481	6400	4720	179.02
19	60	83	3600	6889	4980	153.26
20	60	83	3600	6889	4980	153.26
21	65	78	4225	6084	5070	54.46
22	58	70	3364	4900	4060	206.78
23	50	65	2500	4225	3200	500.86
24	50	63	2500	3969	3150	500.86
Jlh	1737	1894	128947	151502	138224	3231.58

N = 24

$$\bar{X} = \frac{\sum X_1}{N} = \frac{1737}{24} = 72,38$$

$$\bar{Y} = \frac{\sum Y}{N} = \frac{1894}{24} = 78,92$$

$$b = \frac{\sum XY - n(\bar{X})(\bar{Y})}{\sum X^2 - n(\bar{X})^2}$$

$$b = \frac{138224 - 24(72,38)(78,92)}{128947 - 24(72,38)^2} = \frac{138224 - 137093,51}{128947 - 125732,75} = \frac{1130,49}{3214,25} = 0,352$$

$$a = \bar{Y} - b(\bar{X}) = 78,92 - 0,352(72,38) = 78,92 - 25,48 = 53,44$$

a. Persamaan regresinya adalah

$$Y = 53,44 - 0,35X$$

b. Kesalahan baku regresinya:

$$S_e = \sqrt{\frac{Y^2 - a(\sum Y) - b(\sum XY)}{n - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{151502 - 53,44(1894) - 0,352(138284)}{24 - 2}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{151502 - 101215,36 - 48654,85}{22}}$$

$$S_e = \sqrt{\frac{1631,79}{22}}$$

$$S_e = \sqrt{74,17227273}$$

$$S_e = 8,612332595$$

Dibulatkan menjadi 8,61

Kesalahan baku penduga b:

$$S_b = \frac{S_e}{\sqrt{\sum X^2 - \frac{\sum X^2}{n}}}$$

$$S_b = \frac{8,61}{\sqrt{128947 - \frac{1737^2}{24}}}$$

$$S_b = \frac{8,61}{\sqrt{128947 - 125715,37}}$$

$$S_b = \frac{8,61}{\sqrt{3231,63}}$$

$$S_b = \frac{8,61}{56,85}$$

$$S_b = 0,14353562$$

Dibulatkan menjadi 0,143

c. pendugaan interval bagi parameter B dengan tingkat keyakinan 99%

$$b = 0,352 \quad S_b = 0,143$$

$$1 - \alpha = 99\% - \alpha = 1\% = 0,01 \quad \alpha/2 = 0,005$$

$$db = 24 - 2 = 22$$

$$t_{(0,005)(22)} = 4,30$$

$$0,352 - 4,30(0,143) \leq B \leq 0,352 + 4,30(0,143)$$

$$0,304 \leq B \leq 0,400$$

d. pengujian hipotesis parameter B dengan uji statistik F.

1. Formulasi hipotesisnya:

$$H_o : B = B_o \text{ (tidak ada pengaruh X terhadap Y)}$$

$$H_1 : B > B_o \text{ (ada pengaruh X terhadap Y)}$$

2. Taraf nyata ( $\alpha$ ) dan nilai F table:

$$\alpha = 0,01 \text{ dengan } V_1 = 1 \text{ dan } V_2 = 24 - 2 = 22$$

$$F_{(0,005)(1,22)} = 4,30$$

3. Kriteria pengujian:

$$H_o \text{ diterima apabila } F_o \leq 4,30$$

$$H_o \text{ ditolak apabila } F_o \geq 4,30$$

4. Nilai uji statistik:

$$F_o = \frac{b^2 \cdot \sum (X - \bar{X})^2}{S_e^2}$$

$$F_o = \frac{(0,352)^2 \cdot 3231,58}{(8,61)^2}$$

$$F_o = \frac{0,123904 \cdot 3231,58}{74,13}$$

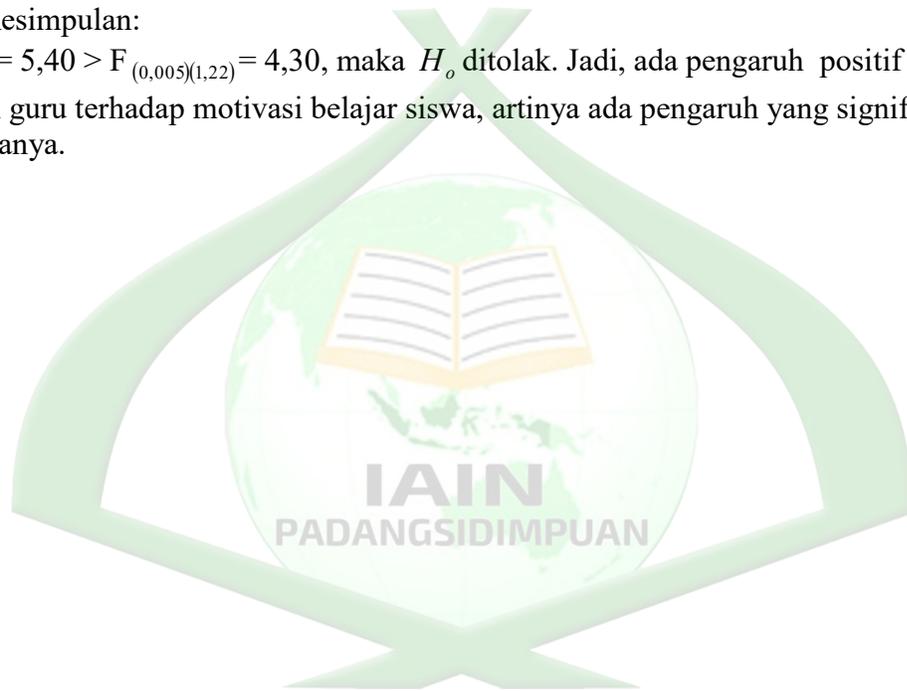
$$F_o = \frac{400,4056883}{74,13}$$

$$F_o = 5,401398736$$

Dibulatkan menjadi 5,40

#### 5. Kesimpulan:

Karena  $F_o = 5,40 > F_{(0,005)(1,22)} = 4,30$ , maka  $H_o$  ditolak. Jadi, ada pengaruh positif antara kepribadian guru terhadap motivasi belajar siswa, artinya ada pengaruh yang signifikan antara keduanya.



TABEL  
NILAI-NILAI UNTUK DISTRIBUSI F

V<sub>1</sub> = dk pembilang

	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	∞
1	1.96	1.97	1.99	2.02	2.04	2.08	2.11	2.15	2.19	2.23	2.29	2.33	2.38	2.43	2.48	2.54	2.60	2.67	2.75	2.83	2.92	3.02	3.12	3.24
2	1.86	1.87	1.89	1.92	1.95	1.98	2.00	2.03	2.06	2.09	2.13	2.16	2.20	2.24	2.28	2.33	2.38	2.44	2.50	2.57	2.65	2.74	2.84	2.96
3	1.76	1.77	1.79	1.82	1.85	1.88	1.90	1.93	1.96	1.99	2.02	2.05	2.09	2.12	2.16	2.20	2.25	2.30	2.37	2.44	2.52	2.61	2.71	2.83
4	1.66	1.67	1.69	1.72	1.75	1.78	1.80	1.83	1.86	1.89	1.92	1.95	1.99	2.02	2.06	2.10	2.14	2.19	2.25	2.32	2.40	2.49	2.59	2.71
5	1.56	1.57	1.59	1.62	1.65	1.68	1.70	1.73	1.76	1.79	1.82	1.85	1.89	1.92	1.96	2.00	2.04	2.09	2.15	2.22	2.30	2.39	2.49	2.61
6	1.46	1.47	1.49	1.52	1.55	1.58	1.60	1.63	1.66	1.69	1.72	1.75	1.79	1.82	1.86	1.90	1.94	1.99	2.05	2.12	2.20	2.29	2.39	2.51
7	1.36	1.37	1.39	1.42	1.45	1.48	1.50	1.53	1.56	1.59	1.62	1.65	1.69	1.72	1.76	1.80	1.84	1.89	1.95	2.02	2.10	2.19	2.29	2.41
8	1.26	1.27	1.29	1.32	1.35	1.38	1.40	1.43	1.46	1.49	1.52	1.55	1.59	1.62	1.66	1.70	1.74	1.79	1.85	1.92	2.00	2.09	2.19	2.31
9	1.16	1.17	1.19	1.22	1.25	1.28	1.30	1.33	1.36	1.39	1.42	1.45	1.49	1.52	1.56	1.60	1.64	1.69	1.75	1.82	1.90	1.99	2.09	2.21
10	1.06	1.07	1.09	1.12	1.15	1.18	1.20	1.23	1.26	1.29	1.32	1.35	1.39	1.42	1.46	1.50	1.54	1.59	1.65	1.72	1.80	1.89	1.99	2.11
11	1.00	1.01	1.02	1.04	1.07	1.10	1.12	1.15	1.18	1.21	1.24	1.27	1.30	1.33	1.37	1.40	1.44	1.49	1.55	1.62	1.70	1.79	1.89	2.01
12	0.96	0.97	0.98	1.00	1.03	1.06	1.08	1.11	1.14	1.17	1.20	1.23	1.26	1.29	1.33	1.36	1.40	1.45	1.51	1.58	1.66	1.75	1.85	1.97
13	0.92	0.93	0.94	0.96	0.99	1.02	1.04	1.07	1.10	1.13	1.16	1.19	1.22	1.25	1.29	1.32	1.36	1.41	1.47	1.54	1.62	1.71	1.81	1.93
14	0.88	0.89	0.90	0.92	0.95	0.98	1.00	1.03	1.06	1.09	1.12	1.15	1.18	1.21	1.25	1.28	1.32	1.37	1.43	1.50	1.58	1.67	1.77	1.89
15	0.84	0.85	0.86	0.88	0.91	0.94	0.96	0.99	1.02	1.05	1.08	1.11	1.14	1.17	1.21	1.24	1.28	1.33	1.39	1.46	1.54	1.63	1.73	1.85
16	0.80	0.81	0.82	0.84	0.87	0.90	0.92	0.95	0.98	1.01	1.04	1.07	1.10	1.13	1.17	1.20	1.24	1.29	1.35	1.42	1.50	1.59	1.69	1.81
17	0.76	0.77	0.78	0.80	0.83	0.86	0.88	0.91	0.94	0.97	1.00	1.03	1.06	1.09	1.13	1.16	1.20	1.25	1.31	1.38	1.46	1.55	1.65	1.77
18	0.72	0.73	0.74	0.76	0.79	0.82	0.84	0.87	0.90	0.93	0.96	0.99	1.02	1.05	1.09	1.12	1.16	1.21	1.27	1.34	1.42	1.51	1.61	1.73
19	0.68	0.69	0.70	0.72	0.75	0.78	0.80	0.83	0.86	0.89	0.92	0.95	0.98	1.01	1.05	1.08	1.12	1.17	1.23	1.30	1.38	1.47	1.57	1.69
20	0.64	0.65	0.66	0.68	0.71	0.74	0.76	0.79	0.82	0.85	0.88	0.91	0.94	0.97	1.01	1.04	1.08	1.13	1.19	1.26	1.34	1.43	1.53	1.65
21	0.60	0.61	0.62	0.64	0.67	0.70	0.72	0.75	0.78	0.81	0.84	0.87	0.90	0.93	0.97	1.00	1.04	1.09	1.15	1.22	1.30	1.39	1.49	1.61
22	0.56	0.57	0.58	0.60	0.63	0.66	0.68	0.71	0.74	0.77	0.80	0.83	0.86	0.89	0.93	0.96	1.00	1.05	1.11	1.18	1.26	1.35	1.45	1.57
23	0.52	0.53	0.54	0.56	0.59	0.62	0.64	0.67	0.70	0.73	0.76	0.79	0.82	0.85	0.89	0.92	0.96	1.01	1.07	1.14	1.22	1.31	1.41	1.53
24	0.48	0.49	0.50	0.52	0.55	0.58	0.60	0.63	0.66	0.69	0.72	0.75	0.78	0.81	0.85	0.88	0.92	0.97	1.03	1.10	1.18	1.27	1.37	1.49
25	0.44	0.45	0.46	0.48	0.51	0.54	0.56	0.59	0.62	0.65	0.68	0.71	0.74	0.77	0.81	0.84	0.88	0.93	0.99	1.06	1.14	1.23	1.33	1.45
26	0.40	0.41	0.42	0.44	0.47	0.50	0.52	0.55	0.58	0.61	0.64	0.67	0.70	0.73	0.77	0.80	0.84	0.89	0.95	1.02	1.10	1.19	1.29	1.41
27	0.36	0.37	0.38	0.40	0.43	0.46	0.48	0.51	0.54	0.57	0.60	0.63	0.66	0.69	0.73	0.76	0.80	0.85	0.91	0.98	1.06	1.15	1.25	1.37
28	0.32	0.33	0.34	0.36	0.39	0.42	0.44	0.47	0.50	0.53	0.56	0.59	0.62	0.65	0.69	0.72	0.76	0.81	0.87	0.94	1.02	1.11	1.21	1.33
29	0.28	0.29	0.30	0.32	0.35	0.38	0.40	0.43	0.46	0.49	0.52	0.55	0.58	0.61	0.65	0.68	0.72	0.77	0.83	0.90	0.98	1.07	1.17	1.29
30	0.24	0.25	0.26	0.28	0.31	0.34	0.36	0.39	0.42	0.45	0.48	0.51	0.54	0.57	0.61	0.64	0.68	0.73	0.79	0.86	0.94	1.03	1.13	1.25
31	0.20	0.21	0.22	0.24	0.27	0.30	0.32	0.35	0.38	0.41	0.44	0.47	0.50	0.53	0.57	0.60	0.64	0.69	0.75	0.82	0.90	0.99	1.09	1.21
32	0.16	0.17	0.18	0.20	0.23	0.26	0.28	0.31	0.34	0.37	0.40	0.43	0.46	0.49	0.53	0.56	0.60	0.65	0.71	0.78	0.86	0.95	1.05	1.17
33	0.12	0.13	0.14	0.16	0.19	0.22	0.24	0.27	0.30	0.33	0.36	0.39	0.42	0.45	0.49	0.52	0.56	0.61	0.67	0.74	0.82	0.91	1.01	1.13
34	0.08	0.09	0.10	0.12	0.15	0.18	0.20	0.23	0.26	0.29	0.32	0.35	0.38	0.41	0.45	0.48	0.52	0.57	0.63	0.70	0.78	0.87	0.97	1.09
35	0.04	0.05	0.06	0.08	0.11	0.14	0.16	0.19	0.22	0.25	0.28	0.31	0.34	0.37	0.41	0.44	0.48	0.53	0.59	0.66	0.74	0.83	0.93	1.05
36	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	0.08	0.10	0.13	0.16	0.19	0.22	0.25	0.28	0.31	0.35	0.38	0.42	0.47	0.53	0.60	0.68	0.77	0.87	1.00
37	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.04	0.06	0.08	0.11	0.14	0.17	0.20	0.23	0.26	0.30	0.33	0.37	0.42	0.48	0.55	0.63	0.72	0.82	0.95
38	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.05	0.07	0.10	0.13	0.16	0.19	0.22	0.26	0.29	0.33	0.38	0.44	0.51	0.59	0.68	0.78	0.91
39	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.06	0.08	0.11	0.14	0.17	0.21	0.24	0.28	0.33	0.39	0.46	0.54	0.63	0.73	0.86
40	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.06	0.08	0.11	0.14	0.18	0.21	0.25	0.30	0.36	0.43	0.51	0.60	0.70	0.83
41	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.06	0.08	0.11	0.15	0.18	0.22	0.27	0.33	0.40	0.48	0.57	0.67	0.80
42	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.06	0.08	0.12	0.15	0.19	0.24	0.30	0.37	0.45	0.54	0.64	0.77
43	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.06	0.10	0.13	0.17	0.22	0.28	0.35	0.43	0.52	0.62	0.75
44	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.08	0.11	0.15	0.20	0.26	0.33	0.41	0.50	0.60	0.73
45	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.03	0.06	0.09	0.13	0.18	0.24	0.31	0.39	0.48	0.58	0.71
46	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.04	0.06	0.10	0.14	0.20	0.27	0.35	0.44	0.54	0.67
47	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.04	0.07	0.11	0.16	0.22	0.29	0.38	0.48	0.61
48	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.02	0.04	0.07	0.12	0.17	0.24	0.32	0.42	0.55
49	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.03	0.05	0.09	0.13	0.19	0.26	0.35	0.48
50	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.03	0.05	0.09	0.13	0.19	0.26	0.35
51	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.03	0.05	0.09	0.13	0.19	0.26	0.35
52	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.03	0.05	0.09	0.13	0.19	0.26	0.35
53	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.00	0.01	0.03	0.05	0.09	0.13	0.19	0.26	

Tabel Uji t

Pr df	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
PASCASARJANA PROGRAM MAGISTER**

Jalan T. Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022  
www.pascastainpsp.pusku.com  
email:pascasarjana\_stainpsp@yahoo.co.id

Nomor : **365** /In.14/PPS.00.9/04/2016 Padangsidimpuan, **18** April 2016  
Lampiran : 1 (satu) Berkas  
Hal : **Penunjukan Pembimbing Tesis**  
**An. Khalilah Nasution, NIM 14.23100046**

Kepada  
Yth. 1. Dr. Erawadi, M. Ag.  
2. Dr. Lelya Hilda, M. Si.  
di -  
Tempat.

*Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.*

Kami do'akan Bapak dalam keadaan sehat dan sukses dalam menjalankan tugas sehari-hari. Selanjutnya kami mengharapkan kesediaan Bapak untuk masing-masing menjadi pembimbing penulisan tesis "**Pengaruh Kepemimpinan dan Kepribadian Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Fikih Kelas VII di Madrasah Tsanawiyah Robiul Islam Pasar Latong Kecamatan Lubuk Barumon Kabupaten Padang Lawas**, atas nama: Khalilah Nasution, NIM 14.23100046 dengan bidang bimbingan sebagai berikut:

- I. Dr. Erawadi, M. Ag. (Isi)
- II. Dr. Lelya Hilda, M. Si. (Metodologi)

Demikian disampaikan, atas kesediaan Bapak kami ucapkan terima kasih.

Direktur  
  
KEMENTERIAN AGAMA  
PASCASARJANA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN

Dr. Erawadi, M. Ag.  
NIP 19720326 199803 1 002

YAYASAN HAJI MUHAMMAD ABDUL JALIL SYAH  
**PONDOK PESANTREN ROBI'UL ISLAM**

MADARASAH TSANAWIYAH ROBI'UL ISLAM  
PSR. LATONG KEC. LUBUK BARUMUN KAB. PADANG LAWAS  
JL. LINTAS GUNUNG TUA KM. 5 PASAR LATONG KODE POS 22763

: 91/Mts-R.IV/2016

Pasar Latong, 02 Mei 2016

: Biasa

:-

: Tanggapan Permohonan izin Riset

Kepada,

Yth, Bapak Direktur Pascasarjana Program Magister  
Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan

di-

Tempat,

Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokatuh.

Sesuai dengan surat Bapak Nomor 367/IN.14/PPS.00.9/04/2015 pada tanggal 18 April 2016 perihal Permohonan Izin Riset atas nama :

Nama : Khalilah Nasution  
NIM : 1423100046  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini pihak Madrasah Tsanawiyah Robi'ul Islam Pasar Latong memberikan izin kepada nama tersebut untuk melaksanakan riset, mendapatkan data yang diperlukan untuk menunjang riset tersebut.

Demikian surat ini disampaikan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

